

**HUBUNGAN PENGAMALAN IBADAH SHALAT WAJIB DENGAN  
KECERDASAN SPRITUAL PESERTA DIDIK DI MTS N 1 TANGGAMUS  
KABUPATEN TANGGAMUS**

**Skripsi**

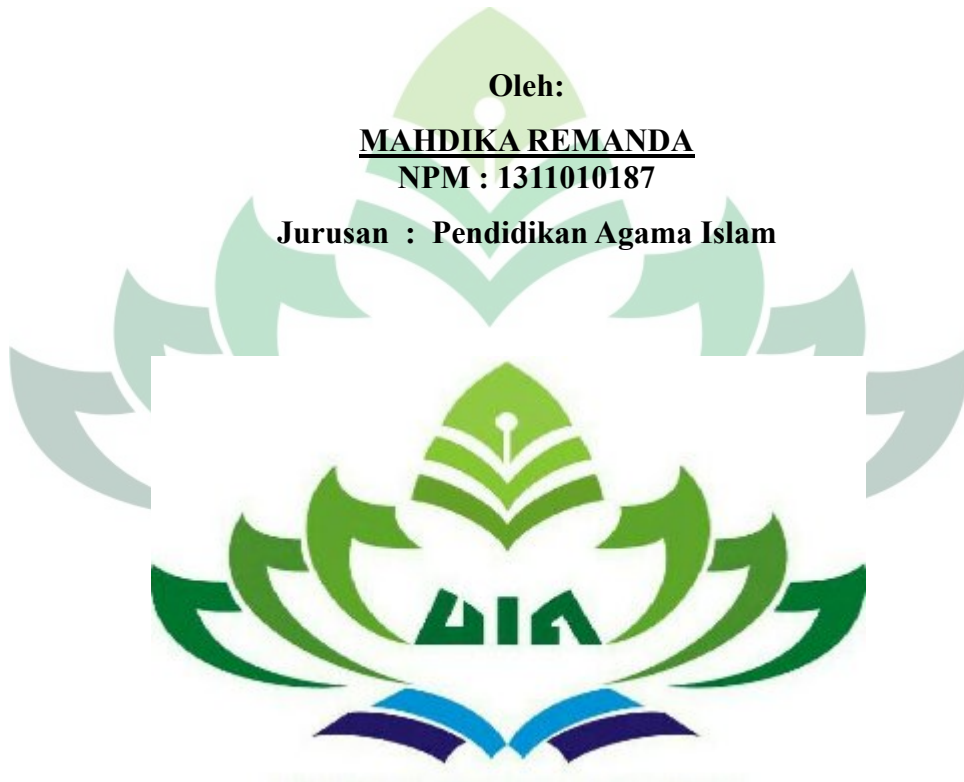
Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat  
Guna Memporoleh Gelar Serjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**

**MAHDIKA REMANDA**

**NPM : 1311010187**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1439 H / 2017 M**

**HUBUNGAN PENGAMALAN IBADAH SHALAT WAJIB DENGAN  
KECERDASAN SPRITUAL PESERTA DIDIK DI MTS N 1 TANGGAMUS  
KABUPATEN TANGGAMUS**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat  
Guna Memporoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**

**MAHDIKA REMANDA**

**NPM : 1311010187**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Sulthan Syahril, M.A.**

**Pembimbing II : Dr. Rijal Firdaos, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1439 H / 2017 M**



## **ABSTRAK**

### **HUBUNGAN PENGAMALAN IBADAH SHALAT DENGAN KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI MTS NEGERI 1 TANGGAMUS KABUPATEN TANGGAMUS**

**Oleh**

**Mahdika Remanda**

Shalat merupakan Ibadah yang sangat penting sehingga ibadah shalat tidak dapat ditinggalkan dalam kondisi apapun. Namun pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang kurang kesadarannya untuk menjalankan shalat, hal ini menjadi salah satu sebab rendahnya kecerdasan spritual peserta didik dan kenakalan remaja yang terjadi belakangan ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pengamalan ibadah shalat wajib dengan kecerdasan spiritual peserta didik di MTs Negeri 1 Tanggamus Kabupaten Tanggamus”. Dan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pengamalan ibadah shalat dengan kecerdasan spritual peserta didik di MTs Negeri 1 Tanggamus Kabupaten Tanggamus.

Jenis penelitian yang digunakan adalah lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 1 Tanggamus Kabupaten Tanggamus yaitu mengenai pengamalan ibadah shalat dengan kecerdasan spritual peserta didik dilihat dari sifat data yang bersifat kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji validasi, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, analisis korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di MTS Negeri 1 Tanggamus Kabupaten Tanggamus yang berjumlah 306 sedangkan yang menjadi sampel adalah kelas unggulan VIII A sebanyak 34 orang peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa  $r = 0,611$  bila dikonsultasikan kedalam “r” tabel berada pada taraf korelasi 0,60 – 0,799 yang menunjukkan taraf korelasi yang baik atau tinggi. Dengan istilah lain terdapat pengaruh yang tinggi diantara kedua variabel tersebut. Dengan 0,49 dipengaruhi oleh pengamalan ibadah shalat wajib dan 0,51 di pengaruhi oleh faktor lain.

**Kata kunci :** Pengamalan Ibadah Shalat, Kecerdasan Spiritual





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Tlp. (0721)70351 Fax. 780422

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : HUBUNGAN PENGAMALAN IBADAH SHALAT  
DENGAN KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA  
DIDIK DI MTS NEGERI 1 TANGGAMUS**

**Nama Mahasiswa : Mahdika Remanda**

**NPM : 1311010187**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. H. Sulthan Syahril, MA**  
**NIP. 195606111988031001**

**Pembimbing II**

**Dr. Rijal Firdaos, M.Pd**  
**NIP. 198209072008011010**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Dr. Imam Syafe'i, M.Ag**  
**NIP. 196202191998031002**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro suratmin, Sukarame Bandar Lampung Telp.(0721) 703260**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **"HUBUNGAN PENGAMALAN IBADAH SHALAT WAJIB DENGAN KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI MTS NEGERI 1 TANGGAMUS"**. Disusun oleh: **Mahdika Remanda, NPM. 1311010187**, Jurusan: **Pendidikan Agama Islam**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pada Hari/Tanggal: **Jum'at, 03 November 2017**.

**TIM DEWAN PENGUJI**

**Ketua : Dr. Imam Syafe'i, M.Ag**

**Sekretaris : Heru Juabdin Sada, M.Pd.I**

**Penguji Utama : Drs. H. Alinis Ilyas, M.Ag**

**Penguji Pendamping II : Dr. Rijal Firdaos, M.Pd**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**



**Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd**

**NIP. 19560810 198703 1 001**



## MOTTO

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٢﴾

Artinya :

*Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. (Q.S. Al-An'am : 162)*



## PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyang, karya ini peneliti persembahkan kepada orang-orang yang selalu mendukung terselesaikannya karya ini, mereka adalah:

1. Kedua orang tua tercintaku ayahanda Manreda dan ibunda Yunani. Karya ini serta doa tulus ku persembahkan untuk kalian atas jasa, pengorbanan, dan keikhlasan membesarkan aku dengan tulus serta penuh kasih sayang. Terima kasih ayah dan Emak ku tercinta, aku mencintai kalian karena Allah SWT.
2. Adik-adikku tersayang, Munaseh Imani, Mahezam Alifi, dan Dina Fidani tiada yang paling mengharukan saat berkumpul bersama-sama terima kasih atas doa dan dukungan selama ini, hanya karya kecil ini yang dapat kupersembahkan. Semoga kita bisa membuat kedua orang tua kita tersenyum bahagia.
3. Keluarga besar yang telah banyak memberikan doa dan dukungan materil maupun moril sehingga peneliti bisa menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang selalu kubanggakan.

## RIWAYAT HIDUP

**Mahdika Remanda**, lahir di Gisting 08 Agustus 1994, yang merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari, pasangan Manreda dan Yunani.

Jenjang pendidikan dimulai dari Taman Kanak-kanak (TK) Dharma Wanita Dipasena lulus tahun 2001, kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Dasar di SD Negeri 4 Koataagung lulus tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan ke Madrasah Tsanawiyah di MTs Negeri 1 Tanggamus lulus tahun 2010, selanjutnya melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Kotaagung lulus tahun 2013, UIN Raden Intan Lampung 2013 hingga sekarang.

Peneliti mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Selama kuliah peneliti bergabung di organisasi UKM-F IBROH, UKM BAPINDA, FSLDK Lampung, HMJ PAI dan UKM AL-ITTIHAD.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Subhanallah, Walhamdulillah, Wala Ilahailallah, Allahuakbar.

Syukur *Alhamdulillah* peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, yang disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman yang penuh kegelapan menuju zaman terang benderang seperti yang kita rasakan sekarang ini. Dan akhirnya peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, tanpa mengurangi rasa hormat, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Dr. Imam Syafe'i, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Prof. Dr. H. Sulthan Syahril, MA sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan waktu, bimbingan serta semangat dalam membimbing peneliti

sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Dr. Rijal Firdaos, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan memberikan bimbingan dengan ikhlas dan sabar dalam mengarahkan dan memotivasi peneliti hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan mengajarkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ini.
6. Seluruh Staf dan Karyawan tata usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, perpustakaan fakultas dan perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan fasilitas dan bantuannya dalam menyelesaikan karya tulis ini.
7. Tarmadi, S.Pd selaku Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Tanggamus beserta jajarannya yang telah memberikan bantuan dan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
8. Siti Farida, S.Ag selaku guru mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 1 Tanggamus yang menjadi mitra dalam penelitian ini, terima kasih atas bantuan dan bimbingannya selama penelitian ini berlangsung.
9. Keluarga besar PAI H 2013, Kelompok KKN 63 dan PPL SMAN 12 tahun 2016 serta teman-teman angkatan 2013 lainnya.
10. JIP Dellemez, Edi Setiawan, Aliyudin, Riandy Pratama, Abdullah Muammar, Susilo Destiawan Marga, Kholilul Rahman. Serta sahabat-sahabat M Agung Sudrajat, Rahmad Ibnuansyah, Angga Yusuf Firdaus, M. Khoiri Imami, Lukito Budi Utomo, Gunawan dan Refan Yunandar. Yang telah kebersamaan hari-hari



selama di kampus dan membantu serta mendukung terselesaikannya skripsi ini.

11. Keluarga Besar ADK 2013, UKM BAPINDA, HMJ PAI 2014, UKM AL-ITTIHAD dan FSLDK Lampung.
12. Keluarga Besar Mak Zaidah dan Bunda Ratna yang selalu mendukung peneliti dan menyemangati peneliti sehingga terselesainya karya ini.
13. Semua pihak dari dalam maupun dari luar yang tidak dapat disebutkan satu persatu terima kasih yang telah memberikan dukungannya sehingga peneliti bisa menyelesaikan karya tulis ini.

Peneliti sadar bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, mengingat kemampuan peneliti yang terbatas. Untuk itu kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran serta kritik yang membangun, sehingga karya tulis ini akan lebih baik dan sempurna untuk selanjutnya.

Akhirnya peneliti berharap semoga karya tulis ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Bandar Lampung, Oktober 2017  
Peneliti

**Mahdika Remanda**  
NPM. 1311010187

## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL .....                    | i       |
| ABSTRAK .....                          | ii      |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....              | iii     |
| HALAMAN PENGESAHAN .....               | iv      |
| MOTTO .....                            | v       |
| PERSEMBAHAN .....                      | vi      |
| RIWAYAT HIDUP .....                    | vii     |
| KATA PENGANTAR .....                   | viii    |
| DAFTAR ISI.....                        | xi      |
| DAFTAR TABEL .....                     | xiv     |
| DAFTAR GAMBAR .....                    | xv      |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                  | xvi     |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>               |         |
| A. Penjelasan Judul .....              | 1       |
| B. Alasan Memilih Judul .....          | 3       |
| C. Latar Belakang Masalah.....         | 3       |
| D. Identifikasi Masalah .....          | 13      |
| E. Batasan Masalah .....               | 14      |
| F. Rumusan Masalah .....               | 15      |
| G. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 16      |

## **BAB II LANDASAN TEORI**

|   |    |
|---|----|
| A. Pengalaman Ibadah Shalat Wajib.....                                    | 17 |
| 1. Pengertian Pengamalan Ibadah Shalat.....                               | 17 |
| 2. Dasar Hukum Ibadah Shalat.....   | 19 |
| 3. Syarat dan Rukun Ibadah Shalat.....                                    | 22 |
| 4. Tujuan dan Manfaat Shalat.....   | 23 |
| B. Kecerdasan Spiritual .....   | 24 |
| 1. Definisi Kecerdasan Spiritual.....                                     | 24 |
| 2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual.....              | 27 |
| 3. Langkah-Langkah Umum Untuk Mencapai Kecerdasan<br>Spiritual .....      | 33 |
| C. Hubungan pengamalan Ibadah Shalat dengan Kecerdasan<br>Spiritual ..... | 38 |
| D. Devinisi Oprasional Variabel .....                                     | 38 |
| E. Hipotesis .....  | 39 |
| 1. Hipotesis Penelitian.....  | 40 |
| 2. Hipotesis Statistik.....   | 40 |

## **BAB III METODE PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Metode dan Jenis Penelitian serta Sifat Penelitian..... | 41 |
| B. Variabel Penelitian .....                               | 42 |
| C. Teknik Pengumpulan Data .....                           | 43 |
| 1. Metode Kuisisioner.....                                 | 43 |
| 2. Metode Observasi .....                                  | 45 |
| 3. Metode Dokumentasi .....                                | 46 |
| D. Tempat, Subjek, dan Waktu Penelitian .....              | 46 |
| E. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling .....             | 47 |

|                               |    |
|-------------------------------|----|
| F. Instrumen Penelitian ..... | 49 |
| G. Uji Instrument .....       | 51 |
| 1. Validitas .....            | 52 |
| 2. Uji Reliabilitas .....     | 53 |
| H. Teknik Analisis Data ..... | 54 |
| 1. Uji Prasyarat .....        | 54 |
| a. Uji Normalitas .....       | 54 |
| b. Uji Homogenitas .....      | 55 |
| 2. Uji Korelasi .....         | 57 |

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

|  |    |
|--|----|
| A. Deskripsi Data .....                  | 59 |
| 1. Data Hasil Deskripsi .....            | 59 |
| 2. Uji Analisis Data .....               | 63 |
| 3. Uji Prasyarat .....                   | 66 |
| 4. Uji Korelasi .....                    | 70 |
| B. Pembahasan .....                      | 71 |
| C. Gambaran Umum Lokasi Penelitian ..... | 76 |
| D. Keterbatasan Penelitian .....         | 82 |

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 83 |
| B. Saran .....      | 84 |

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|  | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1. Pengamalan Ibadah Shalat Peserta Didik kelas VIII C MTs Negeri<br>1 Tanggamus ..... | 12      |
| Tabel 2. Keadaan Peserta Didik kelas VIII di MTs Negeri 1 Tanggamus....                      | 48      |
| Tabel 3. Skor Nilai Pengukuran Jawaban Item Soal Angket .....                                | 50      |
| Tabel 4. Interpretasi Koefisien Korelasi .....   | 58      |
| Tabel 5. Deskripsi Pengamalan Ibadah Shalat Dan Kecerdasan Spiritual.....                    | 60      |
| Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pengamalan Ibadah Shalat Dan Kecerdasan<br>Spiritual .....     | 61      |
| Tabel 7. Hasil Uji Validasi .....  | 64      |
| Tabel 8. Hasil Pengujian Reliabilitas .....  | 65      |
| Tabel 9. Hasil Uji Normalitas .....  | 67      |
| Tabel 10. Uji Homogenitas .....  | 70      |
| Tabel 11. Korelasi Pengamalan Ibadah Shalat dengan Kecerdasan Spritual ..                    | 71      |
| Tabel 12. Daftar Sarana dan Prasarana MTs Negeri 1 Tanggamus .....                           | 77      |
| Tabel 13. Jumlah Guru Setiap Mata Pelajaran di MTs Negeri 1 Tanggamus ..                     | 79      |
| Tabel 14. Jumlah Pegawai di MTs Negeri 1 Tanggamus .....                                     | 80      |
| Tabel 15. Keadaan Peserta Didik di MTs Negeri 1 Tanggamus .....                              | 80      |

## DAFTAR GAMBAR

|   | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 1. Histogram Pengamalan Ibadah Ibadah Shalat Peserta Didik<br>Kelas VIII A ..... | 62      |
| Gambar 2. Histogram Kecerdasan Spiritual Pesrta Didik Kelas VIII A .....                | 63      |
| Gambar 3. Grafik Q-Q Plot Hasil Angket Pengamalan Ibadah Shalat .....                   | 68      |
| Gambar 4. Grafik Q-Q Plot Hasil Angket Kecerdasan Spiritual .....                       | 68      |



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Nama Responden Sampel Penelitian
- Lampiran 2 : Kisi-Kisi Angket Pengamalan Ibadah Shalat Wajib
- Lampiran 3 : Angket Pengamalan Ibadah
- Lampiran 4 : Kisi-Kisi Angket Kecerdasan Spiritual
- Lampiran 5 : Angket Kecerdasan Spiritual
- Lampiran 6 : Daftar Nilai Pengamalan Ibadah Shalat
- Lampiran 7 : Daftar Nilai Kecerdasan Spiritual
- Lampiran 8 : Uji Homogenitas
- Lampiran 9 : Hasil Output Penghitungan Uji Normalitas Dan Homogenitas Dengan Menggunakan Aplikasi SPSS Versi 16.0
- Lampiran 10 : Hasil Output Penghitungan Uji Korelasi Dengan Menggunakan Aplikasi SPSS Versi 16.0
- Lampiran 11 : Hasil Output Penghitungan Median, Mean, Maksimum, minimum, Dengan Menggunakan Aplikasi SPSS Versi 16.0
- Lampiran 12 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 13 : Analisis Uji Validitas Tiap Butir Angket Pengamalan Ibadah Shalat
- Lampiran 14 : Analisis Uji Validitas Tiap Butir Angket Kecerdasan Spiritual
- Lampiran 15 : Analisis Uji Reliabilitas Tiap Butir Angket Pengamalan Ibadah Shalat
- Lampiran 16 : Analisis Uji Reliabilitas Tiap Butir Angket Kecerdasan Spiritual
- Lampiran 17 : Hasil Penghitungan Angket Pengamalan Ibadah Shalat
- Lampiran 18 : Hasil Penghitungan Angket Kecerdasan Spiritual

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Penjelasan Judul**

untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami maksud dari skripsi ini terlebih dahulu perlu dijelaskan istilah-istilah dalam judul. Adapun judul dalam skripsi ini adalah **Hubungan Pengamalan Ibadah Shalat Wajib dengan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di MTs Negeri 1 Tanggamus Kabupaten Tanggamus.**

#### **1. Hubungan**

Hubungan berasal dari kata “hubung” yang mendapat akhiran “an” yang berarti berangkaian atau bersambung yang satu dengan yang lain. Disamping itu hubungan juga berarti “keadaan berhubungan, kontak, sangkut paut, ikatan jaringan yang terwujud karena interaksi satuan-satuan yang aktif”.<sup>1</sup>

#### **2. Pengamalan**

Pengamalan berasal dari kata “amal” yang perbuatan baik atau buruk, perbuatan baik yang mendatangkan pahala (menurut ketentuan agama Islam). Pengamalan berarti proses pelaksanaan, atau proses penerapan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), h. 358.

<sup>2</sup> *Ibid*, h. 29.



### 3. Ibadah Shalat

Secara Bahasa kata shalat terambil dari kata *الصَّلَاةُ* yang artinya doa, sedang menurut istilah adalah suatu sistem ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan laku perbuatan, dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam, berdasarkan atas syarat-syarat dan rukun-rukun tertentu.<sup>3</sup> Adapun yang dimaksud ibadah shalat dalam skripsi ini adalah shalat lima waktu yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim yaitu shalat shubuh, dzuhur, ashar, maghrib dan isya'.

### 4. Kecerdasan Spiritual

Menurut Ary Ginanjar Agustian, kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah menuju manusia yang seutuhnya (hanif) dan memiliki pola pemikiran tauhid (integralistik), serta berprinsip “hanya kepada Allah”.<sup>4</sup>

### 5. MTs Negeri 1 Tanggamus Kabupaten Tanggamus

MTs Negeri 1 Tanggamus Kabupaten Tanggamus merupakan Salah satu Madrasah Tsanawiyah pertama yang terletak di wilayah Kotaagung Kabupaten Tanggamus, dimana tempat peneliti mengadakan penelitian.

---

<sup>3</sup> Masruddin Razak, *Dienul Islam*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 2000), h. 178.

<sup>4</sup> Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual (ESQ)*, (Jakarta: Arga Publishing, cet. I, 2001) h. 57.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, telah tergambar maksud dari peneliti mengemukakan judul skripsi. Adapun yang menjadi maksud dari penelitian skripsi ini adalah hubungan Pengamalan ibadah shalat dengan kecerdasan spiritual peserta didik di MTs Negeri 1 Tanggamus.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun yang menjadi dasar pijakan peneliti memilih judul hubungan pengamalan ibadah shalat dengan kecerdasan MTs Negeri 1 Tanggamus, adalah sebagai berikut :

1. mengingat pentingnya pengamalan ibadah shalat peserta didik dengan kecerdasan spritual untuk mencapai manusia yang berpendidikan dan berakhlak mulia.
2. Pengamalan ibadah shalat peserta didik di MTs Negeri 1 Tanggamus Kabupaten Tanggamus perlu ditingkatkan sehingga menjadi manusia yang cerdas, beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

## **C. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kunci kemajuan dan peradaban suatu bangsa. Semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu bangsa, maka akan diikuti dengan semakin baik pula kualitas sumber daya bangsa.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan

potensi diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Sistem pendidikan nasional Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, tujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri. Warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>5</sup>

Untuk mencapai tujuan tersebut, lembaga pendidikan formal maupun non formal mempunyai peranan yang sangat penting dalam menyiapkan peserta didik yang berkualitas, bertakwa, cerdas dan terampil serta aktif beribadah. Sebagai islam menghendaki agar manusia di didik supaya ia mampu merealisasikan tujuan hidupnya yang telah digariskan oleh Allah Swt yaitu beribadah hanya kepada Allah. Sebagaimana Firman Allah dalam Q.S. Adz-Dzariat ayat 56 yang berbunyi :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya :

*“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”. (Q.S.Adz-Dzariat:56)*<sup>6</sup>

Dari ayat diatas jelas bahwa manusia dalam hidupnya mengemban amanah ibadah, baik hubungan dengan Allah, sesama manusia maupun dengan alam dan

<sup>5</sup> Tim Redaksi, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h. 7.

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012), h. 523.

lingkungannya. Dan tujuan akhir ibadah yang dilakukan manusia adalah untuk mencapai keridhoan Allah SWT.

Berkaitan dengan pengamalan ibadah perlu peneliti uraikan bahwa pengamalan berasal dari kata “amal”, yang berarti segala bentuk perbuatan yang dilakukan oleh manusia yang berkonotasi positif. Pengamalan yang dimaksud disini adalah segala perbuatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam menjalankan shalat sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh guru fiqih. Sedangkan pengertian pengamalan adalah kesungguhan hati dalam melakukan sesuatu.

Adapun pengertian ibadah dalam arti yang luas adalah segala perbuatan seseorang dengan niat mencari ridho Allah. Sedangkan ibadah dalam arti khusus adalah suatu upacara pengabdian yang sudah digariskan oleh syariat islam, baik bentuknya, serta syarat dan rukunya seperti shalat, puasa, zakat haji dan sebagainya.<sup>7</sup>

Dari beberapa pengertian diatas menunjukkan ibadah merupakan suatu pengabdian seseorang dengan menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah, sesuai dengan ketentuan syariat. Dimana penyerahan diri tersebut semata-mata hanya untuk memperoleh keridhoan dari-Nya.

Adapun salah satu bentuk pengamalan ibadah kepada Allah adalah shalat. Shalat merupakan ibadah yang paling utama dalam islam secara mutlak. Bahkan ia

---

<sup>7</sup> Proyek Pembinaan Prasarana Perguruan Tinggi Agama Islam, *Metodik Khusus pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, 1985), h. 57.

merupakan induk dari berbagai ibadah. Karena ibadah selain shalat, seperti zakat, puasa, dan haji terkadang kewajibannya gugur atas individu muslim dalam sebagian kondisi dikarenakan udzur atau sebab lainnya. Hal itu tidak berlaku dalam ibadah shalat, karena shalat harus tetap ditegakkan dalam kondisi apapun serta harus mengganti dengan shalat pula di lain waktu jika seseorang berhalangan. Kecuali ketika seorang wanita sedang haid, maka tidak perlu mengganti keseluruhan shalat yang telah ditinggalkan, akan tetapi hanya mengganti shalat yang ditinggalkan pada permulaan dan akhir masa haid sesuai ketentuan.

Selain itu, shalat juga merupakan ibadah pertama yang diwajibkan dalam islam. Kewajiban itu diterima Nabi Muhammad SAW langsung dari Allah SWT ketika peristiwa Isra' dan mi'raj. Shalat adalah ibadah pertama yang akan ditanyakan dihari kiamat. Hal ini menandakan bahwa ibadah salat adalah bentuk ibadah khusus yang menjadi salah satu sendi ajaran Islam.

Shalat menurut bahasa artinya do'a. Sedangkan menurut istilah, shalat adalah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan disudahi dengan salam.<sup>8</sup> Dalam istilah ilmu fiqh, shalat adalah salah satu macam atau bentuk ibadah yang diwujudkan dalam melakukan perbuatan-perbuatan tertentu disertai dengan ucapan-ucapan tertentu dan syarat-syarat tertentu pula.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1997), h. 53.

<sup>9</sup> Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama/IAIN, *Ilmu Fiqh I* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, 1982), h. 76.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ibadah Shalat adalah suatu bukti ketaatan menjalankan perintah Allah dalam bentuk ucapan dan perbuatan tertentu yang dimulai dari takbir dan diakhiri dengan Salam berdasarkan syarat dan rukun yang telah ditentukan.

Masih banyaknya peserta didik yang kurang kesadaran diri untuk melaksanakan ibadah shalat lima waktu menjadi masalah tersendiri. Mereka enggan untuk melaksanakan ibadah shalat lima waktu karena berbagai alasan. Mulai dari malas, tidak ada teman yang mengajak untuk shalat, keasyikan bermain hingga lupa waktu dan lain sebagainya.

Kondisi semacam ini menjadi tanggung jawab bersama untuk mengatasinya. Jika diabaikan begitu saja maka akan mengancam generasi muda bangsa kita. Mereka akan enggan melaksanakan kewajiban untuk beribadah kepada Allah. Oleh karena itu orang tua, guru, dan masyarakat mempunyai tanggung jawab untuk senantiasa mendidik dan membiasakan peserta didik untuk melaksanakan ibadah khususnya ibadah shalat.

Ibadah shalat diajarkan dan ditanamkan sejak dini hingga dewasa untuk menumbuhkan kesadaran dan menumbuhkan kebiasaan kepada anak-anak agar kelak ketika mereka dewasa terbiasa untuk melaksanakan shalat sesuai tuntunan syariat.

Adapun dalil yang menerangkan kewajiban untuk melaksanakan shalat adalah firman Allah dalam Surat Al-Baqarah ayat : 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya:

*"Dan Dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku 'lah beserta orang-orang yang ruku'. (QS Al-Baqarah: 43.)"*<sup>10</sup>

Berdasarkan ayat tersebut di atas, jelaslah bahwa shalat merupakan suatu kewajiban bagi seorang mukmin sebagai tanda ketakwaannya kepada Allah. Dan diantara banyaknya ibadah yang menjadi kewajiban bagi seorang mukmin, shalat adalah kedudukan yang paling utama. Hal itu karena shalat menjadi indikator baik atau buruknya perbuatan seorang manusia dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Ankabut ayat 45:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۚ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

artinya :

*"Bacalah kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari perbuatan keji dan mungkar. Dan ketahuilah mengingat Allah (shalat) itu lebih besar keutamaannya dari ibadah yang lain. Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan "* (QS Al-Ankabut: 45).<sup>11</sup>

Ayat tersebut diatas menjelaskan kepada kita bahwa jika seseorang yang mengerjakan shalat dengan sungguh-sungguh, maka dengan shalatnya itu dapat mencegah seseorang dari perbuatan keji dan mungkar yang dimurkai oleh Allah.

<sup>10</sup> Departemen Agama RI, *Op.Cit*, h. 7.

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, *Op.Cit*, h. 401.



Dengan shalat yang sungguh-sungguh dan dimaknai dalam kehidupan sehari-hari maka perilaku seseorang akan menjadi lebih baik dan mulia di hadapan Allah.

Ada beberapa indikator pelaksanaan/pengamalan ibadah shalat wajib antara lain :

1. Ketepatan waktu atau kedisiplinan waktu shalat
2. Rajin melaksanakan shalat
3. Hafal bacaan shalat
4. Benar dalam gerakan shalat
5. Terhindar dari perbuatan keji dan mungkar.<sup>12</sup>

Selanjutnya dalam hubungannya dengan kecerdasan spiritual, pengamalan ibadah shalat lima waktu erat hubungannya dengan kecerdasan spiritual. Karena ibadah shalat lima waktu menjadi tolak ukur baik atau buruk perbuatan seseorang. Kecerdasan spiritual yang baik dapat dicapai melalui pelaksanaan ibadah yang intensif, ibadahnya semakin meningkat, baik kuantitas maupun kualitas seperti shalat, puasa, haji, zikir, do'a, membaca Al-Qur'an serta amalan-amalan lainnya.<sup>13</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, menunjukkan bahwa ibadah yang dilakukan khususnya ibadah shalat lima waktu mempunyai hubungan yang erat terhadap pembentukan kecerdasan spiritual seseorang. Terlepas dari pemahaman yang berbeda tentang kecerdasan spiritual, Islam telah membuktikan bahwa kecerdasan spiritual memang benar adanya. Dalam Islam cerdas spiritual berarti memuarakan segala aktivitas di dunia ini hanya kepada Allah SWT. Sebagaimana

---

<sup>12</sup> Hasby As-Shidieqy, *Pedoman Shalat* (Jakarta: Bulan Bintang, 2000), h. 125.

<sup>13</sup> M. Rusli Amin, *Pencerahan Spiritual Sukses Membangun Hidup Damai dan Bahagia*, (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2003), h. 36.



yang dikemukakan oleh Ari Ginanjar Agustian dalam bukunya ESQ (Emotional Spiritual Question), Bahwa :

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah menuju manusia yang seutuhnya (hanif) dan memiliki pola pemikiran tauhid (integralistik), serta berprinsip “hanya kepada Allah”.<sup>14</sup>

Sementara R. Bambang Sutikno dalam bukunya Sukses Bahagia dan Mulia dengan 5 Mutiara Kecerdasan Spiritual, mengatakan bahwa kecerdasan spiritual adalah “kecerdasan nurani yang membimbing manusia untuk berbuat kebaikan dan mengembangkan dirinya secara utuh untuk menerapkan nilai-nilai positif.”<sup>15</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut di atas dapat peneliti pahami bahwa kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang dalam memaknai ibadah terhadap perilaku sehari-hari menuju manusia yang selalu berbuat baik dan menerapkan nilai-nilai positif.

Mahyuddin, dalam bukunya “Kuliah Akhlak Tasawuf” mengatakan bahwa nilai spiritual dalam Islam adalah ajaran yang berwujud perintah, larangan dan anjuran yang semua berfungsi untuk membina kepribadian manusia dalam kaitannya sebagai hamba Allah.<sup>16</sup>

Dalam pengertian yang lebih luas ibadah adalah segala bentuk pengabdian yang ditujukan kepada Allah SWT semata yang diawali dengan niat. Ibadah dalam arti khusus ialah suatu upacara pengabdian yang telah digariskan oleh syariat

---

<sup>14</sup> Ary Ginanjar Agustian, Loc. Cit, h. 57.

<sup>15</sup> R. Bambang Sutikno, *Sukses Bahagia dan Mulia dengan 5 Mutiara Kecerdasan Spiritual*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014) h. 2.

<sup>16</sup> Mahyuddin, *Kuliah Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Kalam Mulia) h. 39.

Islam, baik bentuknya, caranya, waktunya, Serta syarat dan rukunnya, seperti : Shalat, puasa, zakat, haji dan sebagainya. Ada pula yang tidak digariskan cara pelaksanaannya secara tegas oleh syariat Islam, namun diserahkan bagi yang melakukannya asal prinsip ibadahnya tidak ketinggalan, seperti bersedekah, membantu orang lain yang membutuhkan pertolongan dan sebagainya.<sup>17</sup>

Dari pengamalan ibadah di atas seseorang diharapkan mampu memiliki keseimbangan dalam hubungannya dengan Allah (hablumminallah) dan hubungannya dengan sesama manusia (hablumminannas). Hal ini dapat diwujudkan dengan berperilaku baik dan mampu berinteraksi dengan baik terhadap lingkungan atau dengan kata lain memiliki akhlakul karimah serta bertakwa kepada Allah SWT. R. Bambang Sutikno mengemukakan bahwa indikator kecerdasan spiritual yang baik adalah sebagai berikut:

1. Percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Menjalankan kewajiban agama secara disiplin
3. Menghormati ayah dan bunda
4. Selalu berfikir dan berkata baik
5. Selalu ikhlas dalam segala hal.<sup>18</sup>

Dari indikator tersebut di atas maka peneliti dapat mengetahui karakteristik peserta didik seperti apakah yang memiliki atau mencerminkan kecerdasan spiritual yang baik.

---

<sup>17</sup> Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama/IAIN, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta, 1984), h. 20.

<sup>18</sup> R. Bambang Sutikno, *Op.Cit* h. 70.

Selanjutnya, dalam latar belakang penelitian ini peneliti menampilkan data tertulis mengenai jumlah peserta didik di MTS Negeri 1 Tanggamus Kabupaten Tanggamus dan hasil prasurvey pengamalan ibadah shalat yang ada di MTS Negeri 1 Tanggamus Kabupaten Tanggamus.

**Tabel 1**  
**Pengamalan Ibadah Shalat wajib Peserta Didik kelas VIII C MTs Negeri 1 Tanggamus Kabupaten Tanggamus.**

| No. | Katagori Pengamalan Ibadah Shalat | Jumlah Peserta didik | Presentase  |
|-----|-----------------------------------|----------------------|-------------|
| 1.  | Selalu                            | 9                    | 23,68%      |
| 2.  | Kadang-Kadang                     | 10                   | 26,32%      |
| 3.  | Jarang                            | 14                   | 36,84%      |
| 4.  | Tidak Pernah                      | 5                    | 13,16%      |
|     | <b>Jumlah</b>                     | <b>38</b>            | <b>100%</b> |

*Sumber : Prasurvey pengamalan ibadah shalat di MTS Negeri 1 Tanggamus Kabupaten Tanggamus.*

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa peserta didik yang selalu mengerjakan shalat lima waktu berjumlah 9 orang (23,68%), yang kadang-kadang melaksanakan shalat lima waktu berjumlah 10 orang (26,32%). yang jarang melaksanakan shalat lima waktu berjumlah 14 (36,84%), yang tidak pernah melaksanakan shalat lima waktu berjumlah 5 orang (13,16%).

Menurut penuturan Ibu Siti Farida, S.Ag selaku guru mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 1 Tanggamus, masih banyak peserta didik yang sulit untuk melaksanakan shalat dzuhur secara berjamaah dimushola. Menurut beliau, para peserta didik yang sulit untuk melaksanakan shalat dzuhur berjamaah itu karena

mereka kurang kesadaran tentang pentingnya shalat berjamaah. Mereka juga lebih mementingkan jajan di kantin atau mengobrol dengan teman-teman dari pada melaksanakan shalat dzuhur secara berjamaah.

Sementara untuk mengetahui gambaran kecerdasan spiritual, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Yunani C, S.Ag, ternyata mereka yang rajin melakukan shalat dzuhur secara berjamaah lebih patuh dan menghormati guru dan orang tua. Sementara yang sulit atau malas untuk melaksanakan shalat dzuhur secara berjamaah cenderung tidak patuh dan tidak menghormati guru dan juga orang tua.

Dasar dan konsep di ataslah yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian di Sekolah tersebut tentang hubungan Pengamalan Ibadah Shalat Dengan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di MTs Negeri 1 Tanggamus.

#### **D. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah adalah suatu tahap pemulaan dari penguasaan masalah dimana suatu objek tertentu dalam situasi tertentu dapat kita kenali sebagai suatu masalah. Identifikasi masalah bertujuan agar peneliti mendapatkan sejumlah masalah yang relevan dengan judul penelitian.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih banyaknya peserta didik yang enggan untuk melaksanakan pengamalan ibadah shalat.

2. Orang yang rajin melaksanakan pengamalan ibadahnya cenderung memiliki kepribadian kecerdasan spiritual.
3. Banyaknya kemerosotan kecerdasan spiritual peserta didik yang semakin hari semakin bertambah.
4. Perlu untuk diupayakan tercapainya tujuan pendidikan Islam yaitu membina seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik secara seimbang yaitu kecerdasan spiritual.

#### **E. Batasan Masalah**

Agar pembahasan dapat fokus dan mencapai apa yang diharapkan maka permasalahan penelitian hanya pada :

1. Sekolah yang akan diteliti adalah MTs Negeri 1 Tanggamus.
2. Mencari hubungan pengamalan ibadah shalat wajib dengan kecerdasan spiritual peserta didik.
3. Peserta didik yang dipilih hanya kelas VIII A karena merupakan kelas unggulan.

Adapun yang dimaksud kecerdasan spiritual dalam penelitian ini ialah untuk bisa giat melaksanakan pengamalan ibadah shalatnya.

## F. Rumusan Masalah

Dalam suatu penelitian selalu berkaitan dengan masalah yang harus dipecahkan. Karena pada hakekatnya sebuah penelitian memang harus mengungkapkan problema yang dihadapi. Oleh karena itu problem penelitian harus diketahui dengan jelas agar dapat diketahui metode yang efektif untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Yang dimaksud masalah adalah setiap kesulitan yang menggerakkan manusia untuk memecahkannya, masalah-masalah harus dapat dirasakan sebagai suatu rintangan yang pasti dilalui (dengan jalan mengatasinya), apabila kita akan berjalan terus.<sup>19</sup>

Masalah juga dapat diartikan sebagai penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi. Stoner mengemukakan bahwa masalah-masalah dapat diketahui atau dicari apabila terdapat penyimpangan antara pengalaman dengan kenyataan, adanya pengalaman dan kompetensi.<sup>20</sup>

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa masalah adalah segala sesuatu yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan dan perlu dicari solusi atau pemecahannya. Sesuai dengan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : “Adakah Hubungan Antara Pengamalan Ibadah Shalat

---

<sup>19</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito 1990 Edisi ke VII), h. 34.

<sup>20</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, CV Alfabeta, (Bandung : CV Alfabeta, 2004), h. 32

Lima Waktu Dengan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di MTs Negeri 1 Tanggamus.

### **G. Tujuan Dan Kegunaan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara pengamalan ibadah shalat lima waktu dengan kecerdasan spiritual peserta didik di MTs Negeri 1 Tanggamus.

Dengan demikian, maka manfaat atau kegunaan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi berarti (sumbangan pemikiran) bagi usaha peningkatan pengamalan ibadah shalat lima waktu Serta kecerdasan spiritual peserta didik di MTs Negeri 1 Tanggamus.
2. Menjadi bahan bagi pengkajian faktor-faktor yang mendukung atau menghambat keberhasilan pembiasaan pengamalan ibadah shalat lima waktu peserta didik di MTs Negeri 1 Tanggamus.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengamalan Ibadah Shalat Wajib

##### 1. Pengertian Pengamalan Ibadah Shalat

Pengamalan adalah dari kata amal, yang berarti perbuatan, pekerjaan, segala Sesuatu yang dikerjakan dengan maksud berbuat kebaikan. Sedangkan pengertian ibadah menurut Hasby Ash Shiddieqy yaitu segala taat yang dikerjakan untuk mencapai keridhaan Allah dan mengharap pahala-Nya di akhirat.<sup>1</sup>

Menurut kamus istilah fiqih, ibadah yaitu memperhambakan diri kepada Allah dengan taat melaksanakan segala perintahnya dan anjurannya, serta mematuhi segala larangan-Nya karena Allah semata, baik dalam bentuk kepercayaan, perkataan maupun perbuatan. Orang beribadah berusaha melengkapi dirinya dengan perasaan cinta, tunduk dan patuh kepada Allah SWT.<sup>2</sup>

Secara bahasa kata shalat terambil dari kata **الصلوة** yang artinya do'a, sedang menurut istilah adalah suatu sistem ibadah yang tersusun dari beberapa

---

<sup>1</sup> Hashy Ash Shiddiqy, *Kuliah Ibadah*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2000), cet ke-1) h. 5.

<sup>2</sup> M. Abdul Majieb et. el, *Kamus Istilah Fiqih*, (Jakarta: PT Pustaka Firdaus, 1995), cet ke-2), h.109.



perkataan dan laku perbuatan , dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam, berdasarkan atas syarat-syarat dan rukun-rukun tertentu.<sup>3</sup>

Pengertian yang lebih lengkap dikemukakan Hasbi Ash-Shiddieqy, menurut Hasbi hakekat ibadah shalat ialah menghadapkan jiwa dan hati seseorang kepada Allah SWT. yang mendatangkan rasa takut dan patuh (taqwa) kepada kebesaran dan kekuasaan-Nya dengan penuh khusu' dan ikhlas, dalam bentuk perkataan dan perbuatan (gerakan) yang dimulai dengan takbir dan diakhiri salam menurut syarat-syarat tertentu.<sup>4</sup>

Dalam hal ini, Sidi Ghazalba membagi shalat dalam dua pengertian, yaitu: Pengertian lahiriah. Shalat adalah beberapa ucapan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan disudahi dengan salam, yang dengannya kita beribadah kepada Allah menurut syarat-syarat tertentu. Pengertian hakiki, shalat adalah berhadapnya hati (Jiwa) kepada Allah secara langsung, yang mendatangkan takut kepada-Nya serta menumbuhkan dalam jiwa rasa kebesaran dan kesempurnaan-Nya.<sup>5</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat dipahami bahwa ibadah shalat adalah wujud penghambaan diri seorang muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. dengan menghadapkan jiwa dan raga, dengan penuh khusu' dan keikhlasan, yang diawali dengan takbir dan diakhiri

---

<sup>3</sup> Masruddin Razak, *Dienul Islam*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1995), h. 178.

<sup>4</sup> Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Sholat* (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), h. 64.

<sup>5</sup> Sidi Gazalba, *Asas Agama Islam, Pembahasan Ilmu Filsafat Tentang Rukun Islam, Taqwa dan Ikhlas* (Jakarta: Bulan Bintang, 1995), h. 88.

dengan Salam, dengan memenuhi rukun dan syarat-syarat tertentu untuk mendapatkan keridhoan dari-Nya.

## 2. Dasar Hukum Ibadah Shalat

Ibadah shalat merupakan satu-satunya ibadah yang perintahnya diterima Nabi Muhammad SAW langsung dari Allah SWT pada peristiwa Isra' dan mi'raj, yang dilaksanakan lima kali dalam sehari semalam. Ibadah shalat ini kemudian menjadi inti ibadah sekaligus identitas keberagamaan umat Islam. Adapun yang menjadi dasar pelaksanaan ibadah shalat yang merupakan identitas seorang muslim yang beriman kepada Allah SWT. adalah firman Allah:

وَأَقِمْوَا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya:

“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku”. (Q.S. Al-Baqarah: 43).<sup>6</sup>

Selanjutnya dalam firman yang lain:

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣﴾

Artinya:

“(yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezki yang kami anugerahkan kepada mereka”. (Q.S. Al-Baqarah: 3).<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tejemahanya*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012).  
h. 7.

<sup>7</sup> *Ibid*, h. 2

Ayat yang menjadi dasar ibadah shalat di atas dikuatkan lagi dengan beberapa keterangan hadits Nabi SAW yang artinya: Dari Abdillah bin Umar, katanya bersabda Rasulullah Saw : "Islam itu dibangun dengan lima hal, (yaitu) bersaksi tidak ada Tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, mengeluarkan zakat, mengeljakan haji, dan berpuasa pada bulan Ramadhan" (HR Muslim).<sup>8</sup>

Itulah beberapa ayat Al-Quran dan Hadits yang menjadi dasar hukum pelaksanaan ibadah shalat bagi umat muslim, yakni ibadah shalat lima waktu yaitu Isya', Subuh, Dzuhur, Ashar dan Maghrib, yang pelaksanaannya telah ditentukan waktunya. sebagaimana firman Allah SWT:

فَإِذَا قُضِيَتْ الصَّلَاةُ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

Artinya :

*"Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. kemudian apabila kamu telah merasa aman, Maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman." (An-Nisa:103)<sup>9</sup>*

<sup>8</sup> H. A. Razak dan Rais Latief, *Terjemahan Hadits shohihul Muslim. Juz I*, (Jakarta: Pustaka Harun, 2007), h. 23.

<sup>9</sup> Departemen Agama RI, *Op .Cit*, h. 95.

Adapun waktu pelaksanaan ibadah shalat lima waktu adalah sebagai berikut:

1. Dzuhur : waktunya setelah tergelincirnya matahari dari pertengahan langit sampai apabila bayang-bayang sesuatu telah sama panjangnya
2. Ashar : mulai dari habisnya waktu dzuhur atau ketika bayang-bayang sesuatu telah melebihi panjangnya sampai terbenam matahari
3. Maghrib : dari terbenam matahari sampai terbenam syafaq (teja) merah
4. Isya : waktunya mulai dari terbenam syafaq merah sampai terbit fajar kedua
5. Suhur : mulai dari terbitnya fajar kedua sampai terbit matahari.<sup>10</sup>

Pelaksanaan ibadah shalat yang dilaksanakan lima kali dalam sehari semalam merupakan kewajiban atau *Fardhu 'ain* yang harus dilaksanakan oleh setiap muslim, terutama yang sudah dewasa (baligh) dan memenuhi syarat dan rukunnya. Seperti diungkapkan Moh. Rifa'i, bahwa setiap Mukallaf wajib melaksanakan ibadah shalat fardhu atau shalat lima kali sehari semalam.<sup>11</sup>

Dengan demikian ibadah shalat lima waktu merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim. Kewajiban itu berlaku untuk laki-laki maupun perempuan yang sudah baligh atau dewasa. Perintah shalat itu harus dilaksanakan dan akan berdosa jika meninggalkannya.

---

<sup>10</sup> Sulaiman Rasyid, *Fiqih Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012) h. 61-62.

<sup>11</sup> Moh. Rifa'i, *Ilmu Fiqh Islam Lengkap*, (Semarang: Karya Toha Putra, 1998), h. 81.

### 3. Syarat dan Rukun Ibadah Shalat

Kewajiban shalat lima waktu bagi setiap muslim ini adalah bagi yang telah memenuhi syarat dan rukun tertentu, yaitu :

- a. Islam
- b. Suci dari hadats, haid dan nifas
- c. Berakal
- d. Baligh
- e. Telah sampai dakwah (perintah Rasulullah saw. kepadanya)
- f. Melihat atau mendengar.<sup>12</sup>

Jadi untuk diterima atau tidaknya shalat yang dilaksanakan seseorang harus memenuhi kelima syarat diatas. Adapun yang menjadi rukun shalat adalah :

- a. Niat
- b. Bendiri bagi yang kuasa
- c. Takbirotul Ihram
- d. Membaca surat al-Fatihah
- e. Ruku'
- f. I'tidal
- g. Sujud
- h. Duduk diantara dua sujud
- i. Duduk tasyahud akhir
- j. Membaca tasyahud akhir
- k. Membaca sholawat kepada Nabi Muhammad SAW.
- l. Memberi salam
- m. Menertibkan rukun.<sup>13</sup>

Berdasarkan teori di atas maka rukun shalat merupakan ketentuan yang telah diperincikan didalam syari'at Islam baik dalam pelaksanaan, syarat dan rukunnya, sehingga dalam pelaksanaannya tidak boleh menyimpang dari ketentuan syariat islam.

<sup>12</sup> Sulaiman Rasjid, *Op.Cit*, h. 64-67.

<sup>13</sup> Moh. Rifa'i, *Op.Cit*, h. 87-88.

#### 4. Tujuan dan Manfaat Shalat

Hakikat ibadah shalat adalah pengakuan hati bahwa Allah SWT sebagai pencipta adalah agung, dan pernyataan (lisan) akan patuh dan tunduk atas kebesaran dan kemuliaan-Nya yang kekal dan abadi. Seseorang yang telah melaksanakan shalat, hubungannya dengan Allah akan kuat dan istiqomah dalam beribadah dan selalu menjaga segala ketentuan yang telah digariskan oleh Allah SWT.

Berkaitan dengan itu, tujuan dari pelaksanaan ibadah shalat khususnya shalat lima waktu bagi setiap muslim adalah untuk mengingat Allah SWT. Ibadah shalat dalam Islam sangat penting dan mempunyai kedudukan yang sangat tinggi, karena shalat merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan dalam segala hal dan kondisi, atau dengan kata lain pelaksanaan ibadah shalat tidak terbatas keadaan, waktu dan tempat. Ini semua hakikatnya adalah agar setiap muslim yang beriman kepada Allah senantiasa mengingat Allah SWT. dalam segala keadaan melalui ibadah shalat lima waktu sehari semalam.

Adapun hikmah ibadah shalat adalah bahwa ibadah shalat yang dilaksanakan seseorang akan memberikan dampak positif bagi yang melaksanakannya. Dampak tersebut adalah terjalinnya hubungan yang kuat dan sangat dekat antara seorang hamba dengan Allah SWT, yang membawa kenikmatan, dan ketenangan. Kedekatan yang diwujudkan dalam bentuk pernyataan dan penghambaan diri kepada Allah SWT.

Dengan terjalinnya hubungan yang sangat dekat antara hamha dengan Allah SWT terasa adanya pengawasan dari Allah SWT terhadap segala tindakan yang dilakukannya, yang pada akhirnya akan memberikan ketenangan hati (batin),

keberanian, kejujuran, keadilan, keikhlasan, disiplin dan bertanggung jawab (amanah), selalu memberikan yang terbaik, serta selalu menjauhkan diri dari perbuatan yang dapat memalingkan diri dari ketaatannya kepada Allah SWT.

## **B. Kecerdasan Spiritual**

### **1. Definisi Kecerdasan Spiritual**

*Spiritual Quesiion* (SQ) atau kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang berkaitan dengan kecerdasan intrapersonal, yaitu kemampuan seseorang melakukan refleksi diri, merenung, dan berhubungan dengan alam batin serta Tuhannya; Serta kecerdasan interpersonal, yaitu dalam hal sikap dan perbuatan terhadap orang lain atau makhluk lain.<sup>14</sup>

Menurut Ary Ginanjar Agustian, kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah menuju manusia yang

---

<sup>14</sup> Winarno Darmoyuwono, *Rahasia Kecerdasan Spiritual*, (Jakana: PT. Sangkan Paran Media, 2008), h. 20.

seutuhnya (hanif) dan memiliki pola pemikiran tauhid (integralistik), serta berprinsip “hanya kepada Allah”.<sup>15</sup>

Sementara R. Bambang Sutikno mengatakan bahwa kecerdasan spiritual adalah “kecerdasan nurani yang membimbing manusia untuk berbuat kebaikan dan mengembangkan dirinya secara utuh untuk menerapkan nilai-nilai positif”.<sup>16</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang dalam memaknai ibadah terhadap perilaku sehari-hari menuju manusia yang selalu berbuat baik terhadap Tuhan dan sesama manusia.

Dengan demikian orang-orang yang termasuk kategori memiliki kecerdasan spiritual, biasanya memiliki dedikasi kerja yang lebih tulus dan jauh dari kepentingan pribadi (egoisme), apalagi bertindak zalim kepada orang lain. Motivasi-motivasi yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu juga sangat khas, yakni pengetahuan dan kebenaran. Itulah maka, sebagaimana dapat disimak dari sejarah hidup para nabi dan biografi orang-orang cerdas dan kreatif biasanya memiliki kepedulian terhadap sesama, memiliki integritas moral yang tinggi, shaleh dan tentu juga integritas spiritual.

Manusia pada mulanya adalah makhluk spiritual murni, yang kemudian ruh spiritual itu ditiupkan kedalam tubuh manusia. Sifat-sifat spiritual itu dipadukan kedalam materi konkret berupa tubuh atau jasad manusia yang

---

<sup>15</sup> Ary Ginanjar Agustian, *Loc, Cit*, h. 57.

<sup>16</sup> R Bambang sutikno, *Loc. cit*, h. 2.



terbuat dari tanah. Maka lahirlah manusia yang tidak hanya memiliki tubuh tetapi juga memiliki sifat spiritual.<sup>17</sup>

Penemuan ilmiah yang juga diteliti oleh Danah Zohar dan Ian Marshall ini mengatakan, bahwa makna yang paling tinggi dan paling bernilai, dimana manusia akan merasa bahagia, justru terletak pada aspek spiritualitasnya. Dan hal tersebut terasakan oleh manusia, ketika ia ikhlas mengabdikan kepada sifat atau kehendak Allah.

Sebagaimana firman Allah SWT:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya:

“dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.” (Q.S Adz-Dzariat: 56).<sup>18</sup>

Dari ayat tersebut, telah menjadi kehendak Allah bahwa kita lahir ke dunia ini untuk beribadah kepada-Nya dan menjadi *kholifah fil ard*. Kesiapan seseorang tergantung hal yang paling dasar diantara semua pengetahuan yaitu bagaimana belajar dengan baik untuk mengubah sikap dan tingkah laku agar ketauhidan tetap utuh terjaga. Karena sebelum ruh kita ditiupkan ke jasad, Allah telah bertanya "Siapa Tuhan-mu?" kita pun menjawab, "Engkau, Allah *Subhanahu wata'ala*. Sekarang marilah kita membuktikan janji itu dengan hanya meng-Esakan Allah semata.

<sup>17</sup> Ary Ginanjar, *Op. Cit*, h. 96.

<sup>18</sup> Departemen Agama RI, *Loc. Cit*.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual

Ada beberapa faktor yang menentukan kecerdasan spiritual seseorang. Di antaranya sumber kecerdasan itu sendiri (God-Spot), potensi qalbu (hati nurani) dan kehendak nafsu. Ketiga hal ini perlu dikaji lebih jauh karena manusia dimanapun di dunia ini selalu merindukan puncak keagungan yang ditandai dengan segala dimensi eksistensinya; yaitu hubungan yang harmonis dengan Allah, manusia dan alam sekitar. Spiritual adalah jalan yang paling ideal yang memberikan makna hidup bagi manusia di antara makhluk Allah yang lain.

Spiritual sebagai pengalaman horistik merupakan jati diri yang fundamental bagi manusia yang menuntun kejalan hidup yang tidak ambigu dan fana. Namun sekarang kemajuan teknologi dan sains yang betul-betul memanjakan kebutuhan material menyebabkan manusia gagal mencapai puncak spiritual. Semua itu disebabkan oleh hilangnya makna filosofis dan religius dari manusia dalam menjaga keseimbangan cara berfikir pada dirinya, Allah dan alam. Akibatnya mereka tersesat di medannya sendiri dan hampa dalam menjalani hidup yang sedang dilaluinya. Agar terhindar dari kesesatan hidup yang sedang di jalani ini, maka perlu diperhatikan hal-hal berikut:

a. *God-Spot* (Fitrah)

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa seorang ahli syaraf dari California University yaitu V.S. Ramachadan telah berhasil menemukan eksistensi *God-Spot* dalam otak manusia, yang merupakan pusat spiritual terletak antara jaringan saraf dan otak.<sup>19</sup> Karena *God-Spot* adalah pusat spiritual, maka ia di Pandang sebagai faktor penentu. *God-Spot* di Samping sebagai Penentu spiritual, maka ia dipandang sebagai sumber suara hati manusia. Suara hati tersebut selalu menganjurkan agar selalu berbuat sesuai aturan yang telah ditetapkan Allah dan meninggalkan segala kemungkaran dan kejahatan. Hal ini dapat dijumpai dalam Q.S. Al-A'raf ayat: 172.

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَى أَنْفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ  
قَالُوا بَلَى شَهِدْنَا أَنْ تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَمَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ

Artinya:

"Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah aku ini Tuhanmu?" mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), Kami menjadi saksi". (kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya Kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)". (Q.S. Al-A'raf:172)<sup>20</sup>

Dalam tafsir Al-Maraghi ayat ini menerangkan bahwa manusia telah memiliki janji naluri (fitrah) antara Allah dengan manusia. Manusia telah

<sup>19</sup> Ari Ginanjar, Op. Cit, h. Xxxviii.

<sup>20</sup> Departemen Agama RI, Op. Cit. h. 173.

dibekali oleh Allah dengan fitrah Islam yaitu dengan menaruh dalam hati mereka iman yang yakin.<sup>21</sup> Bukti adanya perjanjian ini menurut Muhammad Abduh ialah adanya fitrah iman dalam fitrah manusia. Sedangkan menurut N. Dyarkara ialah adanya suara hati manusia. Suara hati itu adalah suara Tuhan yang terekam di dalam jiwa setiap manusia.<sup>22</sup> Sehingga bila manusia berbuat tidak baik, maka suara hatinya akan menasehatinya. Seandainya masih dilakukan hal yang tidak baik tersebut ia pasti akan menyesal.

#### b. Potensi Qalbu

Menggali potensi qalbu, secara klasik sering dihubungkan dengan amarah, cinta dan logos pengetahuan.<sup>23</sup> Padahal dimensi qalbu tidak hanya mencakup atau dicakup dengan pembatasan katagori yang pasti. Menangkap dan memahami pengertian qalbu secara utuh adalah kemustahilan. Itu hanyalah sebagai asumsi dari poses perenungan yang sangat personal karena didalam qalbu terdapat potensi yang sangat multi dimensional. Diantaranya adalah sebagai berikut :

##### 1). *Fu'ad*

Merupakan potensi qalbu yang sangat berkaitan dengan indrawi, mengolah informasi yang sering dilambangkan berada dalam otak manusia (fungsi rasional Kognitif). *Fu'ad* mempunyai tanggung jawab

---

<sup>21</sup> Ahmad Mustafa Al-Maraghi, terjemah Anwar Rasyidi, *Tafsir Al-Maraghi*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1987), Cet. I, h. 189.

<sup>22</sup> *Ibid.* h. 11.

<sup>23</sup> Toto Samara, *Kecerdasan Ruhaniah*, (Jakarta: Gema Insani cet. I, 2001), h. 93.

intelektual yang jujur kepada apa yang dilihatnya. Potensi ini cenderung dan selalu merujuk pada objektivitas, kejujuran, dan jauh dari sikap kebohongan. *Fu'ad* mampu menerima informasi dan menganalisisnya sedemikian rupa sehingga diperoleh pelajaran dari informasi tersebut. *Fu'ad* yang bersikap jujur dan objektif akan selalu haus dengan kebenaran dan bertindak atas rujukan yang benar pula. Qalbu diberi potensi pikir yaitu hati dalam bentuk *fu'ad*.

Kemampuan untuk mengolah, memilih dan memutuskan segala informasi yang dibawa oleh sentuhan indra. *Fu'ad* memberi ruang untuk akal, berpikir, bertafakur, memilih dan memilah seluruh data yang masuk dalam qalbu. Sehingga lahir ilmu pengetahuan yang bemuatan moral. Pengawas setia sang *fu'ad* adalah akal, zikir, pendengaran dan penglihatan yang secara nyata yang sistematis diuraikan dalam Al-Qur'an. Fungsi akal adalah membantu *fu'ad* untuk menangkap seluruh fenomena yang bersifat lahir, wujud, dan nyata dengan mempengaruhi fungsional dari indra penglihatan.<sup>24</sup>

## 2.) *Shadr*

*Shadr* berperan untuk merasakan dan menghayati atau, mempunyai fungsi emosi (marah, benci, cinta, indah, efektif). *Shadr* adalah dinding hati yang menerima limpahan cahaya keindahan, sehingga mampu menerjemahkan segala sesuatu serumit apapun menjadi indah dari

---

<sup>24</sup> *Ibid*, h. 96.

karyanya. *Shadr* adalah pelita orang-orang yang berilmu. *Shadr* mempunyai potensi besar untuk hasrat, kemauan, niat, kebenaran, dan keberanian yang sama besarnya dengan keberanian untuk menerima kejahatan dan kemunafikan. Di dalam ini pula tersimpan rasa cemas dan takut, berbeda dengan *Fu'ad* yang berorientasi kedepan. *Shadr* memandang pada masa lalu, kesejarahan, serta nostalgia melalui rasa, pengalaman dan keberhasilan sebagai cermin. Dengan kompetensinya untuk melihat dunia masa lalu, manusia mempunyai kemampuan untuk menimbang, membanding dan menghasilkan kearifan.<sup>25</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa orang yang *shadrnya* terkendali, karena ia mampu menyiasati hidup dengan membangun manajemen yang terkendali dan mantap. Karena *shadr* bisa melihat masa silam sebagai pedoman pelaksanaan sebuah manajemen hidup saat ini dan masa mendatang. Sehingga dengan demikian ada sebuah kepastian menjalani hidup berikutnya. Dengan kata lain, *shadr* adalah sebuah sumber kecerahan sebuah kehidupan. Pendidikan sebagai langkah awal mencapai kesejahteraan dan keseimbangan hidup manusia, maka pendidikan itu sendiri juga berorientasi kepada pembinaan *shadr* yang ada dalam setiap qalbu manusia. Pemeliharaan terhadap *Fu'ad* dan *Shadr* juga peneliti pandang sebagai proses perjalanan spiritual.

---

<sup>25</sup> *Ibid*, h. 101.

### 3.) Hawa

Merupakan potensi qalbu yang mengarahkan kemauan. Di dalamnya ada ambisi, kekuasaan, pengaruh, dan keinginan untuk mendunia. Potensi hawa cenderung untuk membumi atau merasakan nikmat dunia yang bersifat fana. Fitrah manusia yang dimuliakan Allah, akhirnya tergelincir menjadi hina dikarenakan manusia tetap terpikat pada dunia. Potensi hawa selalu ingin membawa pada sikap-sikap yang rendah, menggoda, merayu dan menyesatkan tetapi sekaligus memikat. Walaupun cahaya di dalam qalbu pada fitrahnya selalu benderang, tetapi karena manusia mempunyai hawa ini, maka seluruh qalbu bisa rusak binasa karena keterpikatan dan bisikan yang dihembuskan setan kedalam potensi seluruh hawa.<sup>26</sup>

Dari penjelasan ini, maka *fu'ad* dan *shadr* memiliki tugas berat untuk mengatasi kekuatan hawa yang selalu membawa kearah kebinasaan dan kehancuran sehingga lenyaplah kenikmatan yang kekal dan abadi yaitu keabadian disisi Tuhan Yang Maha Esa. Sebagai penentu nasib setiap makhluk. Hawa sebenarnya juga harus dipertahankan dalam hidup manusia, karena berfungsi sebagai tenaga penggerak kehidupan manusia. Namun *fu'ad* dan *shadr* harus mengendalikan kerjanya hawa. Tanpa hawa tentu manusia berubah wujud menjadi malaikat yang kehidupannya statis,

---

<sup>26</sup> *Ibid.* h. 104.

yang kerjanya hanya mengabdikan segala hidupnya suatu tugas tertentu saja.

Sementara manusia sebagai makhluk mulia telah diamanahi Allah dengan tugas yang sangat banyak, diantaranya sebagai "*khalifah fil ard*". Sebagai seorang khalifah, tentu banyak tugas yang mesti diselesaikannya dalam waktu yang sudah ditetapkan-Nya. Demi penyelesaian seluruh tugas, maka setiap manusia kerja ekstra keras untuk mewujudkan keseimbangan ketiga potensi tersebut, yaitu *fu'ad*, *shadr* dan hawa sebagaimana yang telah di jelaskan diatas. Ketiga hal itu juga di pandang sebagai faktor dominan untuk mewujudkan spiritual dalam jiwa manusia. Manusia yang merupakan bagian dari-Nya, semestinya patuh dan taat terhadap segala ketetapan-Nya. Tetapi karena spiritual belum bekerja semaksimal mungkin dalam kehidupan seluruh jiwa, maka dosa besar menyelimuti sehingga sinar Ilahi yang menyinari qalbu setiap manusia memudar dan bahkan lenyap sama sekali.

### **3. Langkah- langkah Umum Untuk Mencapai Kecerdasan Spiritual**

Terdapat banyak langkah menuju kecerdasan spiritual, baik secara umum (tidak mengacu pada satu agama) atau bahkan mengacu pada satu agama (Islam), namun semua itu tidak begitu dipermasalahkan. Langkah mana yang baik sesuai syariat (tidak melanggar ketentuan Al-quran dan hadist) maka kita



sebagai muslim yang beriman boleh mengambil langkah atau jalan tersebut, namun tetap harus berhati-hati.

Kesempatan pertama untuk membentuk unsur-unsur kecerdasan spiritual terletak pada awal kandungan atau *pranatal* oleh seorang ibu (meskipun kemampuan ini harus dibentuk sepanjang masa). Yaitu melalui ibadah-ibadah yang dilakukan oleh seorang ibu dan lingkungan, seperti ibu yang sering membaca Al-Qur'an maka janin yang sudah berumur 6 bulan pun akan merekam apa yang sering ia dengarkan. Ini merupakan pengenalan pertama mengenai *kalimatullah*.

Pola hidup muslim yang utuh tersebut hanya oleh orang yang komitmen terhadap ajaran agamanya, sehingga agama benar-benar menjiwai kehidupannya sehari-hari di mana saja dan kapan saja ia berada, tidak seperti anggapan sementara orang yang mengatakan agama itu hanya ketika dalam majelis dan KTP saja.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Irfan Zindi, "Untuk menjadi seorang muslim yang taat kepada agamanya, seseorang harus mendidik dirinya secara dini dengan bersikap jujur, lemah lembut, sopan santun, tidak sombong, pemaaf, pemurah, tidak mencintai dunia secara berlebih-lebihan, hidup sederhana dan sifat-sifat mulia lainnya." Sifat-sifat di atas hanya dapat

diperoleh melalui pengalaman tasawuf karena membina moral karimah dan menghilangkan sifat-sifat yang tercela (mazmumuh).<sup>27</sup>

Sebuah fenomena besar tentang kehidupan spiritual manusia adalah kecenderungan manusia untuk senantiasa menuju sifat-sifat ilahiah. Manusia lebih merasa terharu atau bahagia apabila titik spiritualnya tersentuh, dan manusia cenderung ingin mengikuti sifat-sifat Allah. Inilah bukti bahwa manusia memang pernah melakukan perjanjian ruh dengan Penciptanya, yang terurai dalam ayat berikut:

وَلَقَدْ كَانُوا عَاهَدُوا اللَّهَ مِنْ قَبْلُ لَا يُؤَلُّونَ الْأَدْبَرَ<sup>ج</sup> وَكَانَ عَهْدُ اللَّهِ  
مَسْئُولًا ﴿١٥﴾

Artinya:

*“Dan Sesungguhnya mereka sebelum itu Telah berjanji kepada Allah: "rnereka tidak, akan berbalik ke belakang (mundur) dan adalah pejanjian dengan Allah ukan diminta pertanggung jawabanya.” (Q.S. Al-Ahzab:15)<sup>28</sup>*

Tentunya akan bahagia sekali jika kita memiliki kecerdasan spiritual, yang membuat kita menjadi cerdas dan kreatif lebih dari itu, kecerdasan spiritual sebenarnya juga mencerminkan keshalehan dan integritas personal yang kuat. Di sinilah kita perlu melakukan kiat-kiat tertentu agar dapat memfungsikan diri kita dalam berbagai hal dengan baik.

<sup>27</sup> Irfan Zindi, *Ziarah .Spiritual*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, cet 2, 2003), h. 38-39.

<sup>28</sup> Departemen Agama RI, *Op. Cit*, h. 419.

Winarno Darmoyuwono juga menyebutkan enam langkah cara meningkatkan kecerdaan spiritual. Langkah ini bukan merupakan urutan melainkan dapat dilakukan serentak, sesuai dengan keperluan. Yaitu:

- a. Kenali tujuan hidup, tanggung jawab dan kewajiban dalam hidup kita
- b. Tumbuhkan hidup yang lemah lembut, kepedulian dan kasih sayang
- c. Melatih kepekaan untuk mendengar bisikan inspirasi jangka pendek dan jangka panjang.
- d. Ambil hikmah dari segala perubahan di dalam hidup untuk peningkatan mutu kehidupan kita (termasuk penderitaan)
- e. Kembangkan tim kerja dan bergabunglah dengan rekan kerja dan jemaah agama.
- f. Belajar melayani dan rendah hati.<sup>29</sup>

Sementara langkah-langkah yang ditawarkan oleh Ary Ginajar Agustian dapat dilakukan untuk mengembangkan *Emootional Spiritual Question* (ESQ) adalah sebagai berikut:

- 1) *Zero Mind Process*, yaitu berusaha mengungkap belenggu-belenggu pikiran dan mencoba mengidentifikasi paradigma itu, sehingga dapat dikenali apakah paradigma tersebut telah mengkerangkeng pikiran. Jika hal itu ada diharapkan dapat diantisipasi lebih dini sebelum menghujam kedalam benak.

Hasil yang diharapkan adalah lahirnya alam pikiran jernih dan suci yang dinamakan *God Spot* atau fitrah yaitu kembali pada hati dan pikiran yang bersifat merdeka serta bebas dari belenggu Tahap ini merupakan titik tolak dari sebuah kecerdasan emosi. Disinilah tanah yang subur, tempat untuk menanam benih berupa gagasan.

---

<sup>29</sup> Winarno Darmoyuwono, *Op. Cit*, h. 120-125.

- 2) Mental *building*, maksudnya adalah kesehatan mental, yaitu terhindarnya dari gejala gangguan jiwa dan dari gejala penyakit jiwa. Pengetahuan dan perbuatan yang bertujuan untuk mengembangkan segala potensi, harkat dan pembawaan semaksimal mungkin, sehingga bisa membawa kebahagiaan diri dan orang lain.
- 3) Personal *strength*, iniinya hal ini dimulai dari penetapan-penetapan misi pribadi, dilanjutkan dengan pembentukan karakter, pengendalian diri, dan mempertahankan komitmen pribadi.
- 4) Sosial *strength*, yaitu pembentukan dan pelatihan untuk melakukan aliansi, sinergi dengan orang lain atau dengan lingkungan sosialnya. Suatu perwujudan tanggung jawab sosial seorang individu yang telah memiliki ketangguhan pribadi.
- 5) Aplikasi total, pada tahap ini seluruh langkah-langkah diatas harus dilakukan sehingga dapat diharapkan lahirnya ketangguhan sosial (*Social Strength*).

Spiritualitas adalah dasar bagi tumbuhnya harga diri, nilai-nilai, dan moral. Spiritualitas memberi arah dan arti pada kehidupan. Hidup menjadi indah dan menggairahkan karena diri manusia tidak hanya di kurung oleh batas-batas fisik. Karena jiwa anak-anak intuitif dan terbuka secara alami, maka orang tua dan guru

hendaknya selalu memupuk spiritualitas anaknya, sumber keceriaan dan makna hidup. Caranya dengan melalui perkataan, tindakan, dan juga perhatian.

### C. Hubungan Pengamalan Ibadah Shalat dengan Kecerdasan Spiritual

Ibadah seseorang mempengaruhi kecerdasan spiritualnya. Seseorang yang rajin melaksanakan ibadah dan mampu memaknai ibadah yang ia kerjakan dalam kehidupan sehari-hari, maka ia kan memiliki kecerdasan spitual yang baik. Sebagaimana menurut pendapat yang dikemukakan oleh Khalil Khavari semakin harmonis relasi spiritual-keagamaan kita kepada Tuhan, semakin tinggi pula kualitas kecerdasan spiritual.<sup>30</sup>

Agama yang baik dapat dicapai dengan senantiasa melaksanakan ibadah. Salah Satu ibadah yang paling utama dalam Islam adalah ibadah shalat. Jika Shalat seseorang baik, maka kualitas kecerdasan spiritual seseorang akan baik.

### D. Delinisi Operasional Variabel

Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang membentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh imformasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pemasalahan pengamalan ibadah shalat lima waktu dengan kecerdasan peserta didik (studi kelas VIII MTS Negeri 1 Tanggamus Kabupaten Tanggamus). Terdiri dari dua Variabel, yaitu:

1. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable devenden (terikat).

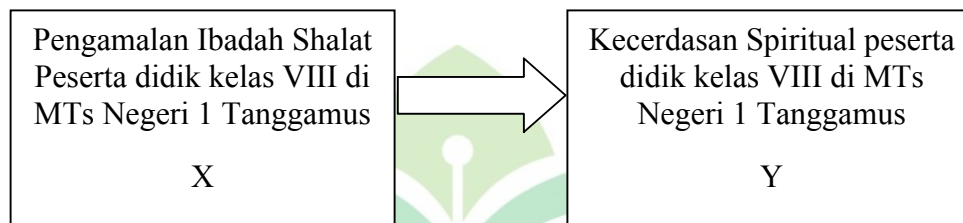
---

<sup>30</sup> khalil A. Khavari, spiritual intelwgnce (a Paractical Guide to Personal Happiness), (canada: White Mountain Publications, 2000) dalam [www.Kajianpustaka.com/2014/01/kecerdasan-spiritual.html?m=1](http://www.Kajianpustaka.com/2014/01/kecerdasan-spiritual.html?m=1).) (diakses pada tanggal 3 April 2017 pukul 14.15 WIB).

2. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>31</sup>

dalam penelitian ini, pengamalan ibadah shalat lima waktu merupakan variabel bebas yang diberi symbol X. sementara kecerdasan spiritual peserta didik merupakan variabel terikat yang diberi simbol Y.

Jadi korelasi atau antara dua variabel tersebut dapat digambar sebagai berikut:



## E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang sebenarnya harus diuji secara empiris.<sup>32</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang dimaksud dengan hipotesis adalah sebuah jawaban sementara dari permasalahan, dimana kebenarannya yang harus dibuktikan dari penelitian lapangan.

Sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dan hipotesis yang akan diuji dinamakan hipotesis alternative (Ha) dan hipotesis nol (Ho).

<sup>31</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2012), h. 60.

<sup>32</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 20.

Sementara yang dimaksud dengan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah menyatakan saling berhubungan antara dua variabel atau lebih, atau menyatakan adanya perbedaan dalam hal tertentu pada kelompok-kelompok yang dibandingkan. Sementara yang dimaksud dengan hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah hipotesis yang menunjukkan tidak adanya saling hubungan antara kelompok satu dengan kelompok lainnya.<sup>33</sup>

Dari pendapat di atas maka peneliti merumuskan hipotesis menjadi 2 yaitu:

### 1. Hipotesis Penelitian

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

$H_a$  = Ada hubungan pengamalan ibadah shalat dengan kecerdasan

Spiritual

$H_0$  = Tidak ada hubungan pengamalan ibadah shalat dengan kecerdasan spiritual

### 2. Hipotesis Statistik

Rumusan hipotesis dalam statistik adalah :

$H_0 : = 0$  ---- 0 berarti tidak ada hubungan.

$H_a : \neq 0$  ---- “tidak sama dengan nol” berarti lebih besar atau kurang (-) dari nol berarti ada hubungan.

= nilai korelasi dalam formulasi yang di hipotesiskan.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> *Ibid*, h. 22.

<sup>34</sup> Sugiono, *Op.Cit*, h. 104.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Metode dan Jenis Penelitian serta Sifat Penelitian**

Metode merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu penelitian. Dalam melaksanakannya hendaklah mempergunakan metode ilmiah. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi pada teknik sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur -biasanya dengan instrumen-instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik. Laporan akhir untuk penelitian ini pada umumnya memiliki struktur yang ketat dan konsisten mulai dari pendahuluan, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 7.

<sup>2</sup> Creswell, J. W. *Qualitative Inquiry And Research Design Choosing Among Five Traditions*, (Thousand Oaks, CA: Sage 1998), h.19.



Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional (*correlational reaserch*). Dengan menggunakan pendekatan *correlational study*. Analisis korelasi digunakan untuk melihat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainya. Hubungan-hubungan tersebut dinyatakan dengan korelasi. Tujuan analisis korelasi, antara lain:

1. Mencari bukti terdapat tidaknya hubungan antar variabel
2. Memperoleh kepastian apakah hubungan tersebut berarti atau tidak berarti
3. Melihat tingkat keeratan hubungan antar variabel.<sup>3</sup>

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas VIII MTs Negeri 1 Tanggamus. Data pengamalan ibadah shalat diperoleh melalui angket dan kecerdasan spiritual di peroleh melalui angket juga. penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena kecerdasan spiritual dari sudut pandang pengamalan ibadah shalat wajib adapun dalam penelitian ini informan utama adalah Peserta didik kelas VIII A di MTsN 1 Tanggamus.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu :

1. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau disebut dengan variabel X. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah hubungan pengamalan ibadah shalat wajib terhadap variabel Y.

---

<sup>3</sup> Muhamad Syazali, Novalia, *Olah Data Penelitian Pendidikan*, (Lampung: AURA, 2014), h. 99.

## 2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi dengan adanya perlakuan dari variabel bebas disebut variabel Y. Dalam hal ini variabel terikatnya adalah kecerdasan spiritual peserta didik.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melakukan penulisan agar sistematis maka dalam hal pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

### 1. Metode Kuisioner

Kuisioner atau angket adalah : “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis untuk dijawabnya”.<sup>4</sup>

Pendapat lain menyatakan bahwa kuisioner adalah “sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan responden dalam bentuk tertulis”.<sup>5</sup>

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat dipahami bahwa kuisioner merupakan suatu bahan pertanyaan tertulis untuk mendapatkan suatu jawaban suatu permasalahan tertentu serta untuk mendapat fakta-fakta dan informasi

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 23.

<sup>5</sup> Anwar Sutoyo, *Pemahaman Individu (Observasi, Checklist, Interview, Kuesioner, sosiometri)*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), h. 189.

tentang diri responden serta untuk mendapatkan data tentang keberadaan suatu obyek yang diteliti.

Ditinjau dari segi pemakaiannya metode kuesioner dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

- a. Kuesioner langsung adalah jika pertanyaan langsung dikirimkan kepada orang yang dimintai pendapat, keyakinan atau dimintai untuk menceritakan tentang keadaan diri sendiri.
- b. Kuesioner tak langsung adalah jika daftar pertanyaan dikirim kepada seseorang yang menceritakan apa adanya tentang keadaan orang lain.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode kuesioner langsung berupa pernyataan dengan menyediakan empat buah alternative jawaban, yaitu sangat sesuai (ss), sesuai (s), tidak sesuai (ts), dan sangat tidak sesuai yang akan diberikan kepada peserta didik kelas VIII A di MTs Negeri 1 Tanggamus, Kabupaten Tanggamus. Kemudian untuk perhitungan menggunakan skala likert.

---

<sup>6</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2002), h. 158.

## 2. Metode Observasi

Menurut Kartono metode observasi adalah pengamatan pencatatan dengan sistematika atas fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti luas observasi sebenarnya merupakan pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>7</sup>

Adapun jenis metode observasi yang berdasarkan peranan yang diamati yaitu dikelompokkan menjadi dua bentuk :

- a. Observasi partisipan, yaitu peneliti adalah bagian dari keadaan alamiah tempat diadakannya observasi.
- b. Observasi non partisipan, yaitu dalam observasi ini peranan tingkah laku peneliti dalam kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan kelompok yang diamati kurang dituntut.

Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, dimana peneliti tidak turut ambil bagian dalam kehidupan orang yang diobservasi.

Dengan menggunakan metode observasi ini peneliti dapat berhubungan dengan obyek penelitian yang diteliti sehingga data yang diperoleh mempunyai sifat obyektif. Data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi diantaranya yakni untuk mengamati pengamalan ibadah shalat lima waktu peserta didik dan untuk mengamati hasil pengamalan ibadah shalat tersebut yang dilihat dari kecerdasan spiritual peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>7</sup> Kartini Kartono, *Op.Cit*, h. 136.

### 3. Metode Dokumentasi

Pengertian dokumentasi adalah: “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip buku, surat kabar atau majalah, prasasti, notulen rapat, buku agenda dan lainnya.”<sup>8</sup>

Dengan demikian metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan data-data tertentu melalui catatan, dokumen, ide dan pendapat seseorang sebagai sumber informasi yang diperlukan peneliti dalam penelitiannya, baik berupa data jumlah peserta didik, sejarah sekolah dan lain sebagainya

#### D. Tempat, Subjek, dan Waktu Penelitian

Penentuan tempat, subjek, dan waktu sangatlah dibutuhkan dalam penelitian agar penelitian terstruktur dan jelas, kali ini peneliti menggunakan:

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 1 Tanggamus.

##### 2. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah peserta didik semester ganjil kelas VIII A, tahun ajaran 2017/2018.

##### 3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018.

---

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik Ii*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1992), h. 158.



## **E. Populasi, Sampel, Teknik Sampling**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Kata populasi dalam statistika merujuk pada “sekumpulan individu dengan karakteristik yang khas yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian”.<sup>9</sup> Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah seluruh subyek atau individu baik itu kepala sekolah, guru mata pelajaran maupun peserta didik.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di MTs Negeri 1 Tanggamus, Kabupaten Tanggamus yang terbagi dalam 8 kelas, dimana jumlah seluruh peserta didik Kelas VIII sebanyak 306 peserta didik.

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan peneliti di MTs Negeri 1 Tanggamus, Kabupaten Tanggamus tentang keadaan peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>9</sup> Anting Somantri dan Sambas Ali Muhiddin, *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 61.

**Tabel 2**  
**Keadaan Peserta Didik kelas VIII di MTs Negeri 1 Tanggamus**

| No.  | Kelas  | Jumlah Peserta didik |            | Jumlah Peserta didik Perkelas |
|--|--------|----------------------|------------|-------------------------------|
|  |        | Laki-laki            | Perempuan  |                               |
| 1.   | VIII A | 6                    | 28         | 34                            |
| 2.   | VIII B | 10                   | 24         | 34                            |
| 3.   | VIII C | 13                   | 24         | 37                            |
| 4.   | VIII D | 20                   | 20         | 40                            |
| 5.   | VIII E | 18                   | 22         | 40                            |
| 6.   | VIII F | 18                   | 22         | 40                            |
| 7.   | VIII G | 18                   | 22         | 40                            |
| 8.   | VIII H | 21                   | 20         | 41                            |
| <b>Jumlah Seluruh Peserta didik kelas VIII</b> |        | <b>124</b>           | <b>182</b> | <b>306</b>                    |

*Sumber: Data dokumentasi peserta didik kelas VIII di MTs Negeri 1 Tanggamus*

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu dan juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Teknik pengambilan data sampel ini biasanya didasarkan oleh pertimbangan tertentu, misalnya keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Adapun cara dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan cara Purposive Sampling. Purposive sampling atau *judgmental sampling* merupakan penarikan sample yang dilakukan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti.<sup>10</sup> Hal ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

<sup>10</sup> Muhamad Syazali, Novalia, *Olah Data Penelitian Pendidikan*, (Bandar Lampung: AURA, 2014), h. 6.

purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini peneliti mengambil sampel berdasarkan pengamatan dilapangan terhadap peserta didik yang dinilai memiliki kecerdasan spiritual melalui tes pengamalan ibadah shalat wajib pada kelas VIII yang unggulan.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling yaitu cara pengambilan sampel pada penelitian, teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara dari delapan kelas VIII yang ada di MTs Negeri 1 Tanggamus peneliti mengambil kelas unggulan. Peneliti kali ini akan mengambil sampel kelas VIII A yang akan diambil sampelnya untuk di jadikan penelitian setelah terjadi pengkrucutan hasil tes pengamalan ibadah shalat wajib, dan yang akan diambil hanya anak yang memiliki kecerdasan spiritual saja. Sampling dilakukan secara menyeluruh tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.<sup>11</sup>

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>12</sup> Instrumen pada penelitian ini digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta), h. 120.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Op Cit*, h. 102.

lebih mudah diolah.<sup>13</sup> Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen angket (Pengamalan ibadah shalat ) dan instrumen angket kecerdasan spiritual. Jadi, instrumen adalah alat untuk mengumpulkan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket yang berdasarkan pada permasalahan penelitian dengan variabel-variabel yang dianggap paling penting atau dengan indikator-indikator yang dianggap penting, kemudian dijadikan pernyataan dalam angket.

Dalam penelitian ini terdapat dua instrument penelitian yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data yaitu wawancara, dan kuesioner/angket. Adapun pengisian angket ini setiap responden diminta untuk memberikan tanda ceklis ( √ ) pada kolom yang telah disediakan, dengan beberapa alternatif jawaban dengan skala likert pada kuesioner variabel hasil belajar, dengan pertimbangan setiap sampel atau responden akan memiliki intensitas jawaban yang berbeda pada setiap item (butir soal).

**Tabel 3**  
**Skor Nilai Pengukuran Jawaban Setiap Item Soal Angket<sup>14</sup>**

| No. | Jawaban                   | Nilai   |         |
|-----|---------------------------|---------|---------|
|     |                           | Positif | Negatif |
| 1.  | Sangat Setuju (SS)        | 4       | 1       |
| 2.  | Setuju (S)                | 3       | 2       |
| 3.  | Tidak Setuju (TS)         | 2       | 3       |
| 4.  | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1       | 4       |

Sumber: I'anatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 203.

<sup>14</sup> I'anatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang : Madani, 2016), h. 40.

Nilai yang diberikan adalah satu sampai empat untuk respon sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju, yang menggambarkan posisi yang sangat negatif ke posisi yang sangat positif. Tingkat pengukuran skala dalam penelitian ini menggunakan interval. Respon netral sengaja dihilangkan, sehingga responden dapat menunjukkan sikap ataupun pendapatnya terhadap pernyataan yang diajukan oleh kuesioner. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam metode skala likert yaitu kesalahan kecenderungan menengah.

Data interval tersebut dapat dianalisis dengan menghitung persentase jawaban angket pada tiap item dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P_s = \frac{S}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

$P_s$  = Persentase

$S$  = Jumlah jawaban responden dalam 1 item

$N$  = Jumlah nilai ideal dalam item<sup>15</sup>

## G. Uji Instrument

Dalam sebuah penelitian uji instrumen harus dilakukan oleh seorang peneliti Sugiyono menyatakan validitas instrumen yang berupa test harus memenuhi *construct validity* (validitas konstruk) dan *content validity* (validitas isi).

---

<sup>15</sup> Winarni, dkk, "Pengembangan Modul Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Pokok Bahasan Kalor Untuk SMA/MA Kelas X". (Jurnal Program Studi Pendidikan Sains Universitas Sebelas Maret), h. 5.

## 1. Validitas

Gay mengatakan bahwa suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.<sup>16</sup> Ada dua jenis validitas, yaitu validitas logis dan validitas empirik. instrumen dinyatakan memiliki validitas apabila instrumen tersebut telah dirancang dengan baik dan mengikuti teori dan ketentuan yang ada dan sudah dibuktikan melalui suatu uji coba.<sup>17</sup> Peneliti melakukan validitas berdasarkan formula tertentu diantaranya koefisien korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n})(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n})}}$$

Keterangan :

n : banyak peserta didik yang diteliti

$\sum X$  : Jumlah skor butir soal

$\sum Y$  : Jumlah skor total butir soal

$\sum XY$  : Jumlah perkalian skor butir soal dan skor total

$\sum X^2$  : Kuadrat dari jumlah skor butir soal

$(\sum X)^2$  : Jumlah skor butir soal yang dikuadratkan

$\sum Y^2$  : Kuadrat dari skor butir soal

$(\sum Y)^2$  : Jumlah skor total butir soal yang dikuadratkan.

Setelah diperoleh  $r$  kemudian dikonsultasikan dengan harga kritik momen produk. Apabila  $r > r_{kritik}$  maka dikatakan butir soal itu valid.

<sup>16</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 121.

<sup>17</sup> Novalia, Muhamad Syazali, *Olah Data Penelitian*, (Bandar Lampung: Aura, 2014), h. 38.



## 2. Uji Reliabilitas

Syarat lainnya yang penting bagi seorang peneliti adalah reliabilitas. Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan.<sup>18</sup> Suatu tes dikatakan reliabel jika  $r > 0,3$  dimana koefisien adalah 0,3 untuk menguji reliabilitas kecerdasan spiritual peserta didik, peneliti menggunakan rumus alpha:

$$= \frac{1}{n} \left( 1 - \frac{\sum}{\sum} \right)$$

Keterangan :

= reabilitas instrument/ koefisien Alfa

= mean kuadrat antara subyek

$\sum$  = mean kuadrat kesalahan

= varians total

Adapun untuk rumus mencari varians total dan varians item adalah:

a)  $= \frac{\sum}{n} - \frac{\sum^2}{n^2}$

b)  $= \frac{\sum}{n} - \frac{\sum^2}{n^2}$

Di mana :

(1) = jumlah kuadrat seluruh skor item

(2) = jumlah kuadrat subyek

Nilai koefisien alpha (r) akan dibandingkan dengan koefisien korelasi tabel = ( , ). Jika  $r > 0,3$ , maka istrument reabel. Pada *output SPSS*, jika Cronbach's Alpha  $> 0,3$ , maka instrument Reliabel.<sup>19</sup>

<sup>18</sup> *Ibid*, h. 127.

<sup>19</sup> Novalia, *Ibid*, h. 39.

## H. Teknik Analisis Data

Statistika parametrik seperti korelasi dan anova mempunyai asumsi yang harus dipenuhi seperti asumsi kenormalan dan kehomogenan.

### 1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat mempunyai beberapa jenis pengujian diantaranya :

#### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketetapan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan.

Data yang mempunyai distribusi yang normal berarti mempunyai sebaran yang normal pula. Dengan profit data semacam ini maka data tersebut dianggap bisa mewakili populasi. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data normal. Normal atau tidaknya berdasarkan patokan distribusi normal dari data dengan mean dan standar deviasi yang sama.

Ada beberapa Uji normalitas data, diantaranya uji *lilifors* ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel penelitian dari populasi yang normal atau tidak. Untuk menguji normalitas ini digunakan metode *Liliefors* merupakan salah satu uji yang sering digunakan untuk menguji kenormalan data. Rumus uji *Liliefors* sebagai berikut:

$$= \max |f(z) - S|(z), \quad = (, )$$

Dengan hipotesis :

: data mengikuti sebaran normal

: data tidak mengikuti sebaran normal

Kesimpulan : jika  $\leq$  , maka diterima.

Langkah- langkah uji *liliefors*:

1. Mengurutkan data
2. Menentukan frekuensi masing-masing data
3. Menentukan frekuensi kumulatif
4. Menentukan nilai  $Z$  dimana  $\bar{X} = \frac{\sum(X)}{n}$  , dengan  $X = \frac{\sum}{n}$  ,  $S = \frac{\sum(X^2)}{n}$
5. Menentukan nilai  $z$  (z), dengan menggunakan tabel  $z$
6. Menentukan  $s(z) = \frac{\sum f(z)}{n}$
7. Menentukan nilai  $|f(z) - s(z)|$
8. Menentukan  $= \max |f(z) - s(z)|$
9. Menentukan nilai  $= (, )$ , terdapat di lampiran
10. Membandingkan dan , serta membuat kesimpulan jika  $\leq$  , maka di terima.

## b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk

mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis. Uji homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua atau lebih populasi. Semua karakteristik populasi dapat bervariasi antara satu populasi dengan yang lain. Dua di antaranya adalah mean dan varian (selain itu masih ada bentuk distribusi, median, modus, range, dll).<sup>20</sup>

Langkah-langkah dalam menghitung uji homogenitas yaitu :

1.) mencari varians/standar devinisi Variabel X dan Y, dengan rumus :

$$= \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{(n - 1)} = \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{(n - 1)}$$

2.) Mencari dengan dari varians dan , dengan rumus :

$$= \frac{F_{hitung}}{F_{tabel}}$$

Keterangan:  $F_{hitung}$  = statistik uji  
 $F_{tabel}$  = standar deviasi

3.) Hipotesis

$$H_0 = \sigma_1 = \sigma_2 \text{ (varian data homogen)}$$

$$H_1 = \sigma_1 \neq \sigma_2 \text{ (varian data tidak homogen)}$$

<sup>20</sup> Muhidin, Sambas Ali. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. (Bandung: Pustaka Setia, 2007), h. 77.

4.) Membandingkan dengan pada tabel distribusi , dengan

jika :

$<$  , berarti data homogen

$>$  , berarti tidak homogen.

## 2. Uji Korelasi

Analisis korelasi data menggunakan rumus *Product Moment* Korelasi *Product Moment* merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen.<sup>21</sup> Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variable semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variable semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun). Menurut Robert f. Walpole dalam bukunya pengantar statistika, 1996, koefisien korelasi, ukuran hubungan linier antara dua peubah x dan y diduga dengan koefisien korelasi contoh korelasi yaitu:

$$r = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})(y_i - \bar{y})}{\sqrt{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2 \sum_{i=1}^n (y_i - \bar{y})^2}}$$

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2016), h. 215.

Nilai  $r$  berada pada  $-1 < r < 1$ .

Apabila asumsi kenormalan dan homogenitas tidak terpenuhi maka uji korelasi yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu uji korelasi *Rank Spearman* yang berarti non parametrik tidak mengutamakan normalitas.

Rumus korelasi *Rank Spearman* sebagai berikut:

$$= 1 - \frac{\sum}{(\quad)} \\ = \sqrt{-1}, \quad = (, (, ))^{22}$$

**Tabel 4**  
**Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi<sup>23</sup>**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 - 0,199       | Sangat Rendah    |
| 0,20 - 0,399       | Rendah           |
| 0,40 - 0,599       | Sedang           |
| 0,60 - 0,799       | Kuat             |
| 0,80 - 1,000       | Sangat Kuat      |

<sup>22</sup> Muhammad syazali dan Novalia, *Op.Cit.* h. 40.

<sup>23</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 257.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Data Hasil Deskripsi

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengamalan ibadah shalat dengan kecerdasan spiritual peserta didik di MTs Negeri 1 Tanggamus. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik VIII A yang berjumlah 34 peserta didik sebagai kelas sampel. Deskripsi selanjutnya pengkategorian nilai masing-masing variable yaitu pengamalan ibadah shalat dan kecerdasan spiritual. Dari nilai tersebut dibagi menjadi 5 kategori berdasarkan mean ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $S_i$ ). Rumus untuk mencari mean ideal dan standar deviasi ideal adalah sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal } (M_i) = \frac{(\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum})}{2}$$

$$\text{Standar deviasi ideal } (S_i) = \frac{(\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})}{4}$$

Hasil penelitian pengamalan ibadah shalat dan kecerdasan spiritual dengan menggunakan program komputer *software* SPSS versi 16.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Deskripsi Pengamalan Ibadah Shalat Dan Kecerdasan Spiritual**

| Statistics     |         |                              |                      |
|----------------|---------|------------------------------|----------------------|
|                |         | Pengamalan_Ibadah<br>_Shalat | Kecerdasan_Spiritual |
| N              | Valid   | 34                           | 34                   |
|                | Missing | 0                            | 0                    |
| Mean           |         | 78.94                        | 81.18                |
| Median         |         | 79.00                        | 83.00                |
| Mode           |         | 74 <sup>a</sup>              | 76 <sup>a</sup>      |
| Std. Deviation |         | 7.616                        | 7.968                |
| Minimum        |         | 60                           | 60                   |
| Maximum        |         | 95                           | 93                   |

Sumber: Olah data SPSS.<sup>1</sup>

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat nilai pada hasil pengamalan ibadah shalat yaitu nilai minimal (*manimum*) sebesar 60, nilai maksimal (*maximum*) sebesar 95, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 78,94, nilai tengah (*median*) sebesar 79, nilai sering muncul (*modus*) sebesar 74 dengan simpang baku (*std. Deviation*) sebesar 7,616. Sedangkan, nilai pada hasil kecerdasan spiritual yaitu nilai minimal (*manimum*) sebesar 60, nilai maksimal (*maximum*) sebesar 93, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 81,18, nilai tengah (*median*) sebesar 83, nilai sering muncul (*modus*) sebesar 76 dengan simpang baku (*std. Deviation*) sebesar 7,968.

---

<sup>1</sup> Untuk lebih jelasnya terdapat pada lampiran 11, h. 113.

Deskripsi hasil penelitian pengamalan ibadah shalat dan kecerdasan spiritual kelas VIII A di MTs Negeri 1 Tanggamus bila disajikan dalam distribusi frekuensi. Deskripsi hasil tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 6**  
**Distribusi Frekuensi Pengamalan Ibadah Shalat**  
**Dan Kecerdasan Spiritual**

| Kelas Interval | Katagori      | Pengamalan Ibadah Shalat |              | Kelas Interval | Katagori      | Kecerdasan Spiritual |              |
|----------------|---------------|--------------------------|--------------|----------------|---------------|----------------------|--------------|
|                |               | Frek                     | %            |                |               | Frek                 | %            |
| $\leq 20$      | Sangat rendah | 0                        | 0%           | $\leq 20$      | Sangat rendah | 0                    | 0%           |
| 20 – 40        | Rendah        | 0                        | 0%           | 20 - 40        | Rendah        | 0                    | 0%           |
| 40 – 60        | Sedang        | 13                       | 38.2 %       | 40 - 60        | Sedang        | 8                    | 23.5 %       |
| 60 – 80        | Tinggi        | 21                       | 61.8 %       | 60 - 80        | Tinggi        | 26                   | 76.5 %       |
| $\geq 80$      | Sangat Tinggi | 0                        | 0%           | $\geq 80$      | Sangat Tinggi | 0                    | 0%           |
| <b>Total</b>   |               | <b>34</b>                | <b>100 %</b> | <b>Total</b>   |               | <b>34</b>            | <b>100 %</b> |

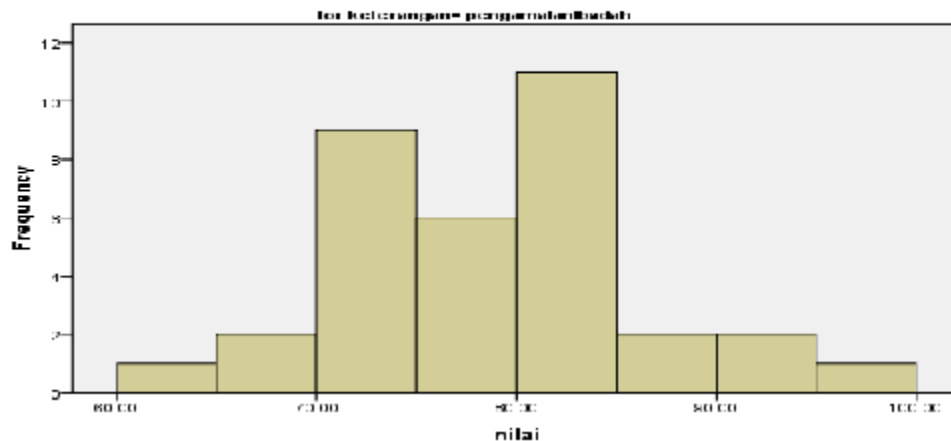
*Sumber: Data Primer yang diolah.*

Berdasarkan tabel di atas dapat di kemukakan bahwa pada pengamalan ibadah presentase tertinggi diperoleh pada kelas interval (60-80) dengan kategori tinggi yaitu 61.8%. Sedangkan, pada kecerdasan spiritual tertinggi diperoleh pada kelas interval (60-80) dengan kategori tinggi yaitu 76,5 %. Terdapat perbedaan yang signifikan dari pengamalan ibadah shalat dan kecerdasan spiritual yaitu pada pengamalan ibadah presentase tertinggi diperoleh pada interval (60-80) dengan kategori tinggi yaitu 61.8%, interval

(40-60) dengan kategori sedang hanya diperoleh 38.2% dan pada interval (= 80) dengan katagori sangat tinggi diperoleh presentase 0,0%. Sedangkan, pada nilai kecerdasan spiritual tertinggi diperoleh pada kelas interval (60-80) dengan kategori tinggi yaitu 76.5%. Pada kelas interval (40-60) dengan kategori sedang hanya diperoleh presentase 23.5%. Dan kelas interval (=80) dengan kategori sangat tinggi diperoleh presentase 0.0%.

Deskripsi hasil penelitian pengamalan ibadah shalat dan kecerdasan spiritual peserta didik kelas VIII A di MTs Negeri 1 Tanggamus, dengan menggunakan program komputer *software* SPSS versi 16.0 bila disajikan dalam histogram sebagai berikut :

**Gambar 1**  
**Histogram Pengamalan Ibadah Shalat Peserta Didik kelas VIII A**  
Histogram



**Gambar 2**  
**Histogram Kecerdasan Spiritual Peserta Didik kelas VIII A**  
**Histogram**



Sumber: Olah data SPSS.<sup>2</sup>

## 2. Uji Analisis Data

### a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas internal. Menurut Imam Ghazali, Validitas internal ingin mengukur sampai seberapa jauh variasi di dalam variable independen. Jadi ingin mengukur seberapa valid hubungan kausalitas sebab-akibat terjadi. Pengujian validitas data menggunakan rumus *Corelation Product Moment*.

---

<sup>2</sup> Untuk lebih jelasnya terdapat pada lampiran 9, h. 102.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Validasi**

| <b>Variabel</b>          | <b>Item</b> | <b>t hitung</b> | <b>r tabel</b> |
|--------------------------|-------------|-----------------|----------------|
| Pengamalan Ibadah Shalat | P1          | 0,39            | 0,35           |
|                          | P2          | 0,60            | 0,35           |
|                          | P3          | 0,45            | 0,35           |
|                          | P4          | 0,43            | 0,35           |
|                          | P5          | 0,38            | 0,35           |
|                          | P6          | 0,68            | 0,35           |
|                          | P7          | 0,39            | 0,35           |
|                          | P8          | 0,50            | 0,35           |
|                          | P9          | 0,53            | 0,35           |
|                          | P10         | 0,48            | 0,35           |
|                          | P11         | 0,66            | 0,35           |
|                          | P12         | 0,39            | 0,35           |
|                          | P13         | 0,53            | 0,35           |
|                          | P14         | 0,45            | 0,35           |
|                          | P15         | 0,53            | 0,35           |
|                          | P16         | 0,54            | 0,35           |
|                          | P17         | 0,65            | 0,35           |
|                          | P18         | 0,48            | 0,35           |
|                          | P19         | 0,60            | 0,35           |
|                          | P20         | 0,66            | 0,35           |
| Kecerdasan Spiritual     | P1          | 0,55            | 0,35           |
|                          | P2          | 0,55            | 0,35           |
|                          | P3          | 0,64            | 0,35           |
|                          | P4          | 0,54            | 0,35           |
|                          | P5          | 0,36            | 0,35           |
|                          | P6          | 0,38            | 0,35           |
|                          | P7          | 0,43            | 0,35           |
|                          | P8          | 0,62            | 0,35           |
|                          | P9          | 0,59            | 0,35           |
|                          | P10         | 0,40            | 0,35           |
|                          | P11         | 0,56            | 0,35           |
|                          | P12         | 0,61            | 0,35           |
|                          | P13         | 0,44            | 0,35           |
|                          | P14         | 0,60            | 0,35           |
|                          | P15         | 0,42            | 0,35           |
|                          | P16         | 0,56            | 0,35           |



|  |     |      |      |
|--|-----|------|------|
|  | P17 | 0,50 | 0,35 |
|  | P18 | 0,46 | 0,35 |
|  | P19 | 0,52 | 0,35 |
|  | P20 | 0,41 | 0,35 |

Sumber: Data Primer yang diolah.<sup>3</sup>

Berdasarkan Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid dan bisa digunakan dalam pengujian hipotesis karena koefisien korelasi seluruh pertanyaan mempunyai nilai t hitung lebih besar dari r tabel, sehingga data yang diperoleh dapat mengukur ketepatan dan akurasi alat ukur dalam melaksanakan fungsi ukurnya.

#### b. Reliabilitas

Uji reliabilitas yang akan digunakan untuk menguji hasil belajar adalah dengan menggunakan rumus “K-R20” karena data yang digunakan merupakan instrumen dengan skor 4 sampai 1. Untuk menguji reliabilitas angket pengamalan ibadah shalat dan kecerdasan spiritual dalam penelitian ini digunakan *Alpha's Cronbach*. *Alpha's Cronbach* digunakan dalam suatu angket yang tidak menghendaki suatu jawaban yang mutlak benar/salah. Hasil uji reliabilitas variabel minat dan hasil belajar adalah sebagai berikut :

**Tabel 8**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas**

| Variabel             | Nilai koefisien | Nilai Kritis | Keterangan |
|----------------------|-----------------|--------------|------------|
| Pengamalan Ibadah    | 0.837           | 0,70         | Reliabel   |
| Kecerdasan Spiritual | 0.829           | 0,70         | Reliabel   |

Sumber: Data Primer yang diolah.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Untuk lebih jelasnya terdapat pada lampiran 13 dan 14, h. 112-115.

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas seperti yang terangkum dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien instrumen seluruh variabel lebih besar dari nilai kritis (0,70). Dengan mengacu pendapat yang dikemukakan oleh Ghazali menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan dalam variabel penelitian adalah handal. Sehingga butir-butir pertanyaan dalam variabel penelitian dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

### 3. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Pengujian uji normalitas dilakukan terhadap angket dan hasil belajar pada kelas eksperimen digunakan uji *Liliefors* menggunakan aplikasi SPSS. Uji normalitas data kemampuan awal dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah nilai tes kemampuan awal yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Populasi berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  : Populasi tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Uji statistika yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi sebesar 0.05. Berdasarkan perhitungan menggunakan program komputer *software* SPSS versi 16.0, diperoleh nilai signifikansi dari

---

<sup>4</sup> Untuk lebih jelasnya terdapat pada lampiran 15 dan 16, h. 116-119.

pengamalan ibadah shalat dan kecerdasan spiritual. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Normalitas**

| Keterangan |                      | Kolmogorov-Smirnov <sup>a*</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|------------|----------------------|----------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|            |                      | Statistic                        | Df | Sig.  | Statistic    | Df | Sig. |
| Nilai      | Pengamalan Ibadah    | .106                             | 34 | .200* | .973         | 34 | .548 |
|            | Kecerdasan spiritual | .149                             | 34 | .053  | .954         | 34 | .160 |

\* a. Lilliefors Significance Correction

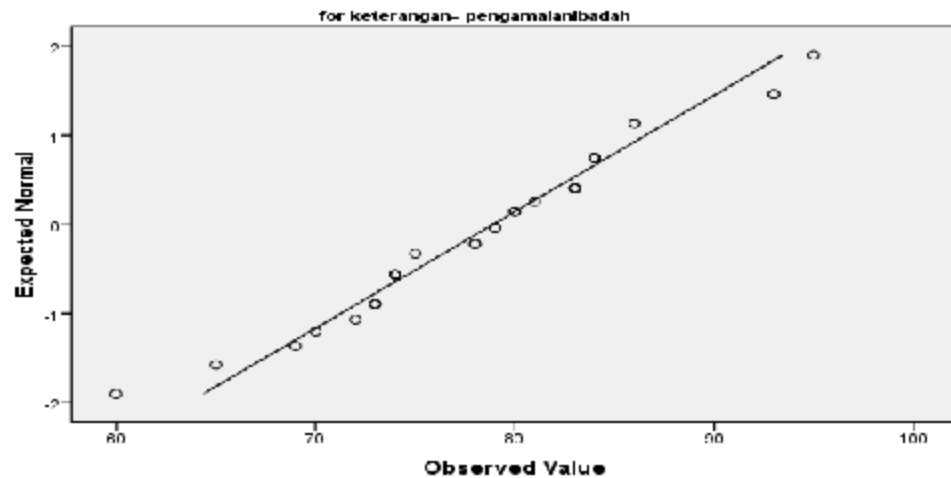
Sumber: Olah Data SPS.<sup>5</sup>

Berdasarkan Tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai pengamalan ibadah shalat sebesar  $0.200 > 0.05$ , dan Nilai kecerdasan spiritual  $0.053 > 0.05$ . Hasil uji normalitas menunjukan bahwa  $H_0$  diterima, sehingga hasil pengamalan ibadah shalat maupun kecerdasan spiritual sama-sama berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaran normal dapat dilihat pada grafik Q-Q plot dibawah ini :

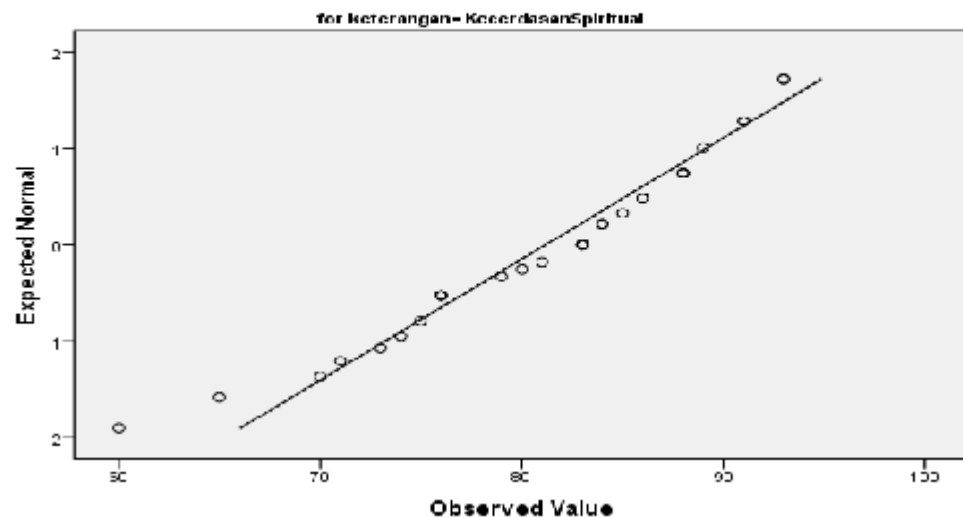
---

<sup>5</sup> Untuk lebih jelasnya terdapat pada lampiran 9, h. 101.

**Gambar 3**  
**Grafik Q-Q Plot Hasil Angket Pengamalan Ibadah Shalat**  
 Normal Q-Q Plot of nilai



**Gambar 4**  
**Grafik Q-Q Plot Hasil Angket Kecerdasan Spiritual**  
 Normal Q-Q Plot of nilai



Berdasarkan grafik Q-Q plot terlihat bahwa penyebaran data banyak yang mendekati garis lurus meskipun ada beberapa data yang tersebar cukup

jauh dari garis lurus tetapi data ini masih berdistribusi normal. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data kemampuan awal pada kelas sampel berdistribusi normal.

#### **b. Uji Homogenitas**

Berdasarkan pengujian data populasi telah terbukti berdistribusi normal, maka selanjutnya, data dianalisis dengan pengujian homogenitas dari varians kedua data.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai kemampuan awal yang diperoleh dari kedua kelas memiliki varians yang sama atau berbeda, dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  = Semua varians sama

$H_1$  = tidak semua varians sama.

Uji yang digunakan adalah uji *Levene statistic* dengan taraf signifikansi sebesar 0.05. Berdasarkan perhitungan menggunakan program komputer *Software SPSS* versi 16.0, diperoleh nilai signifikansi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 10**  
**Tabel Uji Homogenitas**

|   | Levene<br>Statistic | df1 | df2    | Sig. |
|---|---------------------|-----|--------|------|
| Nilai Based on Mean                     | .278                | 1   | 66     | .600 |
| Based on Median                         | .103                | 1   | 66     | .750 |
| Based on Median and<br>with adjusted df | .103                | 1   | 65.616 | .750 |
| Based on trimmed mean                   | .238                | 1   | 66     | .627 |

Sumber: Olah Data SPSS.<sup>6</sup>

Berdasarkan Tabel 10, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar  $0.600 > 0.05$ . Uji homogenitas menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima, sehingga disimpulkan bahwa kedua data memiliki varians yang homogen.

#### 4. Uji Korelasi

Pengujian uji korelasi ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan Pengamalan Ibadah shalat terhadap Kecerdasan spiritual. Data yang berdistribusi normal dan homogen kemudian diuji korelasi dengan program SPSS versi 16.0 menggunakan rumus korelasi *product moment* penelitian kali ini merupakan penelitian non parametrik dengan uji prasyarat data harus berdistribusi normal dan homogen. Hasil dari uji korelasi ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

---

<sup>6</sup> Untuk lebih jelasnya terdapat pada lampiran 9, h. 101.



**Tabel 11**  
**Tabel Korelasi Pengamalan Ibadah Shalat dengan**  
**Kecerdasan Spritual**

|                        |                         | Pengamalan<br>Ibadah shalat | Kecerdasan<br>Spritual |
|------------------------|-------------------------|-----------------------------|------------------------|
| Pengamalan<br>Ibadah   | Correlation Coefficient | 1                           | .611 <sup>*</sup>      |
|                        | Sig. (2-tailed)         |                             | .000                   |
|                        | N                       | 34                          | 34                     |
| Kecerdasan<br>Spritual | Correlation Coefficient | .611 <sup>*</sup>           | 1                      |
|                        | Sig. (2-tailed)         | .000                        |                        |
|                        | N                       | 34                          | 34                     |

<sup>\*</sup> Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Olah Data SPSS.<sup>7</sup>

Berdasarkan tabel 11, dapat dilihat bahwa hasil perhitungan dengan program SPSS versi 16.0 di dapatkan bahwa Sig ( , ) ( , ) maka dapat dikatakan Diterima, artinya ada hubungan signififikasi pengamalan ibadah shalat wajib dengan kecerdasan spiritual peserta didik kelas VIII A di MTs Negeri 1 Tanggamus.

## B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 1 Tanggamus pada peserta didik kelas VIII A sebagai kelas eksperimen. Jumlah populasi peserta didik kelas VIII dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Tanggamus yang terdiri dari 8 kelas yang berjumlah 306 peserta didik. Sampel yang diambil yaitu kelas VIII A berjumlah 34 peserta didik dengan rincian 6 peserta didik laki-laki

<sup>7</sup> Untuk lebih jelasnya terdapat pada lampiran 10, h. 107.

dan 28 peserta didik perempuan. Kelas VIII A merupakan kelas unggulan yang ada di MTs Negeri 1 Tanggamus, Kurikulum yang digunakan di MTs Negeri 1 Tanggamus yaitu kurikulum 13.

Penelitian kali ini menggunakan instrumen berupa angket pengamalan ibadah shalat pengambilan data awal penelitian didapatkan dengan cara menyebar angket yang berisi pernyataan-pernyataan yang berjumlah 40 pernyataan, masing-masing 20 pernyataan pengamalan ibadah shalat dan kecerdasan spiritual berjumlah 20 pernyataan dengan jawaban menggunakan skala 1 sangat sesuai, 2 sesuai, 3 tidak sesuai dan 4 sangat tidak sesuai. Angket tersebut di kerjakan oleh peserta didik dengan waktu 40 menit dengan meminta waktu kepada guru mata pelajaran fiqih VIII A MTs Negeri 1 Tanggamus pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Peneliti telah melihat dari berbagai sumber setiap pernyataan yang ada di pernyataan butir angket, setiap indikator yang diharapkan untuk mengukur sejauh mana pengamalan ibadah dan kecerdasan spiritual.

Angket akhir yang peneliti buat yaitu angket yang berisi pernyataan tentang pengamalan ibadah yang berjumlah 20 pernyataan yang terbagi atas 5 indikator Ketepatan waktu atau kedisiplinan waktu shalat berjumlah 3 pernyataan, Rajin melaksanakan shalat 4 pernyataan, Hafal bacaan shalat 3 pernyataan, Benar dalam gerakan shalat 5 pernyataan dan Terhindar dari perbuatan keji dan mungkar 5 pernyataan. Dan untuk angket kecerdasan spiritual yang berjumlah 20 pernyataan yang terbagi atas 5 indikator Percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa yang berjumlah 4 pernyataan, Menjalankan kewajiban agama secara disiplin 4

pernyataan, Menghormati ayah dan bunda 4 pernyataan, Selalu berfikir dan berkata baik 4 pernyataan dan Selalu ikhlas dalam segala hal 4 pernyataan.

Sebelum disebar angket ini sudah diuji validitas isi dengan validator dari jurusan pendidikan Pendidikan Agama Islam yaitu bapak Dr. Rijal Firdaos, M.Pd. setelah itu baru di uji validitas pada tiap butir angket yang dimana menghasilkan seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid dan bisa digunakan dalam pengujian hipotesis karena koefisien korelasi seluruh pertanyaan mempunyai nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, sehingga data yang diperoleh dapat mengukur ketepatan dan akurasi alat ukur dalam melaksanakan fungsi ukurnya.

Setelah di uji validitasnya angket ini di uji juga reliabilitasnya, yang mana hasil uji reliabilitas seperti yang terangkum di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien instrumen seluruh variabel lebih besar dari nilai kritis (0,70). Dengan mengacu pendapat yang dikemukakan oleh Ghozali menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan dalam variabel penelitian adalah handal. Sehingga butir-butir pertanyaan dalam variabel penelitian dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Kemudian hasil angket tersebut akan dijadikan angket akhir yang akan di uji korelasinya.

Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian dan pengujian hipotesis, pada nilai maksimal, minimal, rata-rata, nilai tengah, sering muncul, dan simpangan baku dapat dilihat nilai pada hasil pengamalan ibadah shalat yaitu nilai minimal (*manimum*) sebesar 60, nilai maksimal (*maximum*) sebesar 95, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 78,94, nilai tengah (*median*) sebesar 79, nilai sering muncul

(*modus*) sebesar 74 dengan simpang baku (*std. Deviation*) sebesar 7,616. Sedangkan, nilai pada hasil kecerdasan spiritual yaitu nilai minimal (*manimum*) sebesar 60, nilai maksimal (*maximum*) sebesar 93, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 81,18, nilai tengah (*median*) sebesar 83, nilai sering muncul (*modus*) sebesar 76 dengan simpang baku (*std. Deviation*) sebesar 7,968.

Pada distribusi Frekuensi yang telah di sajikan di atas bahwa pada pengamalan ibadah presentase tertinggi diperoleh pada kelas interval (60-80) dengan kategori tinggi yaitu 61.8%. Sedangkan, pada kecerdasan spiritual tertinggi diperoleh pada kelas interval (60-80) dengan kategori tinggi yaitu 76,5 %. Terdapat perbedaan yang signifikan dari pengamalan ibadah shalat dan kecerdasan spiritual yaitu pada pengamalan ibadah presentase tertinggi diperoleh pada interval (60-80) dengan kategori tinggi yaitu 61.8%, interval (40-60) dengan kategori sedang hanya diperoleh 38.2% dan pada interval (= 80) dengan katagori sangat tinggi diperoleh presentase 0,0%. Sedangkan, pada nilai kecerdasan spiritual tertinggi diperoleh pada kelas interval (60-80) dengan kategori tinggi yaitu 76.5%. Pada kelas interval (40-60) dengan kategori sedang hanya diperoleh presentase 23.5%. Dan kelas interval (=80) dengan kategori sangat tinggi diperoleh presentase 0.0%.

Pada Uji Validitas seperti di lihat pada tabel 7 diatas menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid dan bisa digunakan dalam pengujian hipotesis karena koefisien korelasi seluruh pertanyaan mempunyai nilai t hitung lebih besar dari r tabel, sehingga data yang diperoleh dapat mengukur ketepatan

dan akurasi alat ukur dalam melaksanakan fungsi ukurnya. Lalu berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas seperti yang terangkum dalam tabel 8 di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien instrumen seluruh variabel lebih besar dari nilai kritis (0,70). Dengan mengacu pendapat yang dikemukakan oleh Ghazali menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan dalam variabel penelitian adalah handal. Sehingga butir-butir pertanyaan dalam variabel penelitian dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Pada uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pengamalan ibadah shalat sebesar  $0.200 > 0.05$ , dan nilai di kecerdasan spiritual  $0.053 > 0.05$ . Analisis uji homogenitas menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima, sehingga hasil pengamalan ibadah shalat maupun kecerdasan spiritual sama-sama berasal dari populasi yang berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas didapatkan berdasarkan tabel 10 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar  $0.600 > 0.05$ . analisis uji homogen menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima, sehingga disimpulkan bahwa kedua data memiliki varians yang homogen.

Penelitian selanjutnya melakukan uji korelasi menggunakan rumus *product moment* dan didapatkan hasil perhitungan dengan program SPSS versi 16.0 di dapatkan bahwa Sig ( , ) ( , ) maka dalam hal ini Diterima, artinya terdapat hubungan signifikansi pengamalan ibadah shalat terhadap kecerdasan spiritual peserta didik kelas VIII A di MTs Negeri 1 Tanggamus tahun ajaran

2017-2018. Dapat dikatakan interpretasi nilai  $r$  nya adalah 0,611 dengan kategori kuat.

### **C. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

#### **1. Sejarah MTs Negeri 1 Tanggamus**

Madrasah Tsanawiyah Negeri Kotaagung terletak di pinggiran pantai teluk semaka. MTsN Kotaagung beralamat di jalan Lapangan Hijau No.02 Kelurahan Kuripan Kotaagung Kabupaten Tanggamus Propinsi Lampung. Pada awalnya MTsN 1 Tanggamus merupakan pendidikan guru Agama Negeri 4 Tahun yang berdiri pada tahun 1969. Tujuan PGAN adalah mendidik calon-calon Guru Agama di Kotaagung.

Pada saat itu PGAN berlokasi di kelurahan baros dan hanya memiliki tiga lokal, kemudian pada tahun 1972 PGAN berubah menjadi Madrasah Menengah Perintis Negeri (MMPN), dan pada tahun 1973 berubah kembali menjadi Madrasah Tinggi Agama Islam Negeri (MTAIN) dan kembali lagi menjadi PGAN 4 Tahun 1975 Baru Kemudian pada tahun 1978 berdasarkan SK Menteri Agama No 16 Tahun 1978 atau Tepatnya pada tanggal 16 Agustus 1978 menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri dengan Nama MTsN Kotaagung.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Kotaagung dari awal berdiri sampai sekarang ini. Telah mengalami pergantian Kepala Madrasah sebanyak 7 kali, nama-nama Kepala Madrasah sejak Tahun 1979, berturut-turut adalah:



1. Hasbulloh, MK, BA
2. Maddin, BA
3. Drs. Zawahiri Murad
4. Syam'un Ismail, S.Pd.I
5. Dra. Lailani
6. Drs. Saari Sanusi, M.Pd
7. Drs. Akhyarulloh, M.M (20 Oktober 2010 s.d 04 Pebruari 2016)
8. Tarmadi, S.Pd, (04 Pebruari 2016 s.d sekarang)

Salah satu kenyataan Historis yang penting untuk dicatat mengenai **Madrasah Tsanawiyah** Adalah bahwa perkembangan madrasah setiap tahunnya meningkat, baik dalam pengelolaan manajemen madrasah maupun meningkatnya kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di madrasah.

## 2. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Negeri 1 Tanggamus

**Tabel 12**  
**Daftar Sarana dan Prasarana MTs Negeri 1 Tanggamus**  
**Tahun 2016/2017**

| No. | Sarana dan Prasarana | Jumlah Ruang |
|-----|----------------------|--------------|
| 1   | Ruang Kelas          | 23           |
| 2   | Perpustakaan         | 1            |
| 3   | Ruangan Lab. IPA     | 1            |
| 4   | Ruangan Lab. Biologi | 1            |
| 5   | Ruangan Lab. Fisika  | 1            |

| No. | Sarana dan Prasarana         | Jumlah Ruang |
|-----|------------------------------|--------------|
| 6   | Ruangan Lab. Kimia           | 1            |
| 7   | Ruang Lab. Komputer          | 1            |
| 8   | Ruang Lab. Bahasa            | 1            |
| 9   | Ruang Kepala Sekolah         | 1            |
| 10  | Ruang Guru                   | 1            |
| 11  | Ruang Tata Usaha             | 1            |
| 12  | Ruang Konseling              | 1            |
| 13  | Mushola                      | 1            |
| 14  | UKS                          | 1            |
| 15  | WC                           | 6            |
| 16  | Gudang                       | 1            |
| 17  | Ruang Sirkulasi              | 1            |
| 18  | Lapangan Olahraga            | 1            |
| 19  | Ruang OSIS                   | 1            |
| 20  | Ruang Lainnya                | 1            |
| 21  | Revisi Lokal Penjaga Sekolah | 1            |

*Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 1 Tanggamus*

### 3. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Negeri 1 Tanggamus

Dalam sebuah proses belajar mengajar tentunya tidak terlepas dari adanya tenaga pengajar sebagai penggerak atau motivator bagi peserta didik itu sendiri sehingga materi yang disampaikan dapat tercapai dengan baik. Terkait dengan hal tersebut, maka MTs Negeri 1 Tanggamus juga memiliki tenaga pengajar.

Keadaan guru dan administrasi yang ada di MTs Negeri 1 Tanggamus Kabupaten Tanggamus berjumlah 56 orang dan ditambah dengan 18 pegawai administrasi sekolah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 13**  
**Jumlah Guru Setiap Mata Pelajaran di MTs Negeri 1 Tanggamus**  
**Tahun Ajaran 2017/2018**

| Mata Pelajaran   | Jumlah Guru Seluruhnya |            |     |         |                 | Rata-Rata<br>Jam Mengajar |
|------------------|------------------------|------------|-----|---------|-----------------|---------------------------|
|                  | Guru                   | Pendidikan |     | Jurusan |                 |                           |
|                  |                        | >S1        | <S1 | sesuai  | Tidak<br>sesuai |                           |
| Matematika       | 6                      | 6          |     | 5       | 1               | 115                       |
| Bahasa Inggris   | 5                      | 5          |     | 5       |                 | 92                        |
| IPA              | 6                      | 5          | 1   | 5       | 1               | 115                       |
| Bahasa Indonesia | 5                      | 3          | 2   | 3       | 2               | 138                       |
| Fiqih            | 2                      | 2          |     | 2       |                 | 63                        |
| Bahasa Arab      | 3                      | 3          |     | 3       |                 | 69                        |
| Quran Hadist     | 2                      | 2          |     | 2       |                 | 46                        |
| SKI              | 2                      | 2          |     | 2       |                 | 62                        |
| Akidah Akhlak    | 3                      | 3          |     | 3       |                 | 42                        |
| PKN              | 3                      | 3          |     | 1       | 2               | 69                        |
| IPS              | 4                      | 4          |     | 4       |                 | 92                        |
| Seni Budaya      | 2                      | 2          |     | 2       |                 | 46                        |
| Penjaskes        | 2                      | 2          |     | 2       |                 | 46                        |
| Bahasa Lampung   | 1                      | 1          |     | 1       |                 | 23                        |
| Prakarya         | 2                      | 2          |     |         | 2               | 46                        |
| BK               | 5                      | 5          |     | 3       | 2               | 23                        |
| TIK              | 2                      | 2          |     |         | 2               | 15                        |
| Jumlah Semua     | 56                     | 53         | 3   | 44      | 12              | 1102                      |

*Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 1 Tanggamus*

**Tabel 14**  
**Jumlah Pegawai di MTs Negeri 1 Tanggamus**  
**Tahun Ajaran 2017/2018**

| No.                         | Jenis Tugas             | Jumlah    |
|-----------------------------|-------------------------|-----------|
| 1.                          | Pegawai TU              | 5         |
| 2.                          | Pegawai PTT             | 5         |
| 3.                          | Pegawai Security        | 2         |
| 4.                          | Pegawai Clening Service | 1         |
| 5.                          | Pegawai Operator SAIBA  | 1         |
| 6.                          | Pegawai Operator E-m pa | 1         |
| 7.                          | Pegawai Perpustakaan    | 2         |
| 7.                          | Pegawai Penjaga Malam   | 1         |
| <b>Jumlah semua Pegawai</b> |                         | <b>18</b> |

*Sumber: Dukumentasi MTs Negeri 1 Tanggamus*

#### **4. Keadaan Peserta didik MTs Negeri 1 Tanggamus**

Jumlah Peserta Didik MTs Negeri 1 Tanggamus pada tahun ajaran 2017/2018 seluruhnya berjumlah 877 orang, terdiri dari 379 laki-laki dan 498 perempuan. Pada Tabel berikut ini akan digambarkan secara merinci jumlah peserta didik di MTs Negeri 1 Tanggamus.

**Tabel 15**  
**Keadaan Peserta Didik MTs Negeri 1 Tanggamus**  
**Tahun Ajaran 2017/2018**

| No. | Kelas  | Jumlah Peserta didik |           | Jumlah Peserta didik Perkelas |
|-----|--------|----------------------|-----------|-------------------------------|
|     |        | Laki-laki            | Perempuan |                               |
| 1   | VII A  | 11                   | 24        | 35                            |
| 2   | VII B  | 11                   | 21        | 32                            |
| 3   | VII C  | 12                   | 20        | 32                            |
| 4   | VII D  | 16                   | 26        | 42                            |
| 5   | VII E  | 26                   | 14        | 40                            |
| 6   | VII F  | 25                   | 17        | 42                            |
| 7   | VII G  | 22                   | 20        | 42                            |
| 8   | VII H  | 22                   | 20        | 42                            |
| 9   | VIII A | 6                    | 28        | 34                            |

|                                     |        |            |            |            |
|-------------------------------------|--------|------------|------------|------------|
| 10                                  | VIII B | 10         | 24         | 34         |
| 11                                  | VIII C | 13         | 24         | 37         |
| 12                                  | VIII D | 20         | 20         | 40         |
| 13                                  | VIII E | 18         | 22         | 40         |
| 14                                  | VIII F | 18         | 22         | 40         |
| 15                                  | VIII G | 18         | 22         | 40         |
| 16                                  | VIII H | 21         | 20         | 41         |
| 17                                  | IX A   | 8          | 24         | 32         |
| 18                                  | IX B   | 9          | 31         | 40         |
| 19                                  | IX C   | 15         | 23         | 38         |
| 20                                  | IX D   | 23         | 15         | 38         |
| 21                                  | IX E   | 19         | 19         | 38         |
| 22                                  | IX F   | 19         | 20         | 39         |
| 23                                  | IX G   | 17         | 22         | 39         |
| <b>Jumlah Seluruh Peserta didik</b> |        | <b>379</b> | <b>498</b> | <b>877</b> |

*Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 1 Tanggamus*

### 5. Visi, Misi MTs Negeri 1 Tanggamus

MTs Negeri 1 Tanggamus dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran mempunyai visi dan misi tersendiri. Adapun visi dan misi tersebut sebagai berikut:

**Visi** : Terwujudnya Madrasah Unggul Berlandaskan Imtaq, Iptek, dan Berakhlakul Karimah.

**Misi** :

- a. Memiliki kepribadian Iman dan Taqwa
- b. Meningkatkan Profesionalitas Guru dan Pegawai
- c. Meningkatkan Kompetensi Lulusan
- d. Menanamkan Akhlakul Karimah
- e. Mengembangkan Teknologi dan Keterampilan

- f. Meningkatkan Mutu Pelayanan
- g. Membudayakan 7 K
- h. Meningkatkan Kerjasama dengan Stake Holder, Komite, dan Pemuda.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Masih banyak keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Alat pengumpul data terpaku pada angket atau kuesioner, Sedangkan untuk menyempurnakan lebih lanjut penelitian ini perlu diuji cobakan variabel pengamalan ibadah shalat dan kecerdasan spiritual yang dimana membutuhkan wawancara dan pengamatan secara langsung kepada orang tua atau lingkungan peserta didik tinggal untuk hasil penelitian yang lebih akurat.
2. Wawancara dan observasi untuk mendapatkan data tentang variabel pengamalan ibadah shalat dan kecerdasan spiritual hanya dilakukan disekitar lingkungan sekolah.
3. Peneliti hanya melihat variabel antara pengamalan ibadah shalat wajib terhadap kecerdasan spiritual karena keterbatasan waktu. Sebaiknya dilihat pengamalan ibadah-ibadah lain yang diduga juga mempengaruhi kecerdasan spiritual peserta didik.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

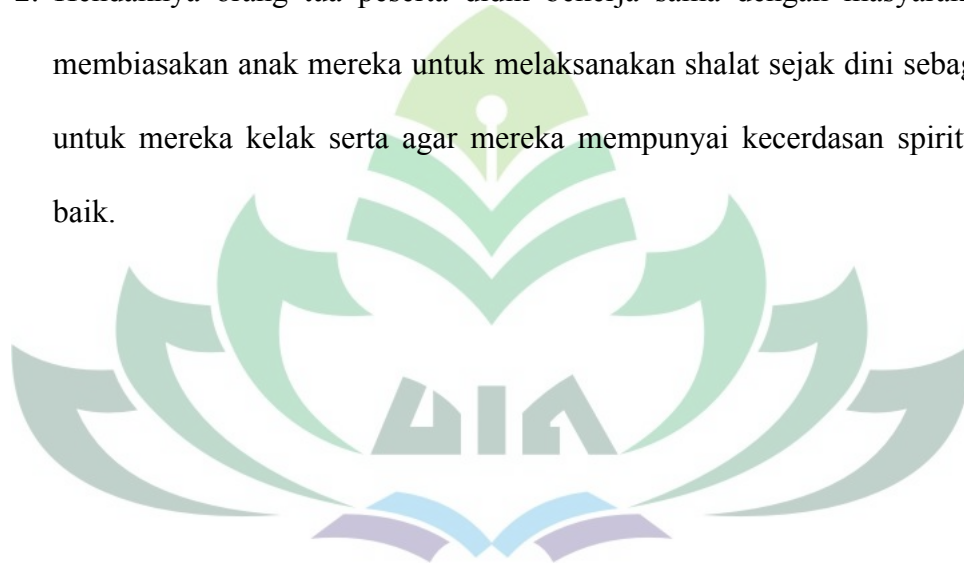
Berdasarkan hasil analisis sebagaimana yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan hubungan pengamalan ibadah shalat dengan kecerdasan spiritual peserta didik di MTs Negeri 1 Tanggamus Kabupaten Tanggamus sebagai berikut:

Berdasarkan pengelolaan dan analisis data yang peneliti lakukan, terdapat hubungan yang signifikan antara pengamalan ibadah shalat dengan kecerdasan spiritual peserta didik di MTs Negeri 1 Tanggamus Kabupaten Tanggamus, karena  $r_{xy} = 0,611$  bila dimasukkan kedalam interpretasi “r” berada pada 0,60 - 0,799 yang menunjukkan taraf yang kuat atau tinggi. Kemudian dari hasil uji taraf nyata yang peneliti lakukan untuk mengetahui apakah hubungan yang diperoleh tersebut merupakan hubungan yang nyata ataukah hanya secara kebetulan. Hasil yang diperoleh dari uji t (taraf nyata) adalah 7,593 menunjukkan adanya hubungan yang positif antara pengamalan ibadah shalat dengan kecerdasan spiritual di MTs Negeri 1 Tanggamus Kabupaten Tanggamus. Dari perhitungan koefisien determinasi penelitian ini yaitu sebesar 0,49 terdapat hubungan antara pengamalan ibadah shalat dengan kecerdasan spiritual dan 0,51 dipengaruhi oleh faktor lain.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala MTs Negeri 1 Tanggamus Kabupaten Tanggamus beserta dewan guru hendaknya terus berupaya untuk menciptakan generasi yang islami yang taat menjalankan ibadah khususnya shalat serta berakhlak mulia
2. Hendaknya orang tua peserta didik bekerja sama dengan masyarakat untuk membiasakan anak mereka untuk melaksanakan shalat sejak dini sebagai bekal untuk mereka kelak serta agar mereka mempunyai kecerdasan spiritual yang baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian. Ary Ginanjar. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual (ESQ)*. Jakarta: Arga Publishing. cet .I. 2001.
- A1-Maraghi, Ahmad Mustafa. *Terjemah Anwar Rasyidi. Tafsir Al-Maraghi*. Cet. I. 1987.
- Amin, M. Rusli. *Pencerahan Spiritual, Sukses membangun Hidup Damai dan Bahagia*. Jakarta: A1-Mawardi Prima. 2003.
- Anting Somantri dan Sambas Ali Muhiddin. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia. 2011.
- Ash-Shiddieqy, Hasbi. *Pedoman Shalat*. Jakarta: Bulan Bintang. 1997.
- \_\_\_\_\_. *Pedoman Shalat*. Jakarta: Bulan Bintang. 2000.
- Darmoyuwono, Winarno. *Rahasia Kecerdasan Spiritual*. Jakarta: PT. Sangkan Paran Media. 2008.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Fokus Media. 2010.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. cet. 4. 1995.
- Fatoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011.
- Gazalba. Sidi. *Asas Agama Islam. Pembahasan Ilmu Filsafat Tentang Rukun Islam, Taqwa dan Ikhlas*. Jakarta: Bulan Bintang. 1995.
- Hadi, Sutrisno. *Metode Rresearch*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM. 2002.
- \_\_\_\_\_. *Metode Research Jilid II*. Yogyakarta: Andi. 2004.
- \_\_\_\_\_. *Statistik II*. Yogyakarta: Andi Ofset. 1992.

- H. A. Razak dan Rais Latief. *Tejemahan Hadits Shohihul Muslim*. Juz I. Jakarta: Pustaka Harun. 2010
- Hasan, Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia. Indonesia 2002.
- Kartono, Kartini. *Pengantar metodologi riset social*. Bandung: Mandar Maju. 1996.
- \_\_\_\_\_. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju. Cet. Ke-7. 1996.
- Khavari, Khalil A. *Spiritual Intelligence (a Practical Guide to Personal Happiness)*. Canada. White Mountain Publications, 2000) dalam [www.kajianpustaka.com/2014/01/kecerdasan-spiritual.html?m=1](http://www.kajianpustaka.com/2014/01/kecerdasan-spiritual.html?m=1).
- Muhamad Syazali, Novalia. *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung: Aura Publishing. 2014.
- Mahyuddin. *Kuliah Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Kalam Mulia. 2008.
- Majieb, M Abdul. *Kamus Istilah Fiqih*. Jakarta: PT. Pustaka Firdaus. Cet. Ke-2. 1995.
- Proyek Pembinaan Prasarana Perguruan Tinggi Agama Islam. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. 1985.
- \_\_\_\_\_. *Ilmu Fiqh I*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam. 1982
- \_\_\_\_\_. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: kalam mulia 1984.
- Purwanto, Ngalim. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002.
- Rasjid, Sulaiman. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2012.
- Razak, Masruddin. *Dienul Islam*, Bandung: PT. AI-ma'arif. 1995.
- Rifa'i, Moh. *Risalah tuntunan shalat lengkap*. Semarang: PT. Karya Toha Putra. 2010.
- Rifa'i, Moh. *Ilmu Fiqh Islam Lengkap*. Semarang: Karya Toha Putra. 1998.

- Samara, Toto. *Kecerdasan Ruhaniah*. Jakarta: Gema Insani cet. I. 2001.
- Shiddiqy, Hasby Ash. *Kuliah Ibadah*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra. Cet. Ke-I. 2000.
- Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung : PT. Tarsito. 2005
- Sugiono. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabeta. 2004.
- \_\_\_\_\_. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- \_\_\_\_\_. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2015.
- Sutikno, R. Bambang. *Sukses Bahagia dan Mulia dengan 5 Mutiara Kecerdasan Spiritual*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2014.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito. Edisi ke-VII. 1990.
- Sutoyo, Anwar. *Pemahaman Individu (Observasi, Checklist, interview, Kuesioner, Sasiometry)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2012.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1990.
- Tim Redaksi. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika. 2011.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2000.
- Zindi, Irfan. *Ziarah Spiritual*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada. cet 2. 2003.

*Lampiran 1***DAFTAR NAMA RESPONDEN SAMPEL PENELITIAN**

| <b>No.</b> | <b>Nama Responden</b>    | <b>Simbol</b> |
|------------|--------------------------|---------------|
| 1          | Abraham Azda Putra       | A1            |
| 2          | Dina Putri Bujuri        | A2            |
| 3          | Egidia Risa Elvira       | A3            |
| 4          | Fathiyya Jasmine         | A4            |
| 5          | Fazila Nisa Tamanni      | A5            |
| 6          | Feby Anggraini           | A6            |
| 7          | Fina Agusna              | A7            |
| 8          | Hanna Farida             | A8            |
| 9          | Iftinah Ika Wansari      | A9            |
| 10         | Khansa Fatrizkiya Julisa | A10           |
| 11         | M. Farhan Zakaria        | A11           |
| 12         | M. Taufiq Ammar.F        | A12           |
| 13         | Marsha Aulia Syakila     | A13           |
| 14         | Michail Farhan Sutami    | A14           |
| 15         | Milwata Apriliyani Erta  | A15           |
| 16         | Multi Ana                | A16           |
| 17         | Nanda Rezky Ramadhani    | A17           |
| 18         | Nisa Asyifa              | A18           |
| 19         | Nurmakia Hepi            | A19           |
| 20         | Okta Irmanita            | A20           |
| 21         | Popi Marshella           | A21           |
| 22         | Puspa Cita Syafitri      | A22           |
| 23         | Rafa Laudya Arzety       | A23           |
| 24         | Reni Junisa              | A24           |
| 25         | Revina Khusnaini         | A25           |



|    |                             |     |
|----|-----------------------------|-----|
| 26 | Reyhan Syahputra            | A26 |
| 27 | Rika Rahmawati Mahmuddah    | A27 |
| 28 | Riki Rahman Mahmuddah       | A28 |
| 29 | Salsabilla Izzati           | A29 |
| 30 | Tri Marissa Hiza            | A30 |
| 31 | Uswatun Hasanah             | A31 |
| 32 | Vina Ariska Dewi            | A32 |
| 33 | Wina Aulia Rohmah           | A33 |
| 34 | Zelda Diva Tabinta Helaudia | A34 |



*Lampiran 2***KISI-KISI ANGKET PENGAMALAN IBADAH SHALAT WAJIB**

| <b>Variabel</b>          | <b>Indikator</b>                             | <b>Nomor Pernyataan</b> | <b>Jumlah Butir</b> |
|--------------------------|--|-------------------------|---------------------|
| Pengamalan Ibadah Shalat | 1. Ketepatan waktu shalat                    | 1, 2, 3                 | 3                   |
|                          | 2. Rajin melaksanakan Shalat                 | 4, 5, 6, 7              | 4                   |
|                          | 3. Hafal bacaan dalam Shalat                 | 8, 9, 10                | 3                   |
|                          | 4. Benar dalam gerakan Shalat                | 11, 12, 13, 14, 15      | 5                   |
|                          | 5. Terhindar dari perbuatan keji dan mungkar | 16, 17, 18, 19, 20      | 5                   |
| <b>Jumlah Soal</b>       |  |                         | <b>20</b>           |



*Lampiran 3*

### ANGKET PENGAMALAN IBADAH

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Dalam rangka menyelesaikan program studi di UIN Raden Intan Lampung Saya bermaksud mengadakan *research* (penelitian) di MTs Negeri 1 Tanggamus Kabupaten Tanggamus

Untuk itu Saya harapkan bantuan adik-adik sekalian untuk memberikan data yang saya perlukan, dengan cara mengisi identitas dan pernyataan-pernyataan di bawah ini atas bantuan adik-adik saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

#### **A. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama : .....
2. Kelas : .....
3. Tanda tangan : .....

#### **B. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah terlebih dahulu dengan teliti sebelum peserta didik mengisi angket ini dengan cara memberikan tanda check (√) pada baris yang telah disediakan
2. jawablah daftar angket ini dengan jujur bebas, sesuai dengan keadaan yang peserta didik alami sebenarnya.
3. Apapun jawaban yang adik berikan tidak ada hubungannya dengan nilai.
4. Alternatif jawaban adalah :
  - (1) **SS** : Jika pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan diri anda.
  - (2) **S** : Jika pernyataan tersebut **Sesuai** dengan diri anda.
  - (3) **TS** : Jika pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan diri anda.
  - (4) **STS** : Jika pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan diri anda

#### **C. PERNYATAAN**

| No | Pernyataan  | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1. | Saya bergegas untuk melaksanakan shalat ketika mendengar adzan  |    |   |    |     |
| 2. | Saya tidak terbiasa melaksanakan shalat di awal waktu           |    |   |    |     |
| 3. | Saya rajin melaksanakan ibadah shalat lima waktu                |    |   |    |     |
| 4. | Saya melaksanakan ibadah shalat tepat pada waktunya             |    |   |    |     |
| 5. | Saya tidak terbiasa shalat tanpa di perintahkan oleh orang lain |    |   |    |     |

|     |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|
| 6.  | Saya melakukan shalat sunnah sebelum dan sesudah shalat wajib  |  |  |  |  |
| 7.  | Ketika adzan berkumandang saya menghentikan aktifitas dan bergegas untuk melaksanakan shalat                               |  |  |  |  |
| 8.  | Saya tidak membaca doa takhiyat akhir pada saat sebelum salam  |  |  |  |  |
| 9.  | Saya selalu membaca surat-surat pendek yang berbeda ketika melaksanakan shalat   |  |  |  |  |
| 10. | Saya selalu berusaha membaca surat Al-Fatihah dengan baik dan benar pada saat melaksanakan shalat                          |  |  |  |  |
| 11. | Pada saat shalat, Saya masih terbiasa melakukan gerakan lain diluar gerakan shalat   |  |  |  |  |
| 12. | Saya terbiasa melakukan gerakan sujud dengan baik dan tumakninah dalam setiap sholat                                       |  |  |  |  |
| 13. | Ketika duduk tasyahud akhir, kaki kiri saya tidak terbiasa berada di bawah kaki kanan                                      |  |  |  |  |
| 14. | Saya selalu mengangkat kedua tangan diantara telinga bagi laki-laki dan sejajar dada bagi perempuan pada saat takbir       |  |  |  |  |
| 15. | Saya terbiasa berbicara kurang sopan kepada orang lain   |  |  |  |  |
| 16. | Pada saat sujud, kedua telapak tangan, dahi, hidung, kedua lutut dan kedua ujung telapak kaki saya selalu menyentuh lantai |  |  |  |  |
| 17. | Shalat membuat diri saya takut untuk berbuat dosa  |  |  |  |  |
| 18. | Saya masih terbiasa melawan perintah guru ketika di sekolah  |  |  |  |  |
| 19. | Saya merasa nyaman melakukan aktifitas ketika setelah melaksanakan shalat  |  |  |  |  |
| 20. | Saya masih terbiasa mencontek pada saat ujian di sekolah   |  |  |  |  |

*Lampiran 4***KISI-KISI ANGKET KECERDASAN SPIRITUAL**

| <b>Variabel</b>      | <b>Indikator</b>                               | <b>Nomor Soal</b> | <b>Jumlah Soal</b> |
|----------------------|--|-------------------|--------------------|
| Kecerdasan Spiritual | 1. Percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa          | 1,2,3,4           | 4                  |
|                      | 2. Menjalankan kewajiban agama secara disiplin | 5,6,7,8           | 4                  |
|                      | 3. Menghormati Ayah dan Bunda                  | 9,10,11,12        | 4                  |
|                      | 4. Selalu berfikir dan berkata baik            | 13,14,15,16       | 4                  |
|                      | 5. Selalu ikhlas dalam segala hal              | 17,18,19,20       | 4                  |
| <b>Jumlah Soal</b>   |  |                   | <b>20</b>          |



*Lampiran 5*

## ANGKET KECERDASAN SPIRITUAL

*Assalamu'alaikum wsr.wb*

Dalam rangka menyelesaikan program studi di UIN Raden Intan Lampung saya bermaksud mengadakan *research* (penelitian) di MTs Negeri 1 Tanggamus Kabupaten Tanggamus

Untuk itu saya harapkan bantuan adik-adik sekalian untuk memberikan data yang saya perlukan, dengan mengisi identitas dan pernyataan-pernyataan di bawah ini atas bantuan adik-adik saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

### **A. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama : .....
2. Kelas : .....
3. Tanda tangan : .....

### **B. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah terlebih dahulu dengan teliti sebelum peserta didik mengisi angket ini dengan cara memberikan tanda check (√) pada baris yang telah disediakan
2. jawablah daftar angket ini dengan jujur bebas, sesuai dengan keadaan yang peserta didik alami sebenarnya.
3. Apapun jawaban yang adik berikan tidak ada hubungannya dengan nilai.
4. Alternatif jawaban :
  - (1) **SS** : Jika pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan diri anda.
  - (2) **S** : Jika pernyataan tersebut **Sesuai** dengan diri anda.
  - (3) **TS** : Jika pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan diri anda.
  - (4) **STS** : Jika pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan diri anda

### **C. PERNYATAAN**

| NO | Pernyataan   | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 1. | Saya merasa gerak-gerik saya diawasi oleh Allah S.W.T          |    |   |    |     |
| 2. | Saya masih menyembah tuhan selain Allah                        |    |   |    |     |
| 3. | Saya merasa takut pada Allah SWT, ketika melakukan sebuah dosa |    |   |    |     |
| 4. | Saya percaya dengan adanya Dzat Yang Maha Kuasa                |    |   |    |     |



|     |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|
| 5.  | Saya tidak membayar zakat fitrah setiap tahunnya   |  |  |  |  |
| 6.  | Saya mengetahui pentingnya suatu kesabaran dalam setiap menghadapi cobaan                                  |  |  |  |  |
| 7.  | Saya tetap melaksanakan sholat wajib walaupun dalam keadaan sakit  |  |  |  |  |
| 8.  | Saya tidak terbiasa berpuasa ketika bulan ramadhan   |  |  |  |  |
| 9.  | Sebagai seorang anak, saya berusaha membahagiakan orang tua dengan cara melaksanakan semua perintah mereka |  |  |  |  |
| 10. | Saya meminta izin kepada orang tua ketika hendak pergi keluar rumah  |  |  |  |  |
| 11. | Saya tidak terbiasa membantu pekerjaan rumah, walaupun orang tua telah memerintahkannya                    |  |  |  |  |
| 12. | Saya mencium tangan kedua orang tua terlebih dahulu ketika hendak berangkat ke sekolah                     |  |  |  |  |
| 13. | Ketika orang lain berkata kasar kepada saya, saya akan membalasnya dengan kata-kata yang baik              |  |  |  |  |
| 14. | Saya memiliki sifat mudah putus asa setiap menghadapi masalah  |  |  |  |  |
| 15. | Saya selalu bertutur kata baik ketika sedang berbicara kepada orang lain                                   |  |  |  |  |
| 16. | Saya tidak mudah beradaptasi di setiap lingkungan yang baru  |  |  |  |  |
| 17. | Saya mampu mengambil hikmah dari setiap masalah  |  |  |  |  |
| 18. | Belajar merupakan bagian dari diri saya tanpa harus di perintah orang lain                                 |  |  |  |  |
| 19. | Saya merasa tidak ikhlas ketika ibu guru menyuruh saya untuk melaksanakan shalat                           |  |  |  |  |
| 20. | Saya senang membantu orang yang sedang dalam kesulitan, tanpa mengharapkan imbalan dari orang tersebut     |  |  |  |  |

*Lampiran 6*

**DAFTAR NILAI PENGAMALAN IBADAH SHALAT**

| <b>No.</b> | <b>Nama Responden</b>       | <b>X</b> |
|------------|-----------------------------|----------|
| 1          | Abraham Azda Putra          | 69       |
| 2          | Dina Putri Bujuri           | 60       |
| 3          | Egidia Risa Elvira          | 73       |
| 4          | Fathiyya Jasmine            | 65       |
| 5          | Fazila Nisa Tamanni         | 74       |
| 6          | Feby Anggraini              | 70       |
| 7          | Fina Agusna                 | 74       |
| 8          | Hanna Farida                | 75       |
| 9          | Iftinah Ika Wansari         | 73       |
| 10         | Khansa Fatrizkiya Julisa    | 79       |
| 11         | M. Farhan Zakaria           | 74       |
| 12         | M. Taufiq Ammar.F           | 83       |
| 13         | Marsha Aulia Syakila        | 80       |
| 14         | Michail Farhan Sutami       | 83       |
| 15         | Milwata Apriliyani Ertta    | 74       |
| 16         | Multi Ana                   | 83       |
| 17         | Nanda Rezky Ramadhani       | 78       |
| 18         | Nisa Asyifa                 | 78       |
| 19         | Nurmakia Hepi               | 74       |
| 20         | Okta Irmanita               | 84       |
| 21         | Popi Marshella              | 79       |
| 22         | Puspa Cita Syafitri         | 79       |
| 23         | Rafa Laudya Arzety          | 80       |
| 24         | Reni Junisa                 | 86       |
| 25         | Revina Khusnaini            | 81       |
| 26         | Reyhan Syahputra            | 84       |
| 27         | Rika Rahmawati Mahmuddah    | 84       |
| 28         | Riki Rahman Mahmuddah       | 84       |
| 29         | Salsabilla Izzati           | 84       |
| 30         | Tri Marissa Hiza            | 72       |
| 31         | Uswatun Hasanah             | 86       |
| 32         | Vina Ariska Dewi            | 93       |
| 33         | Wina Aulia Rohmah           | 93       |
| 34         | Zelda Diva Tabinta Helaudia | 95       |

## Lampiran 7

## DAFTAR NILAI KECERDASAN SPIRITUAL

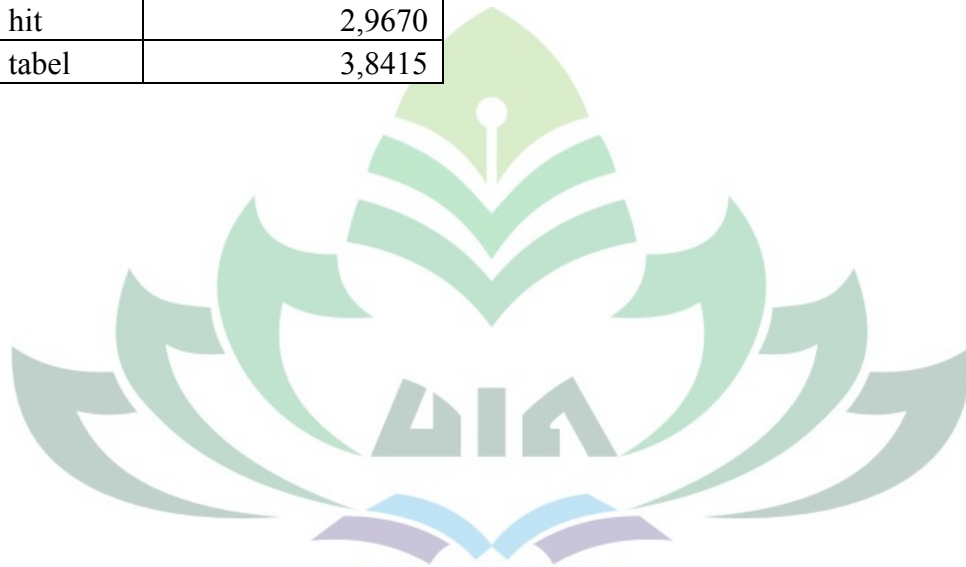
| No. | Nama Responden              | Y  |
|-----|-----------------------------|----|
| 1   | Abraham Azda Putra          | 60 |
| 2   | Dina Putri Bujuri           | 74 |
| 3   | Egidia Risa Elvira          | 65 |
| 4   | Fathiyya Jasmine            | 73 |
| 5   | Fazila Nisa Tamanni         | 70 |
| 6   | Feby Anggraini              | 71 |
| 7   | Fina Agusna                 | 75 |
| 8   | Hanna Farida                | 76 |
| 9   | Iftinah Ika Wansari         | 80 |
| 10  | Khansa Fatrizkiya Julisa    | 81 |
| 11  | M. Farhan Zakaria           | 83 |
| 12  | M. Taufiq Ammar. F          | 75 |
| 13  | Marsha Aulia Syakila        | 83 |
| 14  | Michail Farhan Sutami       | 76 |
| 15  | Milwata Apriliyani Erta     | 83 |
| 16  | Multi Ana                   | 76 |
| 17  | Nanda Rezky Ramadhani       | 83 |
| 18  | Nisa Asyifa                 | 84 |
| 19  | Nurmakia Hepi               | 84 |
| 20  | Okta Irmanita               | 79 |
| 21  | Popi Marshella              | 85 |
| 22  | Puspa Cita Syafitri         | 86 |
| 23  | Rafa Laudya Arzety          | 86 |
| 24  | Reni Junisa                 | 76 |
| 25  | Revina Khusnaini            | 86 |
| 26  | Reyhan Syahputra            | 88 |
| 27  | Rika Rahmawati Mahmuddah    | 88 |
| 28  | Riki Rahman Mahmuddah       | 89 |
| 29  | Salsabilla Izzati           | 89 |
| 30  | Tri Marissa Hiza            | 91 |
| 31  | Uswatun Hasanah             | 91 |
| 32  | Vina Ariska Dewi            | 93 |
| 33  | Wina Aulia Rohmah           | 88 |
| 34  | Zelda Diva Tabinta Helaudia | 93 |

## Lampiran 8

## UJI HOMOGENITAS

| Pengamalan Ibadah Shalat |    |   |                    | Kecerdasan Spiritual |    |   |                    |
|--------------------------|----|---|--------------------|----------------------|----|---|--------------------|
| Responden                | Xi | f | $(Xi - \bar{X})^2$ | Responden            | Xi | f | $(Xi - \bar{X})^2$ |
| A1                       | 69 | 1 | 3,705625           | A1                   | 60 | 1 | 81                 |
| A2                       | 60 | 1 | 50,055625          | A2                   | 74 | 1 | 25                 |
| A3                       | 73 | 1 | 35,105625          | A3                   | 65 | 1 | 16                 |
| A4                       | 65 | 1 | 4,305625           | A4                   | 73 | 1 | 16                 |
| A5                       | 74 | 1 | 47,955625          | A5                   | 70 | 1 | 1                  |
| A6                       | 70 | 1 | 8,555625           | A6                   | 71 | 1 | 4                  |
| A7                       | 74 | 1 | 47,955625          | A7                   | 75 | 1 | 36                 |
| A8                       | 75 | 1 | 62,805625          | A8                   | 76 | 1 | 49                 |
| A9                       | 73 | 1 | 35,105625          | A9                   | 80 | 1 | 121                |
| A10                      | 79 | 1 | 142,205625         | A10                  | 81 | 1 | 144                |
| A11                      | 74 | 1 | 47,955625          | A11                  | 83 | 1 | 196                |
| A12                      | 83 | 1 | 253,605625         | A12                  | 75 | 1 | 36                 |
| A13                      | 80 | 1 | 167,055625         | A13                  | 83 | 1 | 196                |
| A14                      | 83 | 1 | 253,605625         | A14                  | 76 | 1 | 49                 |
| A15                      | 74 | 1 | 47,955625          | A15                  | 83 | 1 | 196                |
| A16                      | 83 | 1 | 253,605625         | A16                  | 76 | 1 | 49                 |
| A17                      | 78 | 1 | 119,355625         | A17                  | 83 | 1 | 196                |
| A18                      | 78 | 1 | 119,355625         | A18                  | 84 | 1 | 225                |
| A19                      | 74 | 1 | 47,955625          | A19                  | 84 | 1 | 225                |
| A20                      | 84 | 1 | 286,455625         | A20                  | 79 | 1 | 100                |
| A21                      | 79 | 1 | 142,205625         | A21                  | 85 | 1 | 256                |
| A22                      | 79 | 1 | 142,205625         | A22                  | 86 | 1 | 289                |
| A23                      | 80 | 1 | 167,055625         | A23                  | 86 | 1 | 289                |
| A24                      | 86 | 1 | 358,155625         | A24                  | 76 | 1 | 49                 |
| A25                      | 81 | 1 | 193,905625         | A25                  | 86 | 1 | 289                |
| A26                      | 84 | 1 | 286,455625         | A26                  | 88 | 1 | 361                |
| A27                      | 84 | 1 | 286,455625         | A27                  | 88 | 1 | 361                |
| A28                      | 84 | 1 | 286,455625         | A28                  | 89 | 1 | 400                |
| A29                      | 84 | 1 | 286,455625         | A29                  | 89 | 1 | 400                |
| A30                      | 72 | 1 | 24,255625          | A30                  | 91 | 1 | 484                |
| A31                      | 86 | 1 | 358,155625         | A31                  | 91 | 1 | 484                |
| A32                      | 93 | 1 | 672,105625         | A32                  | 93 | 1 | 576                |

|            |          |    |            |          |             |    |            |
|------------|----------|----|------------|----------|-------------|----|------------|
| A33        | 93       | 1  | 672,105625 | A33      | 88          | 1  | 361        |
| A34        | 95       | 1  | 779,805625 | A34      | 93          | 1  | 576        |
| Jumlah     | 2683     | 34 | 6690,44125 | Jumlah   | 2760        | 34 | 7136       |
| X bar      | 67,0750  |    |            | X bar    | 69          |    |            |
| S1^2       | 171,5498 |    |            | S2^2     | 182,9744    |    |            |
| Kel Sampel | dk       |    | si^2       | log si^2 | dk.log Si^2 |    | dk.si^2    |
| 1          | 39       |    | 171,5498   | 2,2344   | 87,1412     |    | 6690,4413  |
| 2          | 39       |    | 182,9744   | 2,2624   | 88,2332     |    | 7136,0000  |
| Jumlah     | 78       |    |            | 4,4968   | 175,3744    |    | 13826,4413 |
| S^2        | 177,2621 |    |            |          |             |    |            |
| log S^2    | 2,2486   |    |            |          |             |    |            |
| B          | 175,3920 |    |            |          |             |    |            |
| X hit      | 2,9670   |    |            |          |             |    |            |
| X tabel    | 3,8415   |    |            |          |             |    |            |



*Lampiran 9*

**HASIL OUTPUT PENGHITUNGAN UJI NORMALITAS DAN  
HOMOGENITAS DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI SPSS VERSI 16.0**

```
EXAMINE VARIABLES=nilai BY keterangan
/PLOT NONE
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE

/NOTOTAL.
```

**Explore  
keterangan**

**Case Processing Summary**

|       |                      | Cases |         |         |         |       |         |
|-------|----------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|       |                      | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|       |                      | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| nilai | Pengamalan Ibadah    | 34    | 100.0%  | 0       | .0%     | 34    | 100.0%  |
|       | Kecerdasan Spiritual | 34    | 100.0%  | 0       | .0%     | 34    | 100.0%  |

**Descriptives**

| Keterangan |                  |                                  | Statistic | Std. Error |
|------------|------------------|----------------------------------|-----------|------------|
| nilai      | pengamalanIbadah | Mean                             | 78.9118   | 1.31043    |
|            |                  | 95% Confidence Interval for Mean |           |            |
|            |                  | Lower Bound                      | 76.2457   |            |
|            |                  | Upper Bound                      | 81.5779   |            |
|            |                  | 5% Trimmed Mean                  | 79.0000   |            |
|            |                  | Median                           | 79.0000   |            |
|            |                  | Variance                         | 58.386    |            |
|            |                  | Std. Deviation                   | 7.64107   |            |
|            |                  | Minimum                          | 60.00     |            |
|            |                  | Maximum                          | 95.00     |            |
|            |                  | Range                            | 35.00     |            |
|            |                  | Interquartile Range              | 10.00     |            |

|                     |                                  |             |         |         |
|---------------------|----------------------------------|-------------|---------|---------|
|                     |                                  | Skewness    | -.086   | .403    |
|                     |                                  | Kurtosis    | .378    | .788    |
| KecerdasanSpiritual | Mean                             |             | 81.1765 | 1.36644 |
|                     | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 78.3964 |         |
|                     |                                  | Upper Bound | 83.9565 |         |
|                     | 5% Trimmed Mean                  |             | 81.5817 |         |
|                     | Median                           |             | 83.0000 |         |
|                     | Variance                         |             | 63.483  |         |
|                     | Std. Deviation                   |             | 7.96763 |         |
|                     | Minimum                          |             | 60.00   |         |
|                     | Maximum                          |             | 93.00   |         |
|                     | Range                            |             | 33.00   |         |
|                     | Interquartile Range              |             | 12.25   |         |
|                     | Skewness                         |             | -.672   | .403    |
|                     | Kurtosis                         |             | .157    | .788    |

#### Tests of Normality

|            |                      | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |                   | Shapiro-Wilk |    |      |
|------------|----------------------|---------------------------------|----|-------------------|--------------|----|------|
| keterangan |                      | Statistic                       | df | Sig.              | Statistic    | df | Sig. |
| nilai      | Pengamalan Ibadah    | .106                            | 34 | .200 <sup>*</sup> | .973         | 34 | .548 |
|            | Kecerdasan Spiritual | .149                            | 34 | .053              | .954         | 34 | .160 |

a. Lilliefors Significance Correction

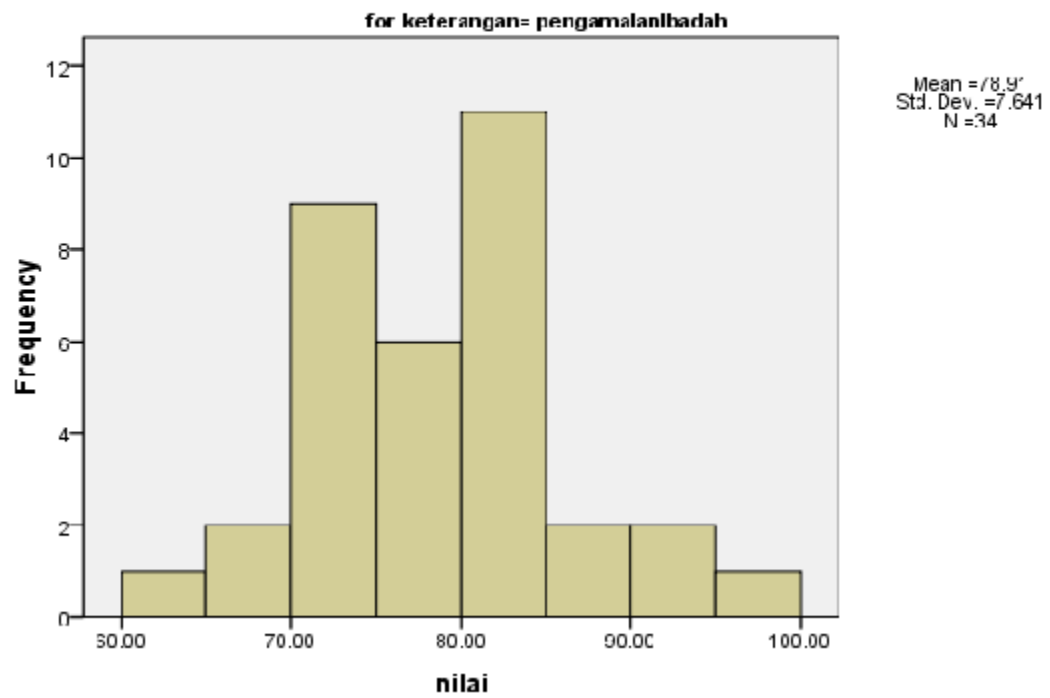
#### Test of Homogeneity of Variance

|       |                                      | Levene Statistic | df1 | df2    | Sig. |
|-------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| nilai | Based on Mean                        | .278             | 1   | 66     | .600 |
|       | Based on Median                      | .103             | 1   | 66     | .750 |
|       | Based on Median and with adjusted df | .103             | 1   | 65.616 | .750 |
|       | Based on trimmed mean                | .238             | 1   | 66     | .627 |

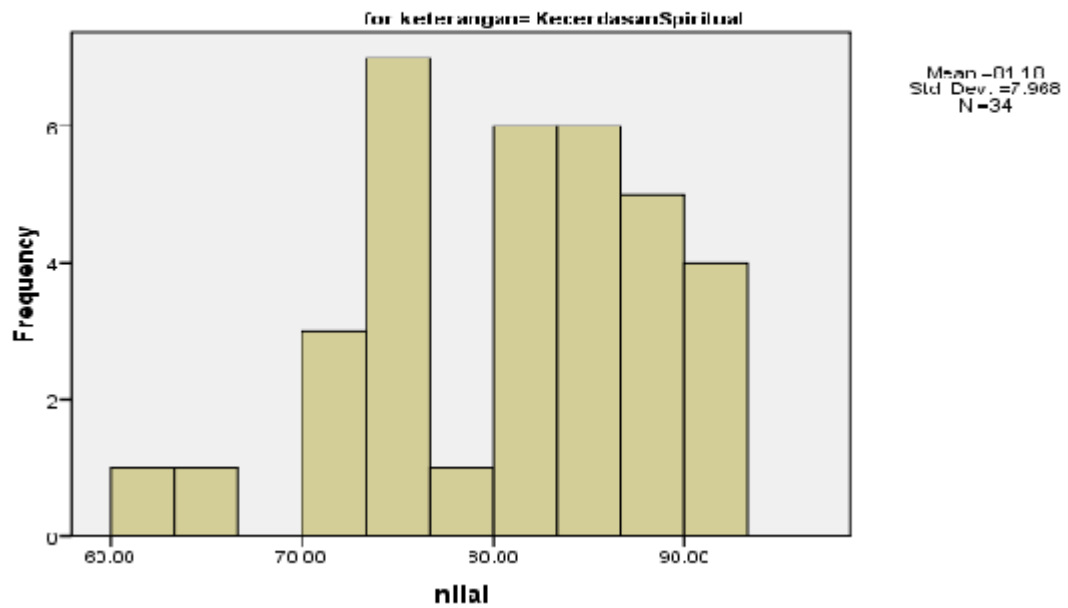
nilai



## Histogram



## Histogram



## Stem-and-Leaf Plots

nilai Stem-and-Leaf Plot for  
keterangan= pengamalanIbadah

| Frequency | Stem & Leaf     |
|-----------|-----------------|
| 1,00      | 6 . 0           |
| 2,00      | 6 . 59          |
| 9,00      | 7 . 023344444   |
| 6,00      | 7 . 588999      |
| 11,00     | 8 . 00133344444 |
| 2,00      | 8 . 66          |
| 2,00      | 9 . 33          |
| 1,00      | 9 . 5           |

Stem width: 10,00  
Each leaf: 1 case(s)

nilai Stem-and-Leaf Plot for  
keterangan= KecerdasanSpiritual

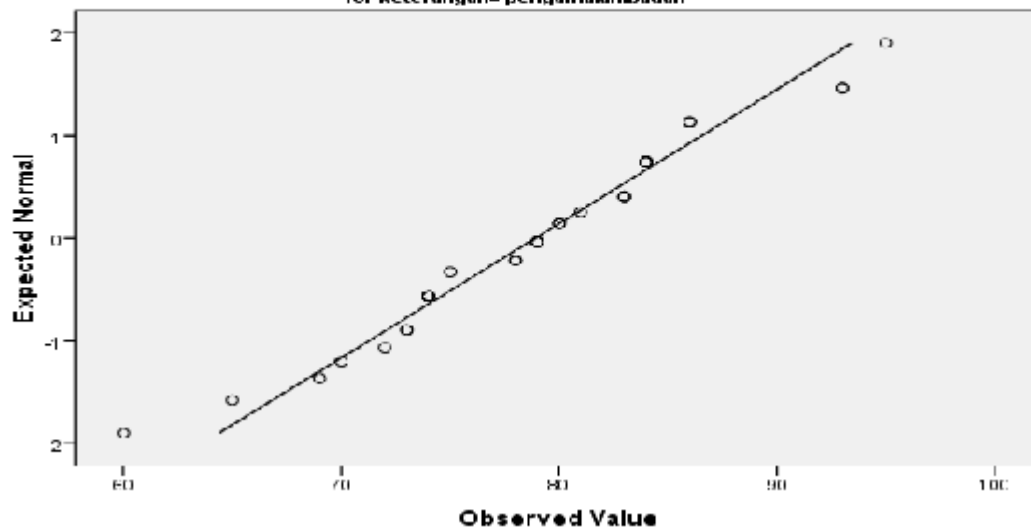
| Frequency | Stem & Leaf   |
|-----------|---------------|
| 1,00      | 6 . 0         |
| 1,00      | 6 . 5         |
| 4,00      | 7 . 0134      |
| 7,00      | 7 . 5566669   |
| 8,00      | 8 . 01333344  |
| 9,00      | 8 . 566688899 |
| 4,00      | 9 . 1133      |

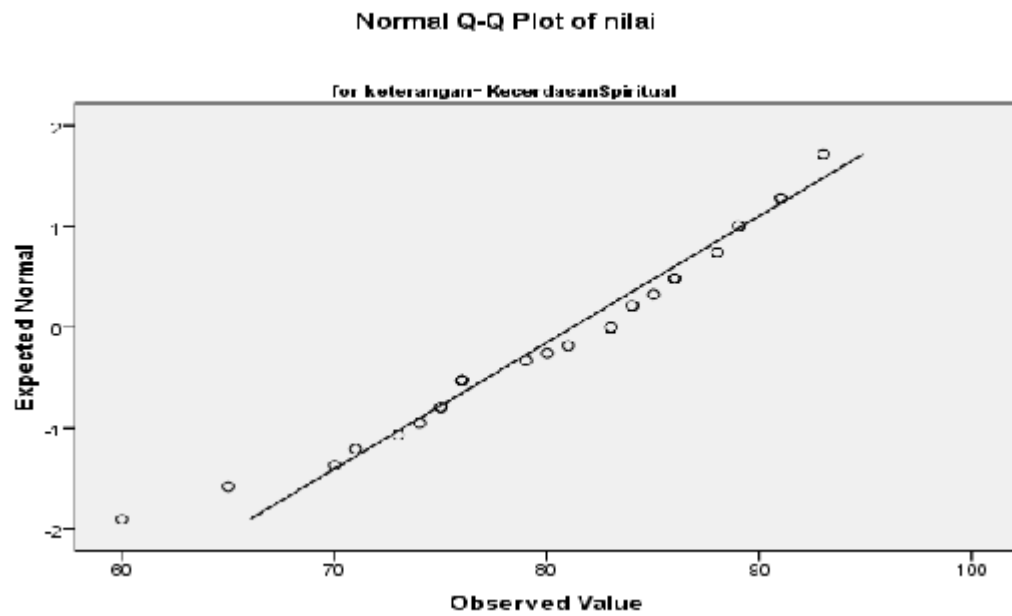
Stem width: 10,00  
Each leaf: 1 case(s)

## Normal Q-Q Plots

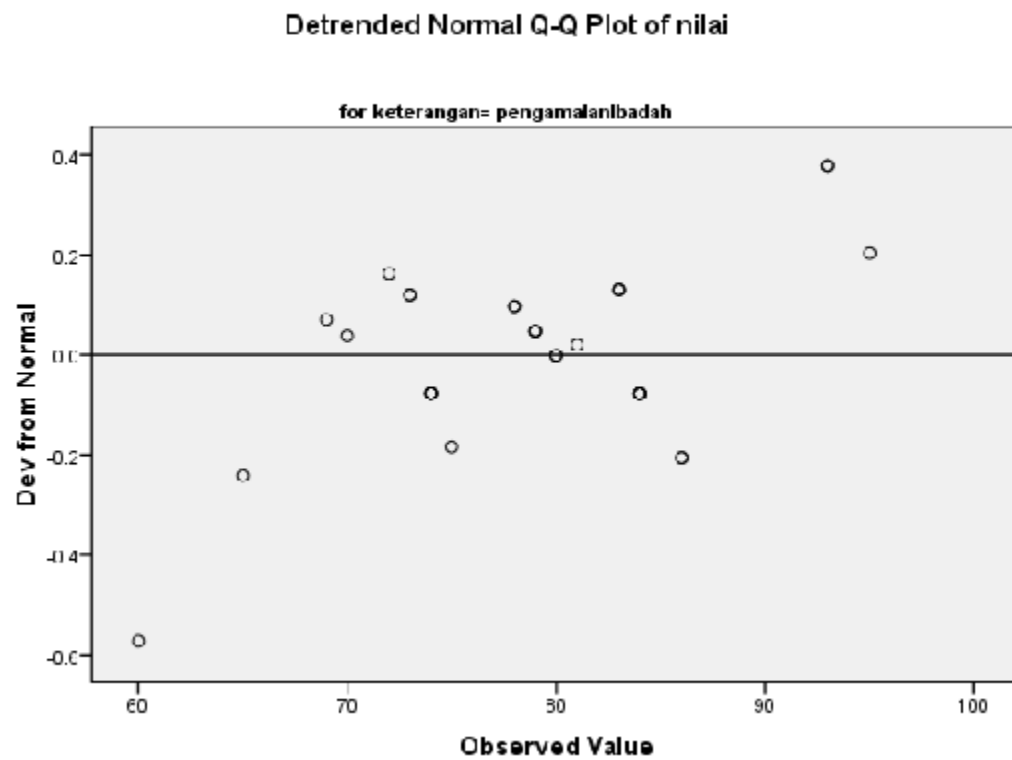
Normal Q-Q Plot of nilai

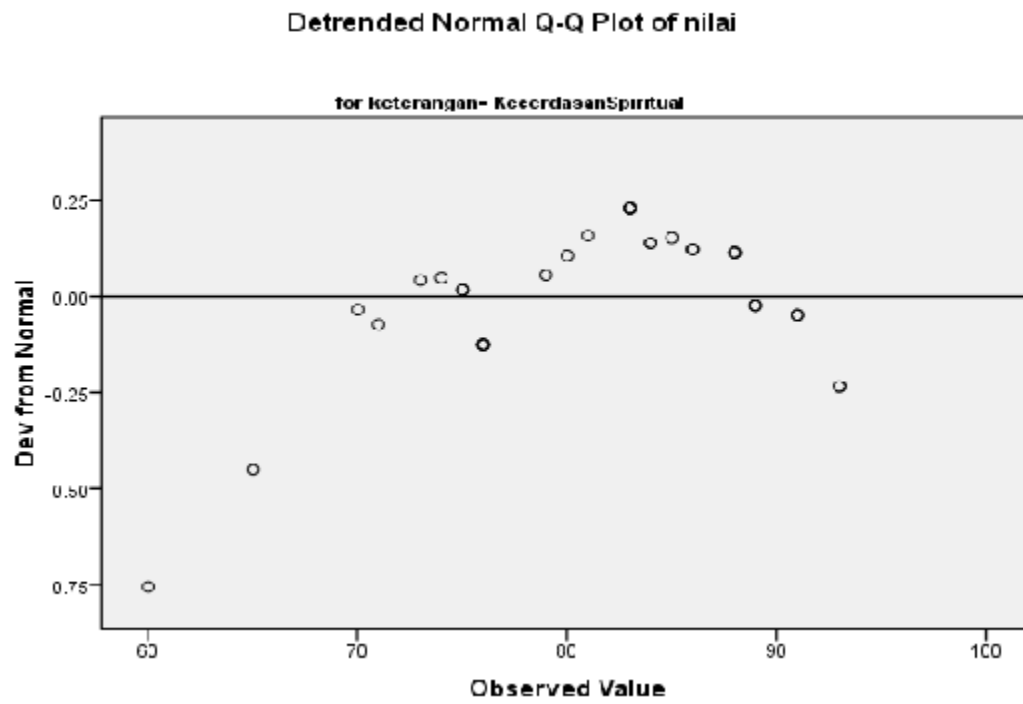
for keterangan= pengamalanIbadah





### Detrended Normal Q-Q Plots





*Lampiran 10*

## HASIL OUTPUT PENGHITUNGAN UJI KORELASI DENGAN MENGUNAKAN APLIKASI SPSS VERSI 16.0

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=PengamalanIbadah KecerdasanSpritual
/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

```

### Correlations

| Notes                  |                                   |   |
|------------------------|-----------------------------------|---|
| Output Created         |                                   | 04-Oct-2017 14:29:31  |
| Comments               |                                   |   |
| Input                  | Data                              | D:\SKRIPSI FIX\Lampiran\Analisis<br>Data\Uji korelasi terbaru.sav   |
|                        | Active Dataset                    | DataSet1  |
|                        | Filter                            | <none>  |
|                        | Weight                            | <none>  |
|                        | Split File                        | <none>  |
|                        | N of Rows in Working Data<br>File | 34  |
| Missing Value Handling | Definition of Missing             | User-defined missing values are<br>treated as missing.  |
|                        | Cases Used                        | Statistics for each pair of variables are<br>based on all the cases with valid data<br>for that pair.           |
| Syntax                 |                                   | CORRELATIONS<br>/VARIABLES=PengamalanIbadah<br>KecerdasanSpritual<br>/PRINT=TWOTAIL NOSIG<br>/MISSING=PAIRWISE. |
| Resources              | Processor Time                    | 00:00:00.063  |
|                        | Elapsed Time                      | 00:00:00.032  |

[DataSet1] D:\SKRIPSI FIX\Lampiran\Analisis Data\Uji korelasi terbaru.sav

**Correlations**

|                     |                     | Pengamalan Ibadah | Kecerdasan Spritual |
|---------------------|---------------------|-------------------|---------------------|
| Pengamalan Ibadah   | Pearson Correlation | 1                 | .611**              |
|                     | Sig. (2-tailed)     |                   | .000                |
|                     | N                   | 34                | 34                  |
| Kecerdasan Spritual | Pearson Correlation | .611**            | 1                   |
|                     | Sig. (2-tailed)     | .000              |                     |
|                     | N                   | 34                | 34                  |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



*Lampiran 11*

**HASIL OUTPUT PENGHITUNGAN MEDIAN, MEAN, MAKSIMUM,  
MINIMUM DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI SPSS VERSI 16.0**

```
FREQUENCIES VARIABLES=Pengamalan_Ibadah_Shalat Kecerdasan_Spiritual
/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE
```

```
/ORDER=ANALYSIS.
```

[DataSet0]

|                |         | Statistics                   |                          |
|----------------|---------|------------------------------|--------------------------|
|                |         | Pengamalan_Iba<br>dah_Shalat | Kecerdasan_Spi<br>ritual |
| N              | Valid   | 34                           | 34                       |
|                | Missing | 0                            | 0                        |
| Mean           |         | 78.94                        | 81.18                    |
| Median         |         | 79.00                        | 83.00                    |
| Mode           |         | 74 <sup>a</sup>              | 76 <sup>a</sup>          |
| Std. Deviation |         | 7.616                        | 7.968                    |
| Minimum        |         | 60                           | 60                       |
| Maximum        |         | 95                           | 93                       |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Frequency Table**

|       |    | Pengamalan_Ibadah_Shalat |         |               |                       |
|-------|----|--------------------------|---------|---------------|-----------------------|
|       |    | Frequency                | Percent | Valid Percent | Cumulative<br>Percent |
| Valid | 60 | 1                        | 2.9     | 2.9           | 2.9                   |
|       | 65 | 1                        | 2.9     | 2.9           | 5.9                   |
|       | 69 | 1                        | 2.9     | 2.9           | 8.8                   |
|       | 70 | 1                        | 2.9     | 2.9           | 11.8                  |



|       |    |       |       |       |
|-------|----|-------|-------|-------|
| 73    | 3  | 8.8   | 8.8   | 20.6  |
| 74    | 5  | 14.7  | 14.7  | 35.3  |
| 75    | 1  | 2.9   | 2.9   | 38.2  |
| 78    | 2  | 5.9   | 5.9   | 44.1  |
| 79    | 3  | 8.8   | 8.8   | 52.9  |
| 80    | 2  | 5.9   | 5.9   | 58.8  |
| 81    | 1  | 2.9   | 2.9   | 61.8  |
| 83    | 3  | 8.8   | 8.8   | 70.6  |
| 84    | 5  | 14.7  | 14.7  | 85.3  |
| 86    | 2  | 5.9   | 5.9   | 91.2  |
| 93    | 2  | 5.9   | 5.9   | 97.1  |
| 95    | 1  | 2.9   | 2.9   | 100.0 |
| Total | 34 | 100.0 | 100.0 |       |

#### Kecerdasan\_Spiritual

|       |    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 60 | 1         | 2.9     | 2.9           | 2.9                |
|       | 65 | 1         | 2.9     | 2.9           | 5.9                |
|       | 70 | 1         | 2.9     | 2.9           | 8.8                |
|       | 71 | 1         | 2.9     | 2.9           | 11.8               |
|       | 73 | 1         | 2.9     | 2.9           | 14.7               |
|       | 74 | 1         | 2.9     | 2.9           | 17.6               |
|       | 75 | 2         | 5.9     | 5.9           | 23.5               |
|       | 76 | 4         | 11.8    | 11.8          | 35.3               |
|       | 79 | 1         | 2.9     | 2.9           | 38.2               |
|       | 80 | 1         | 2.9     | 2.9           | 41.2               |
|       | 81 | 1         | 2.9     | 2.9           | 44.1               |
|       | 83 | 4         | 11.8    | 11.8          | 55.9               |

|       |    |       |       |       |
|-------|----|-------|-------|-------|
| 84    | 2  | 5.9   | 5.9   | 61.8  |
| 85    | 1  | 2.9   | 2.9   | 64.7  |
| 86    | 3  | 8.8   | 8.8   | 73.5  |
| 88    | 3  | 8.8   | 8.8   | 82.4  |
| 89    | 2  | 5.9   | 5.9   | 88.2  |
| 91    | 2  | 5.9   | 5.9   | 94.1  |
| 93    | 2  | 5.9   | 5.9   | 100.0 |
| Total | 34 | 100.0 | 100.0 |       |



*Lampiran 12***PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Sejarah Berdirinya MTs Negeri 1 Tanggamus Kabupaten Tanggamus?
2. Keadaan sarana dan prasarana MTs Negeri 1 Tanggamus Kabupaten Tanggamus?
3. Keadaan guru dan karyawan MTs Negeri 1 Tanggamus Kabupaten Tanggamus?
4. Keadaan peserta didik MTs Negeri 1 Tanggamus Kabupaten Tanggamus?
5. Visi dan Misi berdirinya MTs Negeri 1 Tanggamus Kabupaten Tanggamus?



Lampiran 13

Analisis Uji Validitas Tiap Butir Angket pengamalan Ibadah Shalat

| NO | NAMA                     | Nomor butir Angket |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | JUMLAH<br>SKOR |
|----|--------------------------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----------------|
|    |                          | 1                  | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |                |
| 1  | ABRAHAM AZDA PUTRA       | 3                  | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3  | 1  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 1  | 55             |
| 2  | DINA PUTRI BUJURI        | 3                  | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 48             |
| 3  | EGIDIA RISA ELVIRA       | 3                  | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 58             |
| 4  | FATHIYYA JASMINE         | 3                  | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 52             |
| 5  | FAZILA NISA TAMANNI      | 3                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 59             |
| 6  | FEBY ANGGRAINI           | 3                  | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 56             |
| 7  | FINA AGUSNA              | 3                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 59             |
| 8  | HANNA FARIDA             | 4                  | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 60             |
| 9  | IFTINAH IKA WANSARI      | 3                  | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 58             |
| 10 | KHANSA FATRIKZIYA JULISA | 3                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 63             |
| 11 | M. FARHAN ZAKARIA        | 3                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 59             |
| 12 | M. TAUFIQ AMMAR.F        | 4                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 67             |
| 13 | MARSHA AULIA SYAKILA     | 3                  | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 63             |
| 14 | MICHAIL FARHAN SUTAMI    | 4                  | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 66             |
| 15 | MILWATA APRILIYANI ERTA  | 3                  | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 59             |
| 16 | MULTI ANA                | 3                  | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 66             |
| 17 | NANDA REZKY RAMADHANI    | 3                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 62             |
| 18 | NISA ASYIFA              | 3                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 62             |
| 19 | NURMAKIA HEPI            | 4                  | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 59             |

|          |                             |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |    |
|----------|-----------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|----|
| 20       | OKTA IRMANITA               | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 67 |
| 21       | POPI MARSELLA               | 3    | 4    | 3    | 2    | 3    | 2    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 63 |
| 22       | PUSPA CITA SYAFITRI         | 3    | 2    | 3    | 3    | 2    | 2    | 2    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 63 |
| 23       | RAFA LAUDYA ARZETY          | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 2    | 4    | 3    | 4    | 2    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 64 |
| 24       | RENI JUNISA                 | 3    | 4    | 2    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 69 |
| 25       | REVINA KHUSNAINI            | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 2    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 2    | 4    | 2    | 65 |
| 26       | REYHAN SYAHPUTRA            | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 67 |
| 27       | RIKA RAHMAWATI MAHMUDDAH    | 3    | 3    | 3    | 3    | 2    | 2    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 67 |
| 28       | RIKI RAHMAN MAHMUDDAH       | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 2    | 2    | 3    | 4    | 67 |
| 29       | SALSABILLA IZZATI           | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 67 |
| 30       | TRI MARISSA HIZA            | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 2    | 2    | 3    | 3    | 3    | 2    | 3    | 3    | 4    | 2    | 4    | 2    | 3    | 4    | 3    | 58 |
| 31       | USWATUN HASANAH             | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 2    | 69 |
| 32       | VINA ARISKA DEWI            | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 74 |
| 33       | WINA AULIA ROHMAH           | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 74 |
| 34       | ZELDA DIVA TABINTA HELAUDIA | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 76 |
| ΣX       |                             | 111  | 105  | 100  | 100  | 107  | 86   | 96   | 124  | 112  | 111  | 101  | 106  | 114  | 117  | 108  | 113  | 107  | 111  | 113  | 99   |    |
| r xy     |                             | 0,39 | 0,60 | 0,45 | 0,43 | 0,38 | 0,68 | 0,39 | 0,50 | 0,53 | 0,48 | 0,66 | 0,39 | 0,53 | 0,45 | 0,53 | 0,54 | 0,65 | 0,48 | 0,61 | 0,66 |    |
| t tabel  |                             | 0,35 | 0,35 | 0,35 | 0,35 | 0,35 | 0,35 | 0,35 | 0,35 | 0,35 | 0,35 | 0,35 | 0,35 | 0,35 | 0,35 | 0,35 | 0,35 | 0,35 | 0,35 | 0,35 | 0,35 |    |
| r hitung |                             | 0,39 | 0,60 | 0,45 | 0,43 | 0,38 | 0,68 | 0,39 | 0,50 | 0,53 | 0,48 | 0,66 | 0,39 | 0,53 | 0,45 | 0,53 | 0,54 | 0,65 | 0,48 | 0,61 | 0,66 |    |
| Kriteria |                             | V    | V    | V    | V    | V    | V    | V    | V    | V    | V    | V    | V    | V    | V    | V    | V    | V    | V    | V    | V    |    |

Keterangan :

V : Valid

TV : Tidak Valid

Lampiran 14

Analisis Uji Validitas Tiap Butir Angket Kecerdasan Spiritual

| NO | NAMA                     | Nomor Butir Angket |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | JUMLAH SKOR |
|----|--------------------------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------------|
|    |                          | 1                  | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |             |
| 1  | ABRAHAM AZDA PUTRA       | 3                  | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3  | 1  | 3  | 1  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 48          |
| 2  | DINA PUTRI BUJURI        | 3                  | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 59          |
| 3  | EGIDIA RISA ELVIRA       | 2                  | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 52          |
| 4  | FATHIYYA JASMINE         | 4                  | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 58          |
| 5  | FAZILA NISA TAMANNI      | 4                  | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 56          |
| 6  | FEBY ANGGRAINI           | 3                  | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 57          |
| 7  | FINA AGUSNA              | 3                  | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 60          |
| 8  | HANNA FARIDA             | 3                  | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 61          |
| 9  | IFTINAH IKA WANSARI      | 4                  | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 2  | 64          |
| 10 | KHANSA FATRIZKIYA JULISA | 3                  | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 65          |
| 11 | M. FARHAN ZAKARIA        | 4                  | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 66          |
| 12 | M. TAUFIQ AMMAR.F        | 3                  | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 4  | 3  | 60          |
| 13 | MARSHA AULIA SYAKILA     | 4                  | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 66          |
| 14 | MICHAIL FARHAN SUTAMI    | 3                  | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4  | 3  | 3  | 2  | 1  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 61          |
| 15 | MILWATA APRILIYANI ERTA  | 3                  | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 66          |
| 16 | MULTI ANA                | 3                  | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3  | 3  | 4  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 61          |
| 17 | NANDA REZKY RAMADHANI    | 3                  | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 66          |
| 18 | NISA ASYIFA              | 4                  | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 67          |
| 19 | NURMAKIA HEPI            | 3                  | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 67          |
| 20 | OKTA IRMANITA            | 3                  | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 63          |

|          |                             |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |    |
|----------|-----------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|----|
| 21       | POPI MARSELLA               | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 68 |
| 22       | PUSPA CITA SYAFITRI         | 3    | 4    | 3    | 4    | 2    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 69 |
| 23       | RAFA LAUDYA ARZETY          | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4    | 2    | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 2    | 4    | 4    | 69 |
| 24       | RENI JUNISA                 | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 1    | 2    | 3    | 2    | 3    | 4    | 3    | 3    | 61 |
| 25       | REVINA KHUSNAINI            | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 2    | 4    | 2    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 2    | 3    | 69 |
| 26       | REYHAN SYAHPUTRA            | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 70 |
| 27       | RIKA RAHMAWATI MAHMUDDAH    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4    | 70 |
| 28       | RIKI RAHMAN MAHMUDDAH       | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 2    | 4    | 3    | 3    | 4    | 2    | 4    | 4    | 71 |
| 29       | SALSABILLA IZZATI           | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 71 |
| 30       | TRI MARISSA HIZA            | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 73 |
| 31       | USWATUN HASANAH             | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 73 |
| 32       | VINA ARISKA DEWI            | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 74 |
| 33       | WINA AULIA ROHMAH           | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 2    | 4    | 4    | 4    | 4    | 70 |
| 34       | ZELDA DIVA TABINTA HELAUDIA | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 74 |
| r xy     |                             | 0,55 | 0,55 | 0,64 | 0,54 | 0,36 | 0,38 | 0,43 | 0,62 | 0,59 | 0,40 | 0,56 | 0,61 | 0,44 | 0,60 | 0,42 | 0,56 | 0,50 | 0,46 | 0,52 | 0,41 |    |
| t tabel  |                             | 0,35 | 0,35 | 0,35 | 0,35 | 0,35 | 0,35 | 0,35 | 0,35 | 0,35 | 0,35 | 0,35 | 0,35 | 0,35 | 0,35 | 0,35 | 0,35 | 0,35 | 0,35 | 0,35 | 0,35 |    |
| r hitung |                             | 0,55 | 0,55 | 0,64 | 0,54 | 0,36 | 0,38 | 0,43 | 0,62 | 0,59 | 0,40 | 0,56 | 0,61 | 0,44 | 0,60 | 0,42 | 0,56 | 0,50 | 0,46 | 0,52 | 0,41 |    |
| Kriteria |                             | V    | V    | V    | V    | V    | V    | V    | V    | V    | V    | V    | V    | V    | V    | V    | V    | V    | V    | V    | V    |    |

Keterangan :

V : Valid

TV : Tidak Valid



Lampiran 15

Analisis Uji Reliabilitas Tiap Butir Angket Pengamalan Ibadah Shalat

| NO | NAMA                     | Nomor Butir Angket |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | JUMLAH SKOR | Kuadrat Jumlah |
|----|--------------------------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------------|----------------|
|    |                          | 1                  | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |             |                |
| 1  | ABRAHAM AZDA PUTRA       | 3                  | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3  | 1  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 1  | 55          | 3025           |
| 2  | DINA PUTRI BUJURI        | 3                  | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 48          | 2304           |
| 3  | EGIDIA RISA ELVIRA       | 3                  | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 58          | 3364           |
| 4  | FATHIYYA JASMINE         | 3                  | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 52          | 2704           |
| 5  | FAZILA NISA TAMANNI      | 3                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 59          | 3481           |
| 6  | FEBY ANGGRAINI           | 3                  | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 56          | 3136           |
| 7  | FINA AGUSNA              | 3                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 59          | 3481           |
| 8  | HANNA FARIDA             | 4                  | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 60          | 3600           |
| 9  | IFTINAH IKA WANSARI      | 3                  | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 58          | 3364           |
| 10 | KHANSA FATRIZKIYA JULISA | 3                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 63          | 3969           |
| 11 | M. FARHAN ZAKARIA        | 3                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 59          | 3481           |
| 12 | M. TAUFIQ AMMAR.F        | 4                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 67          | 4489           |
| 13 | MARSHA AULIA SYAKILA     | 3                  | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 63          | 3969           |
| 14 | MICHAIL FARHAN SUTAMI    | 4                  | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 66          | 4356           |
| 15 | MILWATA APRILIYANI ERTA  | 3                  | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 59          | 3481           |
| 16 | MULTI ANA                | 3                  | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 66          | 4356           |
| 17 | NANDA REZKY RAMADHANI    | 3                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 62          | 3844           |
| 18 | NISA ASYIFA              | 3                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 62          | 3844           |
| 19 | NURMAKIA HEPI            | 4                  | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 59          | 3481           |
| 20 | OKTA IRMANITA            | 3                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 67          | 4489           |
| 21 | POPI MARSELLA            | 3                  | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 63          | 3969           |
| 22 | PUSPA CITA SYAFITRI      | 3                  | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 63          | 3969           |

|                  |                                |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |      |        |
|------------------|--------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|--------|
| 23               | RAFA LAUDYA ARZETY             | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 4   | 3   | 4   | 2   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 64   | 4096   |
| 24               | RENI JUNISA                    | 3   | 4   | 2   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 69   | 4761   |
| 25               | REVINA KHUSNAINI               | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 2   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 2   | 4   | 2   | 65   | 4225   |
| 26               | REYHAN SYAHPUTRA               | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 67   | 4489   |
| 27               | RIKA RAHMAWATI<br>MAHMUDDAH    | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 67   | 4489   |
| 28               | RIKI RAHMAN MAHMUDDAH          | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 2   | 2   | 3   | 4   | 67   | 4489   |
| 29               | SALSABILLA IZZATI              | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 67   | 4489   |
| 30               | TRI MARISSA HIZA               | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 4   | 2   | 4   | 2   | 3   | 4   | 3   | 58   | 3364   |
| 31               | USWATUN HASANAH                | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 2   | 69   | 4761   |
| 32               | VINA ARISKA DEWI               | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 74   | 5476   |
| 33               | WINA AULIA ROHMAH              | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 74   | 5476   |
| 34               | ZELDA DIVA TABINTA<br>HELAUDIA | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 76   | 5776   |
| EX               |                                | 111 | 105 | 100 | 100 | 107 | 86  | 96  | 124 | 112 | 111 | 101 | 106 | 114 | 117 | 108 | 113 | 107 | 111 | 113 | 99  | 2141 | 136047 |
| jumlah X kuadrat |                                | 369 | 339 | 302 | 302 | 347 | 230 | 280 | 460 | 380 | 377 | 319 | 338 | 394 | 411 | 354 | 385 | 349 | 375 | 389 | 307 |      |        |



Lampiran 16

Analisis Uji Reliabilitas Tiap Butir Angket Kecerdasan Spiritual

| NO | NAMA                     | Nomor Butir Angket |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | JUMLAH SKOR | Kuadrat jumlah |
|----|--------------------------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------------|----------------|
|    |                          | 1                  | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |             |                |
| 1  | ABRAHAM AZDA PUTRA       | 3                  | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3  | 1  | 3  | 1  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 48          | 2304           |
| 2  | DINA PUTRI BUJURI        | 3                  | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 59          | 3481           |
| 3  | EGIDIA RISA ELVIRA       | 2                  | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 52          | 2704           |
| 4  | FATHIYYA JASMINE         | 4                  | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 58          | 3364           |
| 5  | FAZILA NISA TAMANNI      | 4                  | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 56          | 3136           |
| 6  | FEBY ANGGRAINI           | 3                  | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 57          | 3249           |
| 7  | FINA AGUSNA              | 3                  | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 60          | 3600           |
| 8  | HANNA FARIDA             | 3                  | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 61          | 3721           |
| 9  | IFTINAH IKA WANSARI      | 4                  | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 2  | 64          | 4096           |
| 10 | KHANSA FATRIZKIYA JULISA | 3                  | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 65          | 4225           |
| 11 | M. FARHAN ZAKARIA        | 4                  | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 66          | 4356           |
| 12 | M. TAUFIQ AMMAR.F        | 3                  | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 4  | 3  | 60          | 3600           |
| 13 | MARSHA AULIA SYAKILA     | 4                  | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 66          | 4356           |
| 14 | MICHAIL FARHAN SUTAMI    | 3                  | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4  | 3  | 3  | 2  | 1  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 61          | 3721           |
| 15 | MILWATA APRILIYANI ERTA  | 3                  | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 66          | 4356           |
| 16 | MULTI ANA                | 3                  | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3  | 3  | 4  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 61          | 3721           |

|                  |                                |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |    |      |
|------------------|--------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----|------|
| 17               | NANDA REZKY<br>RAMADHANI       | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 66 | 4356 |
| 18               | NISA ASYIFA                    | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 2   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 67 | 4489 |
| 19               | NURMAKIA HEPI                  | 3   | 4   | 3   | 2   | 3   | 2   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 2   | 67 | 4489 |
| 20               | OKTA IRMANITA                  | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 4   | 3   | 3   | 63 | 3969 |
| 21               | POPI MARSELLA                  | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 68 | 4624 |
| 22               | PUSPA CITA SYAFITRI            | 3   | 4   | 3   | 4   | 2   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 69 | 4761 |
| 23               | RAFA LAUDYA ARZETY             | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 2   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 2   | 4   | 4   | 69 | 4761 |
| 24               | RENI JUNISA                    | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 1   | 2   | 3   | 2   | 3   | 4   | 3   | 3   | 61 | 3721 |
| 25               | REVINA KHUSNAINI               | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 2   | 4   | 2   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 2   | 3   | 69 | 4761 |
| 26               | REYHAN SYAHPUTRA               | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 70 | 4900 |
| 27               | RIKA RAHMAWATI<br>MAHMUDDAH    | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 70 | 4900 |
| 28               | RIKI RAHMAN<br>MAHMUDDAH       | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 2   | 4   | 3   | 3   | 4   | 2   | 4   | 4   | 71 | 5041 |
| 29               | SALSABILLA IZZATI              | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 71 | 5041 |
| 30               | TRI MARISSA HIZA               | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 73 | 5329 |
| 31               | USWATUN HASANAH                | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 73 | 5329 |
| 32               | VINA ARISKA DEWI               | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 74 | 5476 |
| 33               | WINA AULIA ROHMAH              | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 2   | 4   | 4   | 4   | 4   | 70 | 4900 |
| 34               | ZELDA DIVA TABINTA<br>HELAUDIA | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 74 | 5476 |
| ΣX               |                                | 117 | 118 | 115 | 119 | 118 | 106 | 112 | 119 | 104 | 112 | 110 | 114 | 93  | 104 | 102 | 101 | 107 | 109 | 113 | 112 |    |      |
| jumlah X kuadrat |                                | 413 | 428 | 399 | 433 | 422 | 338 | 378 | 429 | 326 | 382 | 376 | 394 | 269 | 336 | 312 | 317 | 347 | 365 | 389 | 382 |    |      |

Lampiran 17

Hasil Penghitungan Angket Pengamalan Ibadah Shalat

| No | Nama                     | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | Jumlah Skor | Nilai |
|----|--------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------------|-------|
| 1  | Abraham Azda Putra       | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3  | 1  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 1  | 55          | 69    |
| 2  | Dina Putri Bujuri        | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 48          | 60    |
| 3  | Egidia Risa Elvira       | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 58          | 73    |
| 4  | Fathiyya Jasmine         | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 52          | 65    |
| 5  | Fazila Nisa Tamanni      | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 59          | 74    |
| 6  | Feby Anggraini           | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 56          | 70    |
| 7  | Fina Agusna              | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 59          | 74    |
| 8  | Hanna Farida             | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 60          | 75    |
| 9  | Iftinah Ika Wansari      | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 58          | 73    |
| 10 | Khansa Fatrizkiya Julisa | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 63          | 79    |
| 11 | M. Farhan Zakaria        | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 59          | 74    |
| 12 | M. Taufiq Ammar.F        | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 66          | 83    |
| 13 | Marsha Aulia Syakila     | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 64          | 80    |
| 14 | Michail Farhan Sutami    | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 66          | 83    |
| 15 | Milwata Apriliyani Erta  | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 59          | 74    |
| 16 | Multi Ana                | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 66          | 83    |
| 17 | Nanda Rezky Ramadhani    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 62          | 78    |
| 18 | Nisa Asyifa              | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 62          | 78    |
| 19 | Nurmakia Hepi            | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 59          | 74    |
| 20 | Okta Irmanita            | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 67          | 84    |
| 21 | Popi Marshella           | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 63          | 79    |

|    |                             |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|----|-----------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 22 | Puspa Cita Syafitri         | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 63 | 79 |
| 23 | Rafa Laudya Arzety          | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 64 | 80 |
| 24 | Reni Junisa                 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 69 | 86 |
| 25 | Revina Khusnaini            | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 65 | 81 |
| 26 | Reyhan Syahputra            | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 67 | 84 |
| 27 | Rika Rahmawati Mahmuddah    | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 67 | 84 |
| 28 | Riki Rahman Mahmuddah       | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 67 | 84 |
| 29 | Salsabilla Izzati           | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 67 | 84 |
| 30 | Tri Marissa Hiza            | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 58 | 73 |
| 31 | Uswatun Hasanah             | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 69 | 86 |
| 32 | Vina Ariska Dewi            | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 74 | 93 |
| 33 | Wina Aulia Rohmah           | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 74 | 93 |
| 34 | Zelda Diva Tabinta Helaudia | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 76 | 95 |



Lampiran 18

**Hasil Penghitungan Angket Kecerdasan Spiritual**

| No | Nama                     | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | Jumlah Skor | Nilai |
|----|--------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------------|-------|
| 1  | Abraham Azda Putra       | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3  | 1  | 3  | 1  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 48          | 60    |
| 2  | Dina Putri Bujuri        | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 59          | 74    |
| 3  | Egidia Risa Elvira       | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 52          | 65    |
| 4  | Fathiyya Jasmine         | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 58          | 73    |
| 5  | Fazila Nisa Tamanni      | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 56          | 70    |
| 6  | Feby Anggraini           | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 57          | 71    |
| 7  | Fina Agusna              | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 60          | 75    |
| 8  | Hanna Farida             | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 61          | 76    |
| 9  | Iftinah Ika Wansari      | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 2  | 64          | 80    |
| 10 | Khansa Fatrizkiya Julisa | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 65          | 81    |
| 11 | M. Farhan Zakaria        | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 66          | 83    |
| 12 | M. Taufiq Ammar.F        | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 4  | 3  | 60          | 75    |
| 13 | Marsha Aulia Syakila     | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 66          | 83    |
| 14 | Michail Farhan Sutami    | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4  | 3  | 3  | 2  | 1  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 61          | 76    |
| 15 | Milwata Apriliyani Erta  | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 66          | 83    |
| 16 | Multi Ana                | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3  | 3  | 4  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 61          | 76    |
| 17 | Nanda Rezky Ramadhani    | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 66          | 83    |
| 18 | Nisa Asyifa              | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 67          | 84    |
| 19 | Nurmakia Hepi            | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 67          | 84    |
| 20 | Okta Irmanita            | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 63          | 79    |
| 21 | Popi Marshella           | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 68          | 85    |



|    |                             |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|----|-----------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 22 | Puspa Cita Syafitri         | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 69 | 86 |
| 23 | Rafa Laudya Arzety          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 69 | 86 |
| 24 | Reni Junisa                 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 61 | 76 |
| 25 | Revina Khusnaini            | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 69 | 86 |
| 26 | Reyhan Syahputra            | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 70 | 88 |
| 27 | Rika Rahmawati Mahmuddah    | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 70 | 88 |
| 28 | Riki Rahman Mahmuddah       | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 71 | 89 |
| 29 | Salsabilla Izzati           | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 71 | 89 |
| 30 | Tri Marissa Hiza            | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 73 | 91 |
| 31 | Uswatun Hasanah             | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 73 | 91 |
| 32 | Vina Ariska Dewi            | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 74 | 93 |
| 33 | Wina Aulia Rohmah           | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 | 88 |
| 34 | Zelda Diva Tabinta Helaudia | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 74 | 93 |

